



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN PERJALANAN  
MENGUNAKAN BANTUAN VCD KARYA WISATA PADA SISWA KELAS  
VIII C SMP NEGERI 01 WARUREJA TEGAL  
SKRIPSI  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

**Nama : Ruri Setiani**  
**NIM : 2101406660**  
**Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
**Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2013**

## SARI

Setiani, Ruri. 2013. “Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Menggunakan Bantuan VCD Karya Wisata pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 01 Warureja Tegal”. *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I: Drs. Wagiran, M.Hum., Pembimbing II: Dr. Hari Bakti M, M.Hum.

Kata kunci: laporan perjalanan, media VCD karya wisata

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting di dalam kehidupan manusia. Menulis laporan perjalanan merupakan salah satu pembelajaran bahasa Indonesia. Seringkali menulis laporan perjalanan menjadi kegiatan yang kurang menarik bagi siswa, terutama yang terjadi pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 01 Warureja. Hal tersebut menarik minat peneliti untuk mengetahui lebih jauh penyebab rendahnya minat menulis laporan perjalanan, kemudian mencoba menggunakan *bantuan VCD Karya wisata pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 01 Warureja Tegal* dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan proses pembelajaran menulis laporan perjalanan SMP Negeri 01 Warureja Tegal, setelah mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata, (2) mendeskripsikan peningkatan menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata pada siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Warureja Tegal, (3) mendeskripsikan perubahan perilaku belajar pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 01 Warureja Tegal, menggunakan bantuan VCD karya wisata.

Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas VIII C SMP Negeri 01 Warureja Tegal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Sumber data penelitian berupa (1) data primer yang mencakup hasil tes, pengamatan selama pembelajaran, serta foto sebagai dokumentasi, dan (2) data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, dalam hal ini buku-buku, hasil penelitian, dokumen, dan sumber lain yang relevan. Hasil pengolahan data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas pada prasiklus adalah 58,22. Pada siklus I sebesar 63,85 dan pada siklus II menjadi 75,37. Dari hasil tersebut diketahui bahwa terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 5,63 atau 9,67%, siklus I ke siklus II sebesar 11,52 atau 18,04%, sedangkan peningkatan dari prasiklus ke siklus II sebesar 17,15 atau 27,71%. Dengan demikian, simpulan penelitian ini adalah menggunakan bantuan VCD karya wisata mampu meningkatkan kemampuan menulis laporan perjalanan siswa dan dapat mengubah perilaku siswa kelas VIII C SMP Negeri 01 Warureja Tegal ke arah yang positif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia hendaknya lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah menggunakan bantuan VCD karya wisata sebagai alternatif dalam mempermudah proses belajar khususnya pembelajaran. Bagi siswa disarankan untuk

selalu berlatih menulis dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Bagi peneliti lain agar melakukan penelitian lanjutan pada aspek yang berbeda unyuk menambah khasanah ilmu bahasa.



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Semarang, 27 September 2013

Dosen Pembimbing I,



Drs. Wagiran, M.Hum.  
NIP 1967031319931002

Dosen Pembimbing II,



Dr. Hari Bakti M, M.Hum.  
NIP 196707261993031004

**PENGESAHAN KELULUSAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri  
Semarang.

Pada hari : Senin

Tanggal : 30 September 2013

Panitia Ujian Skripsi



Prof. Dr. Agus Nuryatin  
NIP 196008031989011001

Sekretaris,

Dr. Subyantoro, M.Hum.  
NIP 196802131992031002

Penguji I

Drs. Suparyanto  
NIP 194904161975031001

Penguji II

Dr. Hari Bakti M, M.Hum.  
NIP 196707261993031004

Penguji III

Drs. Wagiran, M.Hum  
NIP 1967031319931002

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar asli hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



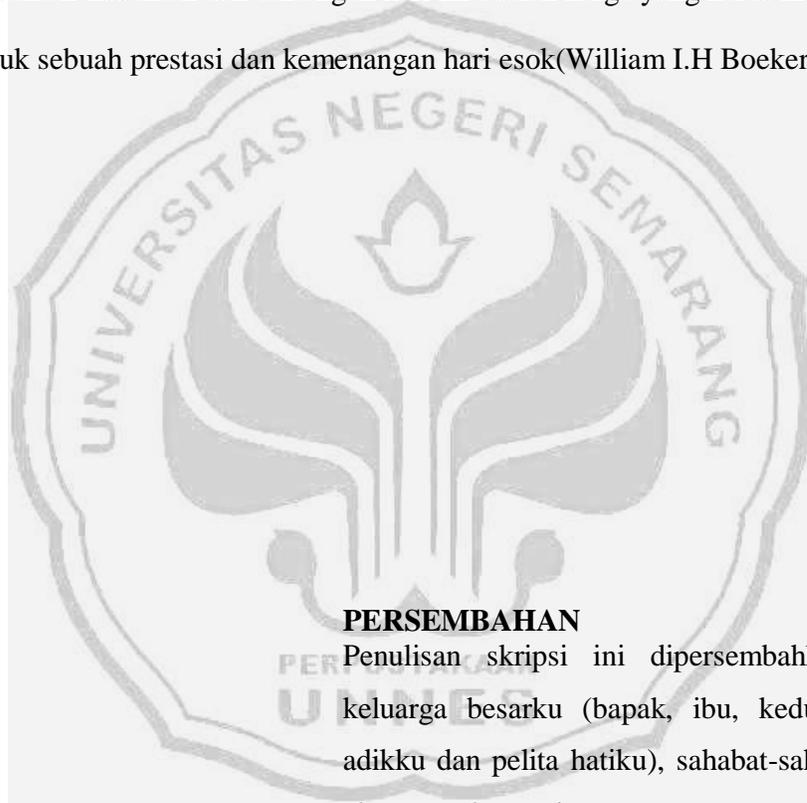
Semarang, 27 September 2013

Ruri Setiani

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTO:

1. Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar (Khalifah Umar bin Khattab r.a.).
2. Kesulitan-kesulitan dan tantangan hari ini adalah harga yang harus kita bayar untuk sebuah prestasi dan kemenangan hari esok (William I.H Boeker).



### PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini dipersembahkan kepada keluarga besarku (bapak, ibu, kedua kakakku, adikku dan pelita hatiku), sahabat-sahabatku, dan almamaterku tercinta.

## PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Mahakuasa karena peneliti berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Menggunakan Bantuan VCD Karya Wisata* untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang.

Peneliti menyadari penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari dukungan dosen pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis secara khusus mengucapkan terima kasih atas bimbingan, nasihat, dan kesabaran Drs. Wagiran, M.Hum. Dosen pembimbing I, dan Dr. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum., Dosen pembimbing II yang telah sabar dan tulus memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Penghargaan serta ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Fatur Rokhman, M.Hum., yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang;
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan studi;
3. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dr. Subyantoro, M.Hum., yang telah memberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini;

4. Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman kepada penulis;
6. Kepala SMP N 01 Warureja Tegal, Drs. Didik Haryadi, M. Pd., yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut;
7. Ibu Nuriyah, S.Pd., sebagai guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas VIII C SMP N 01 Warureja, yang telah memberi bantuan, arahan, dan motivasi selama pelaksanaan penelitian;
8. Siswa kelas VIII C SMP N 01 Warureja yang telah bersedia menjadi responden penelitian;
9. Keluarga tercinta yang selalu memberi semangat dan doa;
10. Teman-teman PBSI yang selalu memberi motivasi, harapan, dan kebersamaan;
11. Semua sahabat yang selalu memberiku semangat, dukungan, dan doa.

Meskipun telah mencurahkan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini secara maksimal, penulis menyadari masih ada kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya demi meraih kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Semarang 30 September 2013

Ruri Setiani

## DAFTAR ISI

	Halaman
SARI .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iv
PERNYATAAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN/SOSIOGRAM .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN</b>	
2.1 Kajian Pustaka .....	10
2.2 Landasan Teoretis .....	15
2.2.1 Hakikat Keterampilan Menulis .....	15
2.2.1.1 Pengertian Menulis.....	15
2.2.1.2 Tujuan Menulis .....	17
2.2.1.3 Manfaat Menulis .....	18
2.2.1.4 Hakikat Laporan.....	20

2.2.2.1	Pengertian Laporan .....	20
2.2.2.2	Bentuk Laporan .....	22
2.2.3	Menulis Laporan Perjalanan .....	24
2.2.4	Media VCD Karya Wisata .....	26
2.2.4.1	Kelebihan dan Kekurangan Media VCD Karya wisata .....	28
2.2.4.2	Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Laporan Perjalanan dengan Bantuan VCD Karya wisata .....	30
2.3.	Kerangka Berpikir .....	31
2.4	Hipotesis Tindakan .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Desain Penelitian .....	33
3.1.1.	Prosedur Tindakan Siklus I .....	33
3.1.1.1	Perencanaan .....	34
3.1.1.2	Tindakan .....	34
3.1.1.3	Observasi .....	36
3.1.1.4	Refleksi .....	37
3.2	Prosedur Tindakan Siklus II .....	37
3.1.2.1	Perencanaan .....	38
3.1.2.2	Tindakan .....	38
3.1.2.3	Observasi .....	39
3.1.2.4	Refleksi .....	41
3.2	Subjek Penelitian .....	41
3.3	Variabel Penelitian .....	42
3.3.1	Variabel Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan .....	42
3.3.2	Variabel Penggunaan bantuan VCD karya wisata dalam Menulis Laporan Perjalanan .....	43
3.4	Instrumen Penelitian .....	44
3.4.1	Instrumen Tes .....	44
3.4.2	Instrumen Nontes .....	51

3.4.2.1	Pedoman Observasi.....	52
3.4.2.2	Pedoman Jurnal.....	52
3.4.2.3	Pedoman Wawancara.....	53
3.4.2.4	Dokumentasi Foto.....	54
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.5.1	Teknik Tes.....	56
3.5.2	Teknik Nontes.....	56
3.5.2.1	Pedoman Observasi.....	56
3.5.2.2	Pedoman Jurnal.....	57
3.5.2.3	Pedoman Wawancara.....	58
3.5.2.4	Pedoman dokumentasi Foto.....	58
3.6	Teknik Analisis Data.....	59
3.6.1	Teknik Kuantitatif.....	59
3.6.2	Teknik Kualitatif.....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil Penelitian.....	61
4.1.1	Hasil Penelitian Prasiklus.....	61
4.1.2	Hasil Penelitian Siklus I.....	76
4.1.2.1	Hasil Tes Siklus I.....	76
4.1.2.2	Hasil Data Nontes Siklus I.....	90
4.1.2.2.1	Hasil Observasi.....	90
4.1.2.2.2	Hasil Jurnal.....	93
4.1.2.2.3	Hasil Jurnal Siswa.....	93
4.1.2.2.4	Hasil Jurnal Guru.....	94
4.1.2.2.5	Hasil Wawancara.....	96
4.1.2.2.6	Hasil Dokumentasi Foto.....	99
4.1.2.3	Refleksi.....	102
4.1.3	Hasil Penelitian Siklus II.....	104
4.1.3.1	Hasil Tes Siklus II.....	104

4.1.3.2	Hasil Data Nontes Siklus II.....	119
4.1.3.2.1	Hasil Observasi .....	119
4.1.3.2.2	Hasil Jurnal.....	122
4.1.3.2.3	Hasil jurnal siswa.....	122
4.1.3.2.4	Hasil jurnal Guru.....	123
4.1.3.2.5	Hasil Wawancara .....	124
4.1.3.2.6	Hasil Dokumentasi Foto .....	126
4.1.3.3	Refleksi .....	129
4.2	Pembahasan.....	130
4.2.1	Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Menggunakan bantuan VCD Karya wisata.....	131
4.2.2	Perubahan Perilaku Siswa Setelah Mengikuti Pembelajaran Menulis Laporan Perjalanan Menggunakan bantuan VCD Karya wisata.....	137
 <b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Simpulan .....	140
5.2	Saran.....	142
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		143
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		



## DAFTAR TABEL

Halaman

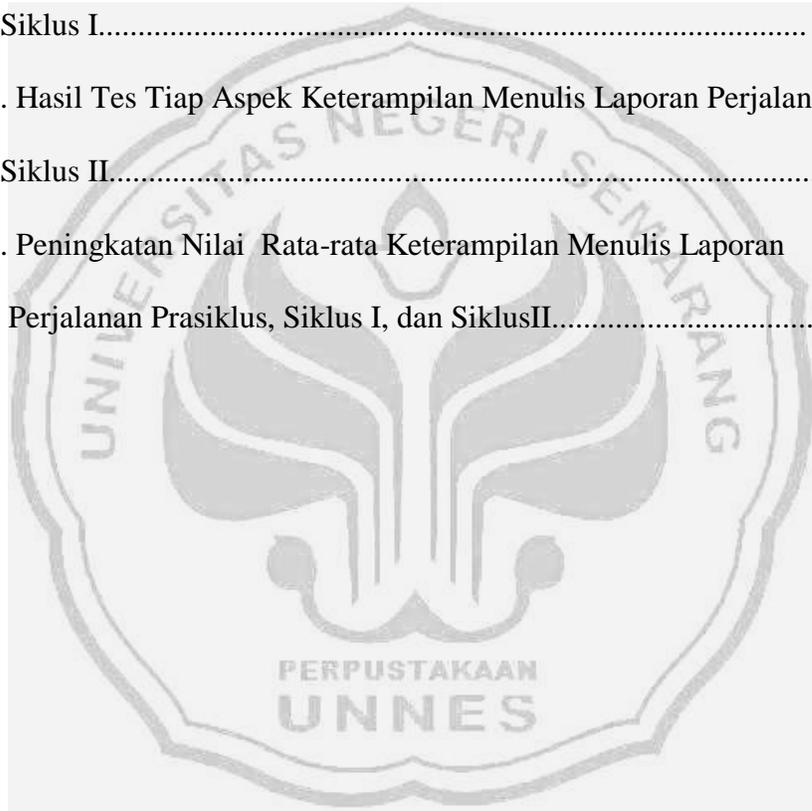
Tabel 1. Penilaian Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan.....	45
Tabel 2. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan ...	47
Tabel 3. Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Prasiklus.....	63
Tabel 4. Hasil Tes Tiap Aspek Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Prasiklus.....	64
Tabel 5. Hasil Tes Aspek Karakteristik Judul.....	65
Tabel 6. Hasil Tes Aspek Pengembangan Kerangka Laporan.....	66
Tabel 7. Hasil Tes Aspek Isi Laporan Perjalanan.....	67
Tabel 8. Hasil Tes Aspek Keruntutan Pemaparan .....	68
Tabel 9. Hasil Tes Aspek Penyusunan Kalimat.....	70
Tabel 10. Hasil Tes Aspek Pilihan Kata .....	71
Tabel 11. Hasil Tes Aspek Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca .....	72
Tabel 12. Hasil Tes Aspek Kerapian Tulisan.....	73
Tabel 13. Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Siklus I.....	77
Tabel 14. Hasil Tes Tiap Aspek Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Siklus II.....	78
Tabel 15. Hasil Tes Aspek Karakteristik Judul .....	79
Tabel 16. Hasil Tes Aspek Pengembangan Kerangka Laporan.....	80
Tabel 17. Hasil Tes Aspek Isi Laporan Perjalanan .....	81
Tabel 18. Hasil Tes Aspek Keruntutan Pemaparan .....	83
Tabel 19. Hasil Tes Aspek Penyusunan Kalimat .....	84
Tabel 20. Hasil Tes Aspek Pilihan Kata .....	85
Tabel 21. Hasil Tes Aspek Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca .....	86
Tabel 22. Hasil Tes Kerapian Tulisan.....	88
Tabel 23. Observasi siklus I.....	92
Tabel 24. Jurnal Siswa.....	94

Tabel 25. Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Siklus II.....	107
Tabel 26. Hasil Tes Tiap Aspek Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Siklus II.....	108
Tabel 27. Hasil Tes Aspek Karakteristik Judul Siklus II.....	109
Tabel 28. Hasil Tes Aspek Pengembangan Kerangka Laporan Siklus II .....	110
Tabel 29. Hasil Tes Aspek Isi Laporan Perjalanan Siklus II .....	111
Tabel 30. Hasil Tes Aspek Keruntutan Pemaparan Siklus II.....	113
Tabel 31. Hasil Tes Aspek Penyusunan Kalimat Siklus II .....	114
Tabel 32. Hasil Tes Aspek Pilihan Kata Siklus II.....	115
Tabel 33. Hasil Tes Aspek Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca Siklus II .....	116
Tabel 34. Hasil Tes Aspek Kerapian Tulisan Siklus II.....	117
Tabel 35. Hasil Observasi Siklus II.....	120
Tabel 36. Hasil jurnal siswa siklus II.....	123
Tabel 37. Perbandingan Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II .....	134
Tabel 38. Perbandingan Nilai Tiap Aspek Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	134
Tabel 39. Peningkatan Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II.....	138

## DAFTAR BAGAN/DIAGRAM

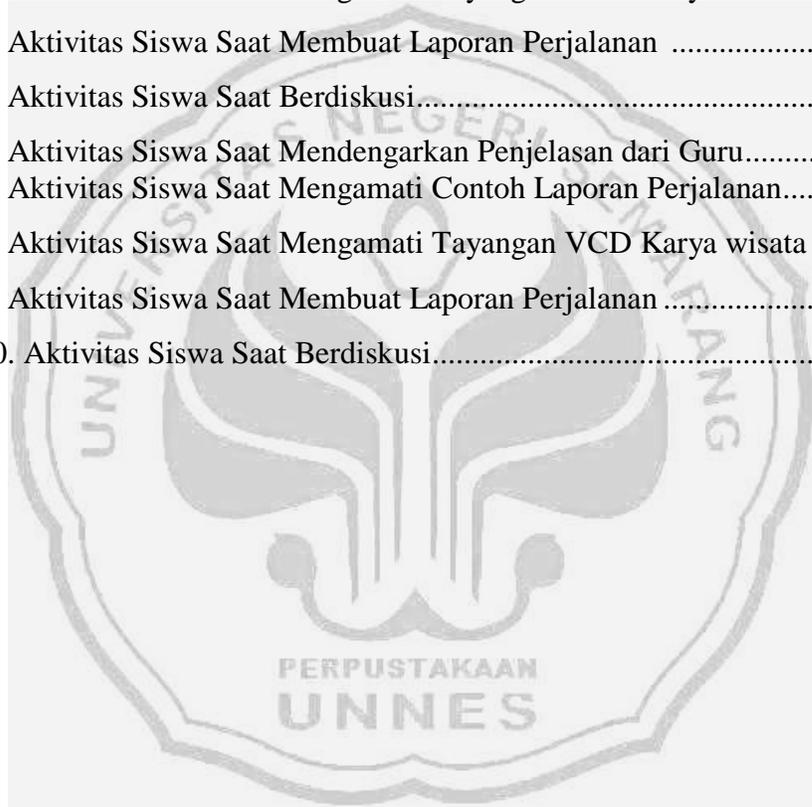
Halaman

Diagram 1. Hasil Tes Tiap Aspek Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Prasiklus.....	75
Diagram 2. Hasil Tes Tiap Aspek Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Siklus I.....	89
Diagram 3. Hasil Tes Tiap Aspek Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Siklus II.....	118
Diagram 4. Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Prasiklus, Siklus I, dan SiklusII.....	137



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Aktivitas Siswa Saat Mendengarkan Penjelasan dari Guru .....	51
Gambar 2. Aktivitas Siswa Saat Mengamati Contoh Laporan Perjalanan.....	
Gambar 3. Aktivitas Siswa Saat Mengamati Tayangan VCD Karya wisata ...	116
Gambar 4. Aktivitas Siswa Saat Membuat Laporan Perjalanan .....	116
Gambar 5. Aktivitas Siswa Saat Berdiskusi.....	117
Gambar 6. Aktivitas Siswa Saat Mendengarkan Penjelasan dari Guru.....	122
Gambar 7. Aktivitas Siswa Saat Mengamati Contoh Laporan Perjalanan.....	142
Gambar 8. Aktivitas Siswa Saat Mengamati Tayangan VCD Karya wisata ...	143
Gambar 9. Aktivitas Siswa Saat Membuat Laporan Perjalanan .....	144
Gambar 10. Aktivitas Siswa Saat Berdiskusi.....	144



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	167
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	182
Lampiran 3. Contoh Laporan Perjalanan.....	193
Lampiran 4. Instrumen Tes Prasiklus.....	195
Lampiran 5. Instrumen Tes Siklus I.....	197
Lampiran 6. Instrumen Tes Siklus II.....	199
Lampiran 7. Pedoman Observasi Siklus I dan Siklus II .....	201
Lampiran 8. Jurnal Siswa Siklus I dan Siklus II. ....	203
Lampiran 9. Jurnal Guru Siklus I dan Siklus II . ....	205
Lampiran 10. Pedoman Observasi siklus I dan Siklus II .....	206
Lampiran 11. Pedoman Wawancara Siklus I dan Siklus II.....	209
Lampiran 12. Pedoman Dokumentasi Foto Siklus I dan Siklus II.....	210
Lampiran 13. Daftar Nama Siswa.....	212
Lampiran 14. Daftar Nilai Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Prasiklus	213
Lampiran 15. Daftar Nilai Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Siklus I	214
Lampiran 16. Daftar Nilai Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Siklus II	216
Lampiran 17. Hasil Observasi Siklus I. ....	218
Lampiran 18. Hasil Observasi Siklus II.....	221
Lampiran 19. Hasil Jurnal Siswa Siklus I .....	224
Lampiran 20. Hasil Jurnal Siswa Siklus II .....	227
Lampiran 21. Deskripsi Hasil Jurnal Siklus I .....	230
Lampiran 22. Deskripsi Hasil Jurnal Siklus II .....	233
Lampiran 23. Deskripsi Jurnal Guru Siklus I.....	236
Lampiran 24. Deskripsi Jurnal Guru Siklus II. ....	239
Lampiran 25. Deskripsi Hasil Wawancara Siklus I. ....	242
Lampiran 26. Deskripsi Hasil Wawancara Siklus II.....	245
Lampiran 27. Hasil Tes Siklus I.....	248

Lampiran 28. Hasil Tes Siklus II .....	249
Lampiran 29. Surat Perhonoran Observasi	
Lampiran 30. Surat Izin Penelitian.....	
Lampiran 31. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	252
Lampiran 32. Surat Keterangan Lulus EYD.....	253
Lampiran 33. Lembar Konsultasi.....	254
Lampiran 34. Lembar Laporan Selesai Bimbingan Skripsi .....	256





## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Proses pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia secara komunikatif mencakup empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sehubungan dengan hal tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting bagi siswa, di samping keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Siswa mampu menyampaikan pesan, mengungkapkan suatu gagasan, perasaan, pendapat atau pikirannya sesuai keinginannya dengan kegiatan menulis. Hasilnya berupa tulisan yang dinamakan kegiatan mengarang.

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting di dalam kehidupan manusia. Seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya dengan menulis.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan seseorang dalam menyusun dan menggunakan bahasa secara tertulis dengan baik dan benar. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus diajarkan kepada siswa, khususnya siswa SMP kelas VIII. Di antara empat aspek keterampilan kebahasaan, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit. Selain itu, keterampilan menulis adalah keterampilan yang kompleks karena keterampilan menulis ini merupakan suatu proses pengembangan waktu, kesempatan dan

memerlukan cara berfikir yang teratur untuk mengungkapkannya dalam bahasa tulis (Tarigan 1986: 4).

Menurut Tarigan (1994 :111), menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut. Tujuan menulis itu sendiri adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap bahasa yang dipergunakan.

Keterampilan menulis harus dimiliki oleh siswa karena menulis merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa dalam belajar di sekolah. Sesuai dengan tujuan umum pengajaran bahasa dan sastra Indonesia SMP yaitu siswa dapat memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual (berpikir kreatif menggunakan akal sehat, menggunakan pengetahuan yang berguna, dapat memecahkan masalah) kematangan emosional dan sosial (Depdiknas 11003: 1).

Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya, melainkan perlu adanya latihan dan praktik secara langsung dan teratur, serta adanya potensi dan media yang mendukung dalam berlatih menulis secara umum.

Berbagai upaya latihan menulis laporan perjalanan telah dilakukan oleh guru Bahasa dan sastra Indonesia pada SMP Negeri 01 Warureja Tegal, agar kemampuan menulis laporan perjalanan siswa lebih baik. Akan tetapi, pada kenyataannya

kemampuan menulis laporan perjalanan belum mencapai hasil yang memuaskan. Hal tersebut terjadi karena banyaknya permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran menulis laporan perjalanan.

Permasalahan dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan juga terjadi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Warureja Tegal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa dan sastra Indonesia pada sekolah tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan menulis laporan perjalanan para siswa kelas VIII hasilnya masih kurang dari nilai KKM sebesar 70. Rata-rata nilai kelas 63 dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 50. Ditemukan masih ada siswa yang memiliki nilai di bawah nilai KKM. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil laporan perjalanan siswa kelas VIII seperti; 1) penulisan EYD yang kurang sesuai, kurang tanda titik/koma, huruf kapital kurang, 2) keruntutan waktu, ruang dan tempat kurang tepat, 3) pemaparan informasi membingungkan dan berbelit.

Penyebab rendahnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran menulis laporan perjalanan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri, seperti 1) adanya anggapan siswa bahwa pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang membosankan sehingga siswa kurang berminat untuk mengikuti pelajaran ini, 2) kurangnya perhatian siswa dalam pemilihan kata atau diksi, penggunaan ejaan, dan tanda baca, 3) kurangnya keberanian siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa, seperti 1) waktu latihan dalam menulis laporan perjalanan masih terbatas, 2) kurangnya latihan

menulis laporan perjalanan, 3) suara guru kurang lantang saat menjelaskan materi pelajaran, 4) teknik yang digunakan guru kurang tepat dan medianya sangat terbatas. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung oleh ketepatan bahasa yang digunakan dalam keterampilan menulis (Depdiknas 11003: 5). Siswa masih kurang memperhatikan hal yang dibutuhkan dalam keterampilan menulis, seperti dalam memilih kata, stuktur sintaksis, dan gaya bahasa.

Dari permasalahan yang sudah peneliti dapatkan di atas yang berkaitan dengan kemampuan menulis laporan perjalanan pada siswa kelas VIII SMP N 1 Warureja Tegal terdapat masalah yang menjadi inti dari keseluruhan permasalahan yang ada, yaitu nilai hasil belajar siswa dalam menulis laporan perjalanan belum maksimal. Maka dari itu dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan guru perlu menggunakan pembelajaran serta media yang efektif agar mempermudah siswa dalam mempraktikkan menulis laporan perjalanan. Adapun media pembelajaran yang dipilih peneliti dalam mengatasi permasalahan menulis laporan perjalanan yaitu VCD karya wisata sebagai panduan siswa dalam menyusun laporan perjalanan. Penggunaan media VCD memberikan kesempatan kepada siswa secara bebas untuk mengeksplorasi kemampuan menyusun laporan perjalanan. Penggunaan media VCD karya wisata mempermudah siswa dalam menggali sumber atau bahan dalam menulis laporan perjalanan, selain itu media VCD karya wisata membuat siswa tertarik dan berminat belajar menulis laporan perjalanan.

Pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan bantuan VCD karya wisata sangat bermanfaat bagi siswa dalam menulis laporan perjalanan. Penggunaan media

VCD karya wisata akan mempermudah siswa dalam mencari dan menemukan hal-hal yang berkaitan dalam laporan perjalanan seperti apa, siapa, kapan dan bagaimana tentang peristiwa yang terjadi sebelum mereka menulis laporan perjalanan, sehingga akan mempermudah siswa dalam menyusun laporan perjalanan. Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya meningkatkan pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan media yang tepat sekaligus alternatif pemecahan masalah rendahnya kemampuan menulis laporan perjalanan. Adapun judul penelitian ini adalah ” ***Peningkatan Kemampuan Menulis Laporan Perjalanan Menggunakan Bantuan VCD Karya Wisata Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Warureja Tegal.***”

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Masalah yang muncul dalam keterampilan menulis laporan perjalanan dapat di pegaruhi oleh faktor siswa dan faktor guru. Masalah yang dialami siswa yaitu masih rendahnya kemampuan menulis laporan perjalanan, kurang mengetahui cara mengembangkan laporan perjalanan yang sesuai dan runtut, masih bingung dari mana mereka mulai menulis, tidak dapat menuangkan idenya karena siswa masih bingung dengan objek yang mereka akan amati, dan dalam kegiatan belajar mengajar kurang adanya kosentrasi sehingga dalam penyampaian pendapat atau bukti-bukti dan fakta-fakta kurang maksimal. Masalah yang muncul pada siswa dapat diatasi dengan menyajikan pembelajaran menulis laporan perjalanan yang lebih menarik dengan menggunakan metode atau teknik yang tepat yaitu dengan bantuan media VCD karya

wisata. Media visual ini membantu siswa dalam menulis laporan perjalanan karena melalui media ini guru memberikan latihan kepada siswa untuk menulis laporan perjalanan yang sesuai dan sistematis. Media VCD karya wisata yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan yaitu sebagai sarana untuk mempermudah siswa menyusun laporan perjalanan secara terfokus dan runtut berdasarkan urutan waktu, ruang atau tempat, dan topik.

Masalah yang dialami guru, yaitu kurang memberi respon terhadap pelajaran menulis (laporan perjalanan), tidak menggunakan metode atau teknik yang tepat, tidak meninjaklanjuti hasil tulisan siswa, kurang memberi pelatihan menulis laporan perjalanan, serta kurang menggunakan media yang tepat serta menarik perhatian siswa. Masalah-masalah guru ini dapat diatasi dengan menumbuhkan kesadaran bagi guru bahwa pembelajaran menulis laporan perjalanan merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang tidak bisa diremehkan dan dilewati begitu saja. Pembelajaran menulis laporan perjalanan harus mendapat porsi yang cukup. Guru hendaknya dapat menggunakan metode atau teknik pembelajaran menulis laporan perjalanan yang tepat agar menciptakan suasana belajar yang mendukung dan secara kreatif menggunakan sarana serta media yang ada untuk menarik minat siswa, menghargai hasil karya siswa dengan memberikan penilaian, dan pujian seperlunya sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan.

### **I.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi permasalahan pada penerapan keterampilan menulis laporan perjalanan dan kurangnya respon siswa terhadap pembelajaran menulis laporan perjalanan. Pembelajaran yang ditingkatkan adalah keterampilan menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan media VCD karya wisata untuk kompetensi menulis laporan perjalanan.

### **I.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.) Bagaimana proses pembelajaran menulis laporan perjalanan siswa kelas VIII SMP Negeri Warureja Tegal setelah mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata?
- 2.) Bagaimana perubahan perilaku siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Warureja Tegal setelah mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata?
- 3.) Bagaimana peningkatan kemampuan menulis laporan perjalanan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Warureja Tegal setelah menggunakan bantuan media VCD karya wisata?

## **I.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

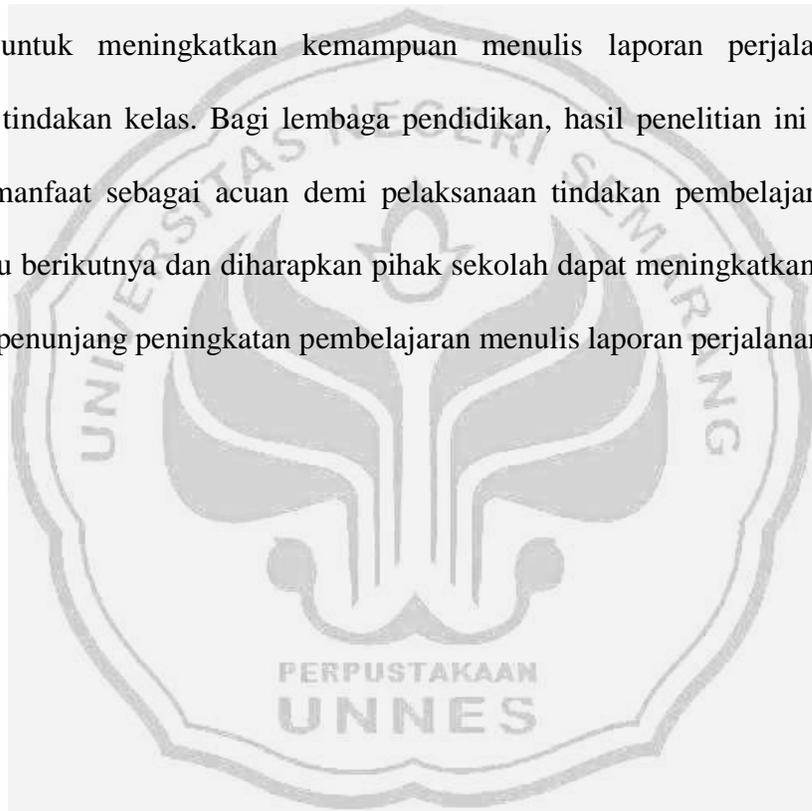
- 1) Mendeskripsikan proses pembelajaran menulis laporan perjalanan siswa kelas VIII SMP Negeri Warureja Tegal setelah mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD Karya Wisata.
- 2) Mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Warureja Tegal dalam menulis laporan perjalanan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan bantuan VCD Karya Wisata.
- 3) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis laporan perjalanan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Warureja Tegal sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan bantuan VCD Karya Wisata.

## **I.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian mengenai pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan menggunakan bantuan VCD karya wisata pada siswa kelas VIII SMPN 1 Warureja Tegal ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik teoretis maupun praktis bagi guru, siswa, peneliti maupun lembaga pendidikan.

Secara teoretis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah khasanah pembelajaran menulis, khususnya menulis laporan perjalanan pada siswa kelas VIII SMP Secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan solusi dan masukan bagi guru dalam menggunakan model pembelajaran menulis yang digunakan dalam

pembelajaran menulis laporan perjalanan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, sehingga prosesnya lebih terarah, inovatif, aktif dan kreatif. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam proses belajar-mengajar dan dapat menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menulis laporan perjalanan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan perjalanan dalam penelitian tindakan kelas. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan demi pelaksanaan tindakan pembelajaran menulis pada waktu berikutnya dan diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan sarana dan prasarana penunjang peningkatan pembelajaran menulis laporan perjalanan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

#### 2.1 Kajian Pustaka

Pembelajaran menulis laporan perjalanan merupakan masalah yang menarik untuk diteliti. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa peneliti yang meneliti pembelajaran menulis laporan perjalanan di antaranya, Widiyanto (2001), Ervin (2006), Riska (2008), Davidson and friends (2009), Umi Kholifah (2010).

Widiyanto (2001) dalam penelitian yang berjudul “*Peningkatan Menulis Laporan dengan Pengamatan Gambar Berangkai pada Siswa SMP kelas II A Fransiskus Semarang*” menunjukkan bahwa penelitian menulis laporan dengan pengamatan gambar berangkai mampu meningkatkan keterampilan menulis laporan. Model penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan dua siklus. Pada tahap siklus pertama nilai rata-rata siswa kelas II A dalam menulis laporan sebanyak 68,80. Setelah dilakukan siklus kedua nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 78,60. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik pengamatan gambar berangkai efektif untuk peningkatan keterampilan siswa dalam menulis laporan. Juga disertai dengan perubahan perilaku siswa ke arah positif yaitu lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis laporan.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji aspek menulis, yaitu menulis laporan, sedangkan yang membedakan adalah teknik atau metode yang

digunakan dalam pengajaran. Wiyanto menggunakan metode gambar berangkai, sedangkan penulis menggunakan teknik pelatihan terbimbing dan foto berangkai dipergunakan sebagai media.

Ervin (2006) pernah melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Menulis Laporan dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Pemodelan pada Siswa kelas VII SMP Nusantara 1 Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan”. Berdasarkan analisis data penelitian keterampilan menulis laporan siswa dari prasiklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Sebelum dilakukan tindakan, nilai rata-rata menulis laporan siswa sebesar 50,02. Pada siklus pertama terjadi peningkatan sebesar 19,68% dari hasil teks prasiklus dengan nilai rata-rata 60,08 dan pada siklus kedua mengalami peningkatan sebesar 20,94% dari hasil siklus, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 74,75. Peningkatan menulis laporan siswa juga diikuti dengan perubahan perilaku negatif menjadi positif. Pada siklus kedua siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Dari analisis data di atas keterampilan siswa dalam menulis laporan mengalami peningkatan yang cukup besar. Dengan diberi contoh menulis laporan dari media cetak atau yang lain siswa akan terbantu untuk membedakan laporan dengan karangan. Dengan disajikan contoh laporan siswa akan lebih cepat memahami materi pelajaran tentang menulis laporan, karena siswa melihat contoh laporan yang benar. Proses pembelajaran tidak berjalan seperti dulu, siswa mendengarkan ceramah guru dan bertanya jawab. Penerapan pendekatan kontekstual komponen pemodelan juga mempunyai kelemahan. Jika siswa hanya melihat contoh laporan dan mendengarkan

ceramah guru, siswa tidak akan memahami langkah-langkah penulisan laporan. Dalam penentuan topik, penulisan judul, dan penulisan kerangka serta pengembangan kerangka menjadi paragraf laporan, siswa akan mengalami kebingungan, siswa akan cenderung meniru contoh laporan yang diberikan. Pengembangan bahasa yang digunakan siswa terbatas. Dengan demikian pengetahuan siswa tidak akan berkembang, karena terpaku pada contoh laporan yang diberikan.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai menulis laporan, sedangkan yang membedakan adalah teknik atau metode dan pendekatan yang digunakan dalam pengajaran. Jika Ervin menggunakan pendekatan kontekstual komponen pemodelan, penulis menggunakan bantuan media VCD karya wisata.

Riska (2008) pernah melakukan penelitian yang berjudul "*Peningkatan Menulis Laporan Perjalanan dengan Menggunakan Metode 5W+1H dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa kelas VIIID MTS Al-Asor Patemon Gunungpati*". Berdasarkan analisis data penelitian keterampilan menulis laporan siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hasil nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 65,1 berada pada katagori cukup baik. Hasil nilai rata-rata kelas pada siklus II sebesar 77,9 berada pada katagori baik. Selisih nilai rata-rata antara siklus I dan II sebanyak 12,5. Jadi, peningkatan menulis laporan perjalanan anatara siklus I dan II sebesar 19,62%. Selain mengalami perubahan keterampilan menulis laporan perjalanan, siswa juga mengalami perubahan tingkah laku ke arah positif.

Pada siklus I dapat diungkap bahwa masih banyak siswa yang kurang konsentrasi, melamun, ramai sendiri, dan sebagainya. Perilaku-perilaku tersebut dapat diatasi melalui siklus II. Siswa banyak menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran menulis laoran perjalanan dengan menggunakan metode 5W+1H.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Riska memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama berupaya membawa perubahan kearah yang positif dalam mencapai kompetensi menulis laporan siswa. Perbedaan pada penelitian ini ialah pada pijakan proses belajar. Dalam penelitian ini menggunakan metode 5W+1H sedangkan peniliti menggunakan dengan bantuan media VCD karya wisata dalam tahapan proses menulis laporan.

Davidson and friends (2009) dalam artikel yang berjudul “ *Learning on Zoo Field Trips: The Interaction of The Agendas and Practices of Student, Teachers, and Zoo Educators*” mengungkapkan bahwa pembelajaran menulis laporan perjalanan lebih meningkat dengan penggunaan teknik pengamatan dan interaksi langsung. Dalam penelitian tersebut terdapat perubahan siswa ke arah yang lebih baik. Praktik paedagogis kurang kelas dan agenda pembelajaran yang mereka pegang untuk siswa mereka memililki pengaruh signifikan terhadap pembelajaran siswa dan persepsi dari pengalaman. Dibandingkan dengan praktek pendidik kebun binatang dan agenda yang muncul tidak akan berpengaruh signifikan pada siswa belajar dan persepsi.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Davidson and friends (2009) dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada keterampilan menulis laporan perjalanan. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Davidson and friends menggunakan teknik pengamatan dan interaksi langsung, sedangkan penulis menggunakan dengan bantuan media VCD karya wisata.

Umi Kholifah (2010) pernah melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Melalui Teknik Pelatihan Terbimbing dengan Media Foto Berangkai Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 17 Semarang”. Berdasarkan analisis data penelitian keterampilan menulis laporan siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hasil nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 65,85 atau dalam katagori cukup baik. Hasil rata-rata siswa siswa pada siklus II sebesar 76,30 atau dalam kategori baik. Selisih nilai rata-rata antara siklus I dan II sebanyak 12,50. Jadi, peningkatan keterampilan menulis laporan perjalanan antara siklus I dan II 20,04%. Selain mengalami perubahan keterampilan menulis laporan perjalanan, siswa juga mengalami perubahan tingkah laku ke arah positif.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai menulis laporan, sedangkan yang membedakan adalah teknik atau metode dan pendekatan yang digunakan dalam pengajaran. Jika Umi Kholifah menggunakan teknik terbimbing, penulis menggunakan bantuan media VCD karya wisata.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas mengenai keterampilan menulis laporan perjalanan sudah banyak

dilakukan namun dengan topik yang berbeda. Penelitian-penelitian di atas sebagai dasar kajian penulis untuk melakukan penelitian dengan tema sejenis yaitu tentang keterampilan menulis laporan perjalanan paragraf dengan bantuan VCD karya wisata pada siswa kelas VIII SMPN 1 Warureja Tegal.

## **2.2 Landasan Teoretis**

Beberapa konsep yang menjadi landasan teoretis dalam penelitian ini meliputi hakikat menulis, Proses pembelajaran menulis, hakikat laporan, menulis laporan perjalanan dengan menggunakan bantuan media VCD karya wisata, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

### **2.2.1 Hakikat Menulis**

Dalam bagian ini dikemukakan pengertian menulis, tujuan, manfaat menulis.

#### **2.2.1.1 Pengertian Menulis**

Menulis merupakan suatu proses kreatif. Sebagai proses kreatif ia harus mengalami suatu proses yang secara sadar dilatih dan secara sadar pula dilihat hubungan yang satu dengan yang lain, sehingga berakhir pada satu tujuan yang jelas (Semi, 1990: 11).

Menurut Marwato (1995: 12) menulis adalah kemampuan untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, pendapat, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-

pengalaman hidupnya dengan bahasa yang jelas, runtut, ekspresif, enak dibaca, dan mudah dipahami oleh orang lain. Dengan demikian menulis tidak hanya merangkai kata-kata tetapi menulis hendaknya merangkai kata sistematis, runtut dan memiliki arti sehingga tulisan tersebut bermakna.

Mengetahui keterampilan menulis sebagai alat komunikasi dengan orang lain, baik melalui surat, memo, laporan, dan lain-lain maka keterampilan menulis perlu diajarkan kepada siswa dengan memberikan mereka latihan. Menulis dan dapat diartikan sebagai suatu alat yang sangat ampuh dalam belajar yang dengan sendirinya memainkan peran sangat penting dalam dunia pendidikan. Menulis memang merupakan suatu bentuk berfikir, tetapi ia adalah bentuk berfikir untuk menganggap tentu dan untuk situasi tertentu pula. Hal yang ingin diungkapkan harus jelas dan teratur sehingga pendapat dengan mudah memahami maksud penulis. Oleh karena itu, seorang penulis yang ingin menyampaikan pikiran atau gagasannya harus memiliki kemampuan yang memadai dalam mengorganisasikan pikiran atau gagasannya tersebut kedalam bentuk tulisan.

Menulis adalah proses kognitif yang kompleks dan mencakup pula aktivitas sosial, berlangsung dalam konteks dan tidak pernah dilakukan dalam situasi vakum (Subyantoro, 2001:1).

Menurut Wagiran dan Doyin (2005: 2-3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Berdasarkan sifatnya, menulis juga merupakan keterampilan

berbahasa yang produktif dan reseptif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, kosakata, struktur kalimat, pengembangan paragraf, dan logika berbahasa. Tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antar manusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang sudah sipakati pemakainya. Komunikasi tertulis memiliki empat unsur yang terlibat didalamnya, yaitu: (1) penulis sebagai suatu pesan, (2) pesan atau isi tulisan, (3) saluran atau medium tulisan, (4) pembaca sebagai penerima pesan.

Pendapat lain juga disampaikan Suparno (2008:3). Ia berpandangan bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu keterampilan bahasa yang digunakan untuk menyampaikan atau mengungkapkan informasi, pendapat, pikiran, dan isi hati dengan rangkaian kata-kata atau kalimat-kalimat secara efektif, jelas, jujur, dan teratur. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih.

### **2.2.1.2 Tujuan Menulis**

Menurut Peck dan Schulz (dalam Tarigan 1985: 57) tujuan menulis yaitu (1) membantu para siswa memahami bagaimana caranya ekspresi dapat melayani mereka, dengan jalan menciptakan situasi didalam kelas yang jelas memerlukan karya tulis untuk kegiatan menulis; (2) mendorong para siswa untuk mengepresikan diri mereka secara bebas dalam tulisan; (3) mengajar para siswa menggunakan bentuk

yang tepat dan serasi dalam ekspresi menulis; (4) mengembangkan pertumbuhan dalam menulis dengan cara membantu siswa menulis sejumlah maksud dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.

Semi (1990: 19-20) mengemukakan bahwa tujuan menulis adalah 1) memberikan arahan, yaitu memberikan petunjuk kepada orang lain dalam mengerjakan sesuatu; (2) menjelaskan sesuatu, yaitu memberikan uraian atau penjelasan tentang sesuatu hal yang harus diketahui oleh orang lain; (3) menceritakan kejadian, yaitu memberikan informasi tentang suatu yang berlangsung disuatu tempat pada suatu waktu; (4) meringkaskan, adalah membuat rangkuman suatu tulisan sehingga menjadi lebih singkat; (5) meyakinkan, yaitu tulisan yang berusaha meyakinkan orang lain agar setuju atau sependapat dengannya.

Tujuan menulis adalah agar tulisan yang dibuat dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain yang mempunyai kesamaan perhatian terhadap bahasa yang digunakan (Depdikbud 1996: 2).

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis bukan hanya memupuk pengetahuan dan keterampilan menulis, tetapi juga harus memupuk jiwa estetis, informatif, dan persuasif.

### **2.2.1.3 Manfaat Menulis**

Menurut Graves (dalam akhaidah 1997:4-5) kegiatan menulis memiliki banyak manfaat, di antaranya (1) menulis bermanfaat untuk menyumbang kecerdasan; (2) menulis dapat mengembangkan daya inisiatif dan kreavitas; (3)

menulis dapat menumbuhkan keberanian; (4) menulis mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Hariston (dalam Nursisto 1999: 8) mengemukakan beberapa manfaat menulis yang lain yaitu (1) sebagai sarana menemukan sesuatu; (2) menemukan ide baru; (3) melatih kemampuan berorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep dan ide; (4) melatih sikap objektif yang ada di diri seseorang; (5) membantu menyerap dan memproses informasi, dan (6) membantu untuk berfikir aktif.

Menurut Santana (2007:324-325) ada lima manfaat dari menulis, yaitu (1) menulis dapat menjadikan seseorang paham bagaimana berbahasa Indonesia yang baik dan benar; (2) menulis dapat menjadikan seseorang berupaya untuk menguasai atau mengembangkan kosakata sebanyak banyaknya; (3) dengan menulis, kita jadi terbiasa untuk mengembangkan penguasaan kaidah berbahasa; (4) menulis dapat mengembangkan pengetahuan, dan menemukan gaya penyampaian yang paling cocok ketika mengeluarkan pikiran.

Pendapat lain disampaikan oleh Kartono (2009:8) bahwa manfaat menulis yaitu, (1) secara psiko-sosial, dapat mengeluarkan aspirasi yang menggugah perubahan kearah yang lebih baik serta mampu mendorong terjadinya perubahan atau perbaikan di masyarakat; (2) secara ekonomis, penulis yang telah diakui bisa mendapatkan nafkah dari kegiatan menulis. Honorarium yang diberikan oleh koran, majalah, atau media cetak kian sebanding dengan bobot tulisan sebagai karya intelektual.

Dari berbagai manfaat yang telah di paparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis dapat menggali kemampuan kita untuk mengekspresikan ide dan gagasannya. Selain itu, dengan mengepresikan lebih mudah memecahkan masalah karena terbiasa berfikir secara sistematis aktif, serta tanggap dan mampu memberi reaksi positif terhadap pengembangan dilingkungan sekitar yang selalu dinamis. Kegiatan menulis dapat juga sebagai profesi.

### **2.2.3 Hakikat Laporan**

Dalam bagian subbab ini akan dibahas mengenai pengertian laporan, dan bentuk laporan.

#### **2.2.3.1 Pengertian Laporan**

Laporan pada dasarnya adalah suatu bentuk penyampaian dan penyajian fakta-fakta dan pemikiran-pemikiran guna tindakan (Danniel Parera 1987:56). Berdasarkan pengertian tersebut ternyata laporan itu suatu bentuk penyampaian fakta dan pikiran dengan tujuan memberikan masukan pada pimpinan yang lebih tinggi untuk dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan langkah selanjutnya.

Mustakim (1994:165) menyatakan bahwa laporan adalah suatu bentuk karangan yang disusun untuk melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan tertentu, baik yang sedang dilakukan maupun yang selesai dilakukan. Selain itu, laporan juga merupakan bentuk pertanggung jawaban kepada atasan tentang suatu pekerjaan yang dibebankan kepada pelapor.

Laporan yang baik harus membawa hasil berupa perbaikan, petubahan, perkembangan, penegasan sikap, penentuan, kebijakan, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan dapat dibaca, dipercaya oleh pembaca, dan mendorong motivasi seseorang untuk menulis.

Keraf (2004:324) menyatakan laporan adalah suatu cara komunikasi penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Laporan yang dimaksud sering mengambil bentuk tertulis, maka dapat pula dikatakan bahwa laporan merupakan suatu macam dokumen yang menyampaikan informasi mengenai sebuah masalah yang telah atau tengah diselidiki dalam bentuk fakta-fakta yang diarahkan kepada pemikiran dan tindakan yang akan diambil.

Hasnun (2006:83) menyatakan bahwa laporan adalah penyampaian informasi yang bersifat faktual tentang suatu masalah secara perorangan, kelompok atau dinas tertentu, kepada pihak tertentu. Laporan disini merupakan alat komunikasi penulis dalam menyampaikan informasi yang berupa fakta dari peristiwa yang terjadi.

Laporan ditulis setelah melakukan suatu kegiatan baik secara individu maupun kelompok. Semua hal yang dilihat selama melakukan sebuah kegiatan harus dicatat dengan cermat, sebab mungkin akan berguna sebagai kunci untuk memecahkan sebuah masalah-masalah yang dihadapi. Apa saja yang menjadi pokok sebuah laporan baik dibidang pendidikan, perdagangan, industri, teknik, diplomasi, ilmu pengetahuan, semuanya harus disusun secara logis dan jelas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa laporan adalah karangan yang berisi Pertanggungjawaban

seseorang berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada orang lain.

### **2.2.3.2 Bentuk Laporan**

Mustakim (1994: 198-203) menyatakan bahwa bentuk laporan yang digolongkan berdasarkan bentuk lahirnya, yaitu: (1) laporan yang berbentuk formulir, yaitu laporan yang tinggal mengisi pada blangko yang disediakan. (2) laporan yang berbentuk surat, yaitu laporan yang diuraikan lebih panjang dari memorandum sebagaimana uraian dalam bentuk surat biasa. Jenis laporan ini dapat dipergunakan untuk bermacam-macam topik. (3) laporan yang berbentuk artikel, yaitu artikel berbentuk risalah di pergunakan untuk melaporkan suatu pertemuan seperti diskusi, rapat, dan seminar. Tujuan laporan ini utamanya sebagai pertanggung jawaban dan (4) laporan yang berbentuk buku yaitu laporan yang disusun dalam bentuk buku.

Berbeda dengan pendapat di atas Lestari (2005:59), menyampaikan laporan berdasarkan sifatnya ada tiga bentuk : (1) laporan formal yaitu laporan yang memenuhi semua persyaratan, nadanya bersifat impersonal, dan materinya disajikan dalam suatu pola struktur seperti yang terdapat dalam buku-buku. (2) laporan Semi formal, yaitu laporan yang bila terdapat satu atau dua persyaratannya yang tidak dipenuhi dan (3) laporan non formal, yaitu . laporan yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

Bentuk laporan yang lain adalah laporan hasil observasi atau laporan hasil pengamatan. Bentuk laporan ini termasuk jenis karangan eksposisi, yaitu jenis karangan yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu keadaan, masalah, atau peristiwa, baik yang didengar, dilihat, atau dipikirkan. (Suryanto dan Verly 2006: 154). Menyusun sebuah laporan hasil observasi. Harus dengan melakukan tahap-tahap sebagai berikut, yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pengumpulan bahan, (3) tahap pengolahan data, (4) tahap penyuntingan, (5) tahap penyajian.

Tahap persiapan merupakan tahap yang berisi kegiatan penentuan pokok masalah, judul dan membuat kerangka laporan. Peranan judul dalam pembuatan laporan sangat penting. Ada beberapa syarat agar judul laporan sesuai dengan isi laporan, yaitu judul harus singkat, relevan, provokatif (membuat pembaca ingin lebih mengetahui isi laporan tersebut).

Kerangka laporan yaitu merencanakan paragraf-paragraf dari laporan yang akan dibuat. Kerangka karangan tersebut bermanfaat untuk menyusun laporan agar teratur, memudahkan penulis agar sesuai dengan tujuan penulisan, menghindari terulangnya penulisan sebuah tema, dan memudahkan penulis untuk mencari data atau fakta.

Tahap pengumpulan bahan merupakan tahap pengumpulan semua bahan yang akan dilaporkan untuk diolah dan disusun lebih lanjut. Pengelompokan ini didasarkan pada ciri kesamaan antara bahan yang satu dengan bahan yang lain. Pengumpulan bahan untuk menulis laporan dengan cara penyelidikan langsung dilapangan.

Tahap penyuntingan merupakan tahap untuk memeriksa dan mengecek laporan yang telah disusun rapi, yaitu untuk mengetahui apakah masih ada Susunan yang belum tepat, bahasa yang belum benar, atau data yang belum lengkap.

Tahap penyajian merupakan tahap laporan yang sudah diketik rapi dan telah dijilid disajikan atau dilaporkan kepada pihak pemberi kegiatan. Penyajian juga dapat dibaca secara lisan didepan pihak pemberi kegiatan.

Dari beberapa pendapat ahli yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa laporan ada yang berbentuk formulir, surat, artikel, buku, dan laporan hasil obsevasi atau pengamatan kegiatan. Laporan ditulis setelah melakukan suatu kegiatan, baik secara individu maupun kelompok. Laporan-laporan tersebut disusun berdasarkan tahap-tahap penyusunan, yaitu tahap persiapan, pengumpulan bahan, pengolahan bahan, penyuntingan, dan penyajian. Bentuk laporan yang akan dibelajarkan dalam penelitian ini adalah laporan perjalanan.

### **2.2.3.3 Menulis Laporan Perjalanan**

Banyak jenis laporan yang dapat kita susun sesuai dengan tujuannya, Misalnya laporan perjalanan, laporan administrasi, laporan berkala, laporan cuaca, laporan keuangan, laporan khusus, laporan penelitian, dan lain-lain (Soegito 2004: 102).

Laporan perjalanan berdasarkan pengamatan, pengalaman pada tempat tertentu yang kita kunjungi. Tema atau topik laporan berdasarkan tujuan kita atau temuan kita yang menarik ditempat kita kunjungi. Misalnya kita berkunjung ke

sekolah di Bali. Kita boleh melaporkan mulai dari persiapan sampai disekolah A di Bali. Atau ada sisi tertentu yang perlu kita tulis sebagai laporan perjalanan seperti kegiatan kesenian, ekstrakurikuler, olah raga, pelaksanaan KTSP, dan hal-hal yang menarik lainnya yang terdapat disekolah A tersebut. Laporan hendaknya disusun secara menarik, bermanfaat bagi pembaca, dan dapat dikembangkan bagi yang berkunjung (Hasnun 2004:65).

Laporan perjalanan merupakan salah satu bentuk laporan yang berisi kegiatan seseorang dalam melakukan perjalanan ke suatu tempat yang dikunjunginya. Laporan perjalanan berisi hal-hal sebagai berikut: (1) tempat yang dikunjunginya; (2) waktu melakukan kunjungan; (3) bagaimana keadaan (suhu atau cuaca) tempat tersebut; (4) fasilitas apa yang ada ditempat tersebut; (5) apa hal yang menarik dari hal yang dikunjungi tersebut; (6) kapan kunjungan dilaksanakan; (7) bagaimana bisa mencapai tempat tersebut; dan (8) manfaat apa yang diperoleh dari kunjungan tersebut (Juhara 2005:150).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa laporan perjalanan adalah suatu bentuk laporan yang berisi kegiatan seseorang dalam melakukan perjalanan kesuatu tempat yang di kunjunginya. Laporan perjalanan merupakan bukti pertanggungjawaban pelaksanaan kunjungan kesuatu tempat. Laporan perjalanan pada umumnya memiliki sifat-sifat tertentu, antara lain: 1) laporan ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar (baku), 2) menggunakan paparan (eksposisi), 3) laporan disusun secara sistematis, dengan tata urutan yang jelas (urutan waktu, hal, peristiwa, dan lain-lain), 4) laporan dikembangkan

sedemikian rupa sehingga dapat diterima akal sehat, 5) menggunakan bahasa yang ringkas dan padat (tidak bertele-tele), 6) fakta yang digunakan dalam laporan dapat dipercaya, 7) laporan harus dapat menimbulkan gambaran yang disesuaikan dalam kebutuhan, tujuan, dan kondisi penerima laporan, 8) laporan harus dibuat lengkap dan sempurna mungkin (semua kegiatan yang dilakukan disampaikan dalam laporan), dan 9) proses dan hasil pembahasan harus objektif.

#### **2.2.4 Media VCD Karya Wisata**

Dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah media video compact disc (DVC) karena media ini mampu menampilkan gambar dan suara. Mengenai daya liputnya video compact disc (VCD) termasuk media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu. Menurut Jamaluddin (2007:1) Video Compact Disc (VCD) merupakan alat atau media yang digunakan untuk mendukung pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat lebih mudah, lebih menarik, dan lebih fleksibel, dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Djamarah dan Zain (2006: 126) menjelaskan bahwa media visual atau VCD adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. jenis media ini terdiri dari yang pertama adalah media audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti film bingkai suara (sound slides), film rangka suara dan cetak suara. Media yang kedua adalah media audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara bergerak, seperti film suara dan video-casste.

Video compact disc (VCD) adalah salah satu media audio visual. Media ini terdiri atas dua perangkat yaitu perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware) yang berfungsi sebagai alat untuk belajar dan alat bantu dalam belajar. Perangkat lunak media ini berupa kepingan disc yang berisi data yang akan ditayangkan. Dalam penelitian ini data tersebut berupa tayangan berisi tentang karya wisata. Perangkat keras video compact disc (VCD) adalah player atau alat yang memproses perangkat lunak kedalam tampilan gambar.

Menurut Sudjana (1997:129), pengembangan media dapat dilakukan melalui tiga hal, yaitu: (1) perencanaan, (2) produksi, dan (3) evaluasi.

Dari pendapat Sudjana di atas dapat dipaparkan sebagai berikut: (1) perencanaan merupakan kegiatan-kegiatan penentuan tujuan, menganalisis keadaan, penentuan materi, dan format yang akan digunakan, (2) produksi merupakan kegiatan perekaman bahan, sehingga seluruh program yang telah direncanakan dapat direkam dalam kepingan kaset VCD, (3) evaluasi merupakan kegiatan untuk menilai program, apakah program tersebut dapat dipakai atau perlu direvisi untuk menjadi lebih baik lagi.

Video compact disc (VCD) karya wisata adalah media yang berisi tayangan yang berhubungan dengan karya wisata yang digunakan sebagai media pengajaran menulis laporan perjalanan. Dengan tayangan tersebut siswa dapat memiliki gambaran mengenai bahan dan tema yang akan digunakan saat akan menulis laporan perjalanan.

Video compact disc (VCD) yang di dalamnya berisi rekaman tentang berbagai hal yang berhubungan dengan karya wisata sebagai media pembelajaran. Dengan melihat tayangan video compact Disc (VCD) yang di dalamnya berisi tentang karya wisata, siswa dapat melihat gambar sekaligus suara. Melalui media ini dapat mempermudah siswa dalam menentukan tema yang akan ditulis dalam laporan. Tayangan-tayangan yang disajikan dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk menuangkan segala perasaannya dalam bentuk tulisan.

### **2.2.5 Kelebihan dan Kekurangan Media Karya Wisata**

Video berfungsi sebagai media pandang dengan (audio visual). Video compact disc (VCD) memiliki beberapa kelebihan, yaitu: (1) proses pembelajaran berjalan lebih menarik, karena menggunakan media audiovisual, (2) konsistensi materi yang diajarkan terjaga. (3) meringankan tugas guru dalam proses pembelajaran. (4) dapat diputar berulang-ulang (5) tidak memerlukan ruangan khusus, dan pengoperasian alat relatif mudah.

Kelebihan yang dimiliki media Video Compact Disc (VCD) juga dapat digunakan untuk mengatasi beberapa faktor yang menghambat proses pembelajaran menulis laporan, di antaranya: (1) siswa yang merasa bingung dari mana harus memulai menulis, dengan digunakan media VCD siswa dapat dengan mudah menuangkan perasaannya dengan menulis, (2) siswa yang biasanya malas untuk mengikuti pembelajaran menulis menjadi termotivasi, karena penasaran dengan adanya media VCD karya wisata.

Tujuan digunakan media VCD dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan yaitu: (1) meningkatkan ketertarikan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, (2) meningkatkan kemampuan siswa untuk menuangkan perasaannya dengan menulis laporan perjalanan (3) siswa dapat mengubah sikap dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru, (4) mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan.

Disamping kelebihan diatas, ada kelemahan yang perlu diperhatikan juga yaitu: (1) kadang-kadang gambar terlalu kecil, kurang jelas, sehingga siswa merasa terhambat dalam penglihatannya (2) keping VCD mudah rusak apabila perawatan dan pengoperasian yang kurang baik (3) harus menggunakan listrik, sehingga dalam keadaan darurat seperti lampu mati media tersebut tidak dapat digunakan. Dari kelemahan-kelemahan tersebut jika dibandingkan manfaat dan nilai kegunaan yang lebih besar maka dalam penerapan pembelajaran sebaiknya diupayakan sebagai program media yang dikembangkan disekolah-sekolah.

Dalam penerepannya pada pembelajaran bahasa Indonesia, dengan menggunakan media Video Compact Disc, seorang guru tinggal memilih materi yang sesuai dengan program atau tuntutan pembelajaran, guru selanjutnya menyiapkan CD player dan pesawat televisi kemudian menyampaikan pengantar materi pembelajaran seperlunya baru memutar CD player, berapa lama waktu pemutaran tergantung keperluan dan cepat lambatnya siswa menyerap materi pembelajaran tersebut. Apabila siswa masih mengalami kesulitan atau terdapat ketidakjelasan materi dapat dengan mudah ditayang ulang kembali dengan mudah. Dalam proses pemodelan ini,

diharapkan dapat mempermudah siswa dalam pemahaman dan mempercepat siswa menyerap materi pembelajaran. Ansumsi tersebut media VCD akan mempercepat dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

#### **2.2.5.1 Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Laporan Perjalanan dengan Bantuan VCD Karya Wisata.**

Dalam pelaksanaan pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan bantuan VCD Karya Wisata, diperlukan langkah-langkah yang perlu diperhatikan yaitu:

- (1) terlebih dahulu guru mempersiapkan VCD yang isinya tentang laporan perjalanan karya wisata SMP (Study Tour).
- (2) guru menayangkan VCD tersebut dan siswa menyimakya secara cermat,
- (3) siswa disuruh membuat laporan perjalanan tersebut, sesuai dengan tayangan VCD yang diputar.
- (4) siswa disuruh menentukan tema atau topik laporan berdasarkan tujuan siswa atau temuan siswa yang menarik di tempat yang dikunjungi. Misalnya suatu sekolah berkunjung ke sekolah di Bali, siswa boleh melaporkan mulai dari persiapan sampai disekolah A di Bali. Atau ada sisi tertentu yang perlu kita tulis sebagai laporan perjalanan seperti kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan kesenian, olah raga, pelaksanaan KTSP, dan hal-hal yang menarik lainnya yang terdapat di sekolahan A tersebut ataupun ditempat objek-objek yang dituju.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Keterampilan menulis memberi makna yang penting untuk berkomunikasi secara tidak langsung dalam kehidupan. Memiliki keterampilan menulis tidaklah semudah yang dibayangkan oleh orang banyak. Semakin sering berlatih menulis, maka semakin menguasai keterampilan tersebut. Demikian keterampilan menulis laporan perjalanan. Keterampilan menulis laporan perjalanan dapat dimiliki setiap individu dengan baik apabila pembelajaran menulis yang diberikan lebih intensif dan berlangsung secara terus menerus.

Namun disisi lain masih banyak siswa di tingkat SMP khususnya SMP Negeri 1 Warureja Tegal yang menganggap pembelajaran menulis merupakan pembelajaran yang sulit, membosankan bahkan terasa membebani. Hal tersebut dimungkinkan adanya faktor yang kurang mendukung, antara lain pengajaran menulis dipusatkan pada latihan yang terus menerus. Kurangnya variasi media pembelajaran, kurangnya variasi teknik pengajaran, kurang diciptakannya variasi pada saat belajar.

Sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis khususnya menulis laporan perjalanan, guru harus menerapkan pengetahuan yang dimilikinya berkaitan dengan variasi mengajar. Dalam hal ini peneliti sebagai guru menggunakan bantuan dengan VCD karya wisata sebagai sarana guna menarik minat siswa pada pembelajaran.

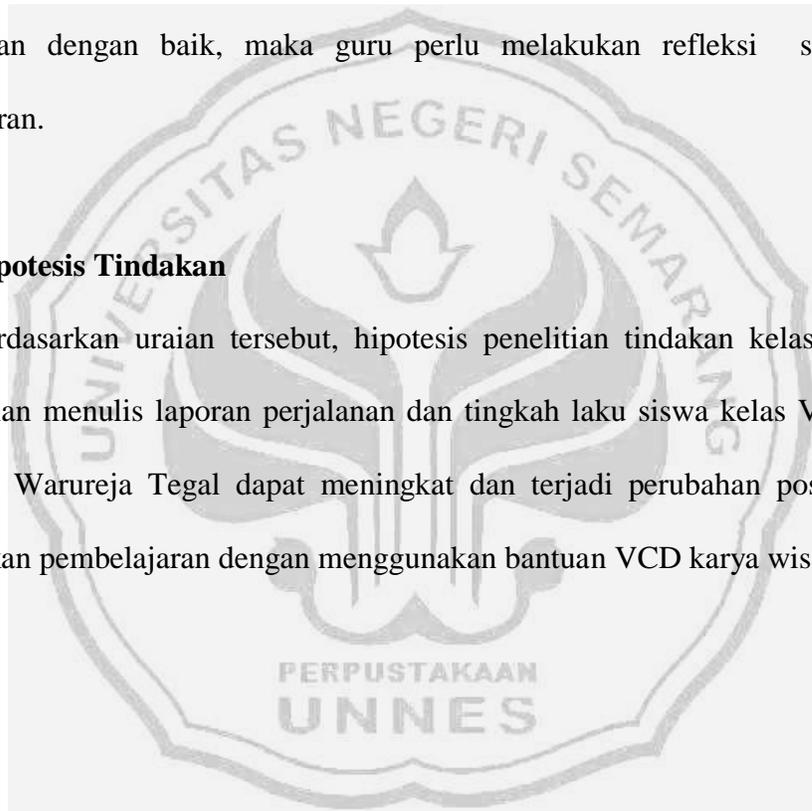
Dengan bantuan VCD karya wisata yang digunakan oleh guru akan menciptakan kondisi siswa yang aktif. Dengan bantuan VCD karya wisata juga dapat menambah kecepatan, ketepatan, dan kesempurnaan dalam melakukan sesuatu, serta dapat dipakai sebagai suatu cara untuk mengulangi bahan yang telah dikaji.

Dalam menggunakan bantuan VCD karya wisata guru harus berhati-hati karena hasil dari suatu bantuan VCD karya wisata akan tertanam dan kemudian menjadi kebiasaan siswa.

Berkaitan dengan bantuan VCD karya wisata guru dalam pembelajarannya dapat menggunakan VCD karya wisata, guna memudahkan siswa menyerap pengetahuan dengan baik, maka guru perlu melakukan refleksi setiap akhir pembelajaran.

#### **2.4 Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian tindakan kelas ini adalah keterampilan menulis laporan perjalanan dan tingkah laku siswa kelas VIII C SMP Negeri 01 Warureja Tegal dapat meningkat dan terjadi perubahan positif setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan bantuan VCD karya wisata.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian mengenai menulis laporan perjalanan melalui bantuan VCD karya wisata ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan demikian penelitian ini sifatnya berbasis kelas, karena dilakukan dengan melibatkan komponen yang terdapat di dalam kelas, meliputi siswa, materi pelajaran, dan strategi pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus penelitian, yaitu proses tindakan siklus I dan proses tindakan siklus II. Setiap siklus ada empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi.

Sebelum pelaksanaan penelitian tindakan siklus I, dilakukan kegiatan prasiklus sebagai kegiatan awal. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mengetahui keterampilan siswa terhadap materi menulis laporan perjalanan. Hasil tersebut dijadikan pedoman untuk perbaikan pada siklus I dan siklus II.

##### **3.1.1 Proses Tindakan Siklus I**

Proses Tindakan Siklus I dilakukan dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

### **3.1.1.1 Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan siklus I dilakukan persiapan pembelajaran menulis laporan perjalanan. Langkah yang dilakukan adalah (1) menyusun rencana pembelajaran yang merupakan program kerja guru. Rencana pembelajaran berisi tentang skenario pembelajaran yang akan dilakukan dalam penelitian. Dalam tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan proses menyusun rencana yang berhubungan dengan keterampilan menulis laporan perjalanan melalui bantuan VCD karya wisata. Dalam tahap menyusun rencana ini peneliti menentukan fokus media VCD yang berisi tentang perjalanan karya wisata yang pernah dialami siswa, (2) guru menyiapkan materi yang akan diujikan melalui lembar tes menulis laporan hasil kegiatan disertai dengan kriteria peniliannya, guru juga menyiapkan peralatan media VCD karya wisata suatu perjalanan yang pernah dialami siswa, (3) guru menyiapkan lembar jurnal, lembar pengamatan, lembar wawancara, dan menyiapkan VCD karya wisata, serta (4) melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### **3.1.1.2 Tahap Tindakan**

Tahap persiapan (pendahuluan) dilakukan dengan (1) guru mengondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan; (2) guru dan siswa bertanya jawab mengenai laporan perjalanan yang pernah ditulis atau dibaca siswa; (3) guru mengaitkan pelajaran dengan fungsinya dalam kehidupan siswa; (4) guru menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa; (5) guru

memberikan motivasi pada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran; (6) guru memberikan motivasi pada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran; (6) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada tahap pelaksanaan (inti), meliputi kegiatan (1) Guru memberikan penjelasan tentang menulis laporan; (2) Guru membagikan lembar model laporan perjalanan; (3) Guru dan siswa menganalisis model laporan perjalanan; (4) Siswa mencari tahu karakteristik dari model pembelajaran; (5) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 5 orang; (6) Siswa secara berkelompok mengamati objek laporan perjalanan (VCD karya wisata) yang ditayangkan di depan kelas; (7) Guru membimbing siswa mencatat hal-hal yang perlu dicantumkan (pokok-pokok) dalam menulis laporan perjalanan; (8) guru melatih siswa menulis laporan perjalanan berdasarkan bantuan VCD karya wisata yang diamati; (9) guru membimbing siswa secara berkelompok menyusun data yang ada menjadi laporan perjalanan dengan pilihan kata yang tepat sesuai objek atau topik; (10) setiap anggota kelompok menyunting hasil menulis laporan perjalanan kelompok lain; (11) perwakilan kelompok membacakan laporan perjalanan di depan; (12) setiap kelompok yang lain memberikan masukan;

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, hasil tulisan siswa yang berupa laporan perjalanan dinilai oleh guru, tujuannya adalah untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis laporan perjalanan melalui bantuan media VCD karya wisata.

Tahap penutup, dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah (1) guru mengevaluasi seluruh laporan perjalanan yang telah dipresentasikan oleh setiap kelompok; (2) guru menyimpulkan; (3) guru dan siswa melakukan refleksi.

### **3.3.1.3 Tahap Observasi**

Observasi atau pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti memandu kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Aspek-aspek yang dinilai adalah hasil tulisan siswa dan perilaku siswa selama proses pembelajaran yang menunjukkan perilaku positif atau negatif terhadap materi menulis laporan perjalanan melalui bantuan media VCD karya wisata. Adapun aspek-aspek tersebut antara lain (1) siswa merespon positif dan tertarik menulis laporan perjalanan dengan bantuan VCD karya wisata (aktif bertanya, menanggapi, dan berkomentar tentang materi yang dijelaskan oleh guru); (2) siswa aktif dalam mengamati media VCD karya wisata yang ditayangkan; (3) siswa aktif tanya jawab apabila menemukan kesulitan dalam menulis laporan perjalanan; (4) keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas menulis laporan perjalanan yang diberikan guru; (5) ketelitian siswa dalam menyunting hasil laporan siswa lain; (6) siswa berpartisipasi dalam melakukan refleksi apabila menemukan kesulitan. Sedangkan yang termasuk dalam perilaku negatif siswa meliputi: (1) siswa merespon negatif dan tidak tertarik menulis laporan menggunakan bantuan VCD karya wisata (aktif bertanya, menanggapi, dan berkomentar tentang materi yang dijelaskan oleh guru); (2) siswa pasif dalam mengamati media VCD karya wisata yang ditayangkan oleh

guru); (3) Siswa cenderung pasif tanya jawab apabila menemukan kesulitan dalam menulis laporan perjalanan; (4) siswa cenderung melihat pekerjaan temannya dan tidak konsentrasi mengerjakan tugas menulis laporan perjalanan yang diberikan guru; (5) siswa masih kurang teliti dalam menyunting hasil laporan perjalanan siswa lain; (6) siswa tidak berpartisipasi dalam melakukan refleksi apabila menemukan kesulitan.

#### **3.1.1.4 Tahap Refleksi**

Tahap ini merupakan evaluasi terhadap proses tindakan dan hasil menulis pada siklus I. Data-data yang terkumpul baik dari hasil tes, jurnal, observasi, atau pengamatan dan wawancara kemudian dianalisis. Analisis ini untuk mengetahui (a) kelebihan dan kekurangan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, (b) tindakan-tindakan siswa selama proses pembelajaran, (c) tindakan-tindakan guru selama proses pembelajaran. Kelebihan-kelebihan yang terdapat pada siklus I akan tetap dipertahankan dan terus ditingkatkan. Sedangkan kelemahannya akan dicari penyelesaiannya.

#### **3.1.2 Proses Tindakan Siklus II**

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus II terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

### **3.1.2.1 Tahap Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II adalah memperbaiki hasil refleksi siklus I. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah 1) membuat perbaikan rencana pembelajaran menulis laporan perjalanan melalui bantuan VCD karya wisata sebagai teknik pembelajaran dan sistem penilaian, (2) menyiapkan lembar observasi dan lembar wawancara untuk memperoleh data notes serta menyiapkan pedoman penilaian hasil observasi, (3) guru mengajak siswa lebih jauh lagi dalam mencermati media VCD karya wisata yang digunakan sebagai objek penulisan laporan perjalanan, (4) guru juga menyiapkan tes dan notes untuk siklus II, dan (5) mengoordinasikan kembali dengan guru mata pelajaran.

### **3.1.2.2 Tahap Tindakan**

Tindakan yang dilakukan guru pada siklus II adalah tindakan yang merupakan perbaikan dari siklus I. Pada tahap ini guru menjelaskan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada laporan perjalanan yang telah siswa pada siklus I. Selanjutnya siswa diberi bimbingan agar pelaksanaan kegiatan menulis laporan perjalanan pada siklus II menjadi lebih baik bila dibandingkan dengan pelaksanaan pada siklus I.

Tahap pendahuluan dilakukan dengan langkah-langkah (1) guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan; (2) siswa dan guru mengingat kembali materi pada pertemuan sebelumnya; (3) guru

menjelaskan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada laporan perjalanan yang telah ditulis siswa pada pertemuan sebelumnya.

Pada tahap inti dilakukan dengan langkah-langkah (1) guru memberikan penjelasan tentang menulis laporan perjalanan; (2) guru membagikan lembar model laporan perjalanan; (3) guru dan siswa menganalisis model laporan perjalanan; (4) guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok terdiri atas 5 orang; (5) siswa secara kelompok mengamati objek laporan (VCD karya wisata); (6) guru membimbing siswa mencatat hal-hal yang perlu dicantumkan (pokok-pokok) dalam menulis laporan perjalanan; (7) guru membimbing siswa menyusun data yang ada menjadi laporan perjalanan dengan pilihan kata yang tepat sesuai objek dan topik; (8) setiap kelompok menyunting hasil menulis laporan perjalanan kelompok lain; (9) setiap kelompok lain memberi masukan; (10) guru mengevaluasi seluruh laporan perjalanan yang telah disunting antar kelompok; (11) guru menyimpulkan.

Tahap penutup dilakukan dengan langkah-langkah (1) guru dan siswa melakukan refleksi.

### **3.1.2.3 Tahap Observasi**

Aspek yang diamati dalam penelitian ini meliputi perilaku positif dan negatif siswa selama pembelajaran menulis laporan perjalanan melalui bantuan VCD karya wisata berlangsung. Adapun yang termasuk dalam perilaku positif siswa antara lain : (1) siswa merespon positif dan tertarik terhadap penulisan laporan perjalanan dengan menggunakan bantuan VCD karya wisata (aktif bertanya, menanggapi, dan

berkomentar tentang materi yang dijelaskan oleh guru); (2) siswa aktif dalam mengamati media VCD karya wisata yang ditayangkan oleh guru; (3) siswa aktif tanya jawab apabila menemukan kesulitan dalam menulis laporan perjalanan; (4) keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas menulis laporan perjalanan yang diberikan guru; (5) ketelitian siswa dalam menyunting hasil laporan perjalanan siswa lain; (6) siswa berpartisipasi dalam melakukan refleksi apabila menemukan kesulitan. Sedangkan yang termasuk dalam perilaku negatif siswa meliputi, (1) siswa merespon negatif dan tidak tertarik terhadap penulisan laporan perjalan dengan bantuan VCD karya wisata (aktif bertanya, menanggapi, dan berkomentar tentang materi yang dijelaskan oleh guru); (2) siswa pasif dalam mengamati media VCD karya wisata yang ditayangkan oleh guru); (3) siswa cenderung pasif tanya jawab apabila menemukan kesulitan dalam menulis laporan perjalanan; (4) siswa cenderung melihat pekerjaan temannya dan tidak kosentrasi mengerjakan tugas menulis laporan perjalanan yang diberikan oleh guru; (5) siswa masih kurang teliti dalam menyunting hasil laporan perjalanan siswa lain; (6) siswa tidak berpartisipasi dalam melakukan refleksi apabila menemukan kesulitan. Pengamatan ini dilakukan melalui data tes dengan mengamati hasil untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan dan nontes dilakukan dengan pelaksanaan observasi saat proses pembelajaran. Kelemahan-kelamahan dan kemajuan-kemajuan yang dicapai siswa pada siklus II ini oleh guru atau peneliti dijadikan sebagai pusat sasaran observasi.

Setelah pembelajaran guru membagikan jurnal pada siswa untuk mengetahui kesan, tanggapan, dan saran terhadap pembelajaran yang baru saja dilakukan, baik

terhadap materi, metode, maupun cara mengajar guru. Wawancara dilaksanakan setelah diketahui nilai hasil tes siklus II untuk kemudian menentukan siswa yang akan diwawancarai pada siklus II ini.

#### **3.1.2.4 Tahap Refleksi**

Refleksi pada siklus II ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis laporan perjalanan dan perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Refleksi yang dilakukan dengan menganalisis hasil tes dan nontes. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diketahui bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II berhasil meningkatkan keterampilan menulis laporan perjalanan. Analisis hasil nontes yang berupa hasil observasi, jurnal, wawancara, dan menunjukkan perubahan perilaku kearah positif.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis laporan perjalanan dengan bantuan VCD karya wisata pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Warureja Tegal. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri I Warureja Tegal belum dapat menulis laporan perjalanan berdasarkan keruntutan pemaparan dan menyusun paragraf dengan kalimat yang jelas dan lugas.

### 3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel keterampilan menulis laporan perjalanan dan variabel menggunakan bantuan media VCD karya wisata.

#### 3.3.1 Variabel Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan

Variabel keterampilan menulis laporan perjalanan merupakan keterampilan siswa dalam menulis laporan perjalanan secara runtut berdasarkan urutan waktu sesuai dengan indikator yang tertuang dalam kompetensi dasar menulis laporan siswa kelas VIII SMP. Siswa diharapkan mampu menulis laporan secara runtut berdasarkan urutan waktu dan mengembangkan kerangka laporan kedalam beberapa paragraf. Target keterampilan yang diharapkan adalah siswa mampu menulis laporan hasil kegiatan sesuai aspek penilaian.

Aspek penilaian pembelajaran menulis laporan perjalanan terdapat dua aspek pokok, yaitu aspek laporan dan aspek kebahasaan. Aspek laporan terdiri atas (1) Karakteristik judul (menarik, singkat, relevan dengan isi, menunjukkan gambaran isi), (2) isi laporan perjalanan (jelas, sistematis, lengkap), (3) ketepatan ejaan dan tanda baca, dan jelas bentuknya, (4) kerapian tulisan (tulisan rapi, mudah dibaca, dan jelas bentuknya). Pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata yang diterapkan oleh peneliti dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata tes secara klasikal telah mencapai nilai ketuntasan 70.

### 3.3.2 Variabel Penggunaan Bantuan VCD Karya Wisata dalam Menulis Laporan Perjalanan

Variabel penggunaan VCD karya wisata dalam menulis laporan perjalanan antara lain sebagai berikut: (1) pemilihan topik: guru menentukan sebuah topik yang kemudian digunakan untuk menyiapkan media VCD karya wisata. (2) perencanaan kegiatan: sebelum memulai menulis laporan perjalanan, siswa mengamati objek (VCD karya wisata) yang menjadi bahan pengamatan dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penulisan laporan perjalanan. Kemudian siswa menulis laporan perjalanan dengan memperhatikan aspek-aspek penulisan laporan perjalanan, guru memandu dan membantu siswa yang mengalami kesulitan, (3) Implementasi: pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan variasi yang mendukung peristiwa untuk mengembangkan berbagai sumber yang baik yang berada di dalam sekolah. Guru harus mengikuti kemajuan tiap individu dan bersedia memberikan bantuan kepada siswa yang memiliki kesulitan. Kesulitan perorangan siswa akan dibantu untuk perorangan dan jika kesalahan terjadi sama untuk seluruh siswa maka guru akan membahasnya pada refleksi akhir pembelajaran. (4) melaporkan hasil kegiatan: data-data yang sudah diolah siap untuk dilaporkan di depan kelas. Salah satu melaporkan hasil kegiatan didepan kelas. Sedangkan guru dan siswa yang lain memberikan masukan. (5) hasil akhir: hasil presentasi akan di catat apa kekurangannya dan yang perlu dibenahi. Setelah siswa selesai mempresentasikan hasil kegiatannya, siswa dan guru menarik sebuah simpulan yang akhirnya akan menjadi satu kesatuan yang serasi dari laporan setiap siswa. (6) evaluasi: dilakukan

untuk mengetahui kekurangan dari observasi yang siswa laporkan. Dari sinilah siswa akan lebih mengerti hal-hal apa yang perlu mereka lakukan dalam sebuah pengamatan VCD karya wisata untuk dijadikan sebuah laporan.

### **3.4 Instrumen Penelitian.**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini ada dua yaitu instrumen tes dan instrumen nontes. Instrumen tes digunakan untuk mengumpulkan data dan mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan siswa tentang keterampilan menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Sedangkan instrumen nontes dapat berupa pedoman observasi, jurnal, wawancara, dokumentasi foto, dan lembar sosiometrik. Instrumen nontes digunakan untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa saat pembelajaran berlangsung dan setelah pembelajaran dilakukan.

#### **3.4.1 Instrumen Tes**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diadakan tes menulis laporan perjalanan guna mengetahui kemampuan siswa dalam menulis laporan perjalanan setelah mengikuti pembelajaran. Hasil akhir tes diambil jumlah tiap-tiap aspek. Aspek penilaian pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata terdapat dua aspek pokok, yaitu aspek laporan dan aspek kebahasaan. Aspek laporan meliputi: (1) karakteristik judul (menarik, singkat, relevan dengan isi, menunjukkan gambaran isi), (2) pengembangan kerangka laporan

(kronologis, lengkap, analisis mendalam), (3) isi laporan perjalanan (jelas, sistematis, lengkap), (4) keruntutan pemaparan (jalan cerita runtut, jelas, semua ide disampaikan). Aspek kebahasaan terdiri atas: (1) penyusunan kalimat (efektif), (2) pilihan kata (sesuai konteks, menarik, baik, baku), (3) ketepatan tulisan (tulisan rapi, mudah dibaca, dan jelas bentuknya). Adapun aspek penilaian tes tersebut dapat dilihat pada rubrik penilaian berikut ini.

**Tabel 1 Penilaian Menulis Laporan Perjalanan**

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor Max	$\Sigma = B \times S$
1.	Karakteristik judul (menarik, Singkat, relevan dengan isi, Menunjukkan gambaran isi)	2	4	8
2 .	Pengembangan kerangka Laporan (kronologis, lengkap Analisis mendalam)	4	4	16
3.	Isi laporan perjalanan (jelas,	5	4	20

	Sistematis, lengkap)			
4.	Keruntutan pemaparan (jalan Cerita runtut, jelas, semua ide tersampakaian )	4	4	16
5.	Penyusunan kalimat (efektif)	3	4	12
6.	Pilihan kata (sesuai konteks, Menarik, baik, baku.	2	4	8
7.	Ketepatan ejaan dan tanda Baca.	2	4	8
8.	Kerapian tulisan (tulisan rapi, mudah dibaca, dan jelas bentuknya)	3	4	12
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>	<b>-</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aspek penilaian terdiri atas delapan aspek yaitu : (1) karakteristik judul (menarik, singkat, relevan dengan isi, menunjukkan gambaran isi), (2) pengembangan kerangka laporan (kronologis,

lengkap, analisis mendalam), (3) isi laporan perjalanan (jelas, sistematis, lengkap) (4) keruntutan pemaparan (jalan cerita runtut, jelas, semua ide tersampaikan), (5) penyusunan kalimat (efektif), (6) pilihan kata (sesuai konteks, menarik, baik baku), (7) ketepatan ejaan dan tanda baca, (8) kerapian tulisan (tulisan rapi, mudah dibaca, dan jelas bentuknya).

**Tabel 2. Kriteria Penilaian Laporan perjalanan**

No	Aspek Penilaian	Skor	Bobot	BxS	Kategori
1.	Karakteristik judul (menarik, singkat, relevan dengan isi, menunjukkan gambaran isi)				
	-Judul menarik, singkat, relevan dengan isi, menunjukkan gambaran isi yang disampaikan.	4	2	8	Sangat baik
	-Judul menarik, singkat, relevan dengan isi yang disampaikan.	3	2	6	Baik
	-Judul singkat, relevan dengan Isi yang disampaikan.	2	2	4	Cukup
	-Judul kurang relevan dengan Isi yang disampaikan.	1	2	2	Kurang

2.	<p>Pengembangan kerangka laporan (kronologis, lengkap, analisis mendalam)</p> <p>-Pengembangan kerangka laporan, kronologis, lengkap analisis mendalam.</p> <p>-Pengembangan kerangka Laporan kronologis, lengkap.</p> <p>-Pengembangan kerangka Laporan kronologis, kurang lengkap.</p> <p>-Pengembangan kerangka tidak kronologis, tidak lengkap, tidak mendalam.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>4</p> <p>4</p> <p>4</p> <p>4</p>	<p>16</p> <p>12</p> <p>8</p> <p>4</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
3.	<p>Isi laporan perjalanan (jelas, sistematis, lengkap, analisis mendalam)</p> <p>-Jelas sistematis, lengkap.</p> <p>-Jelas, sistematis, kurang lengkap.</p> <p>-Sistematis, lengkap</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>	<p>5</p> <p>5</p> <p>5</p>	<p>20</p> <p>15</p> <p>10</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p>

	-Jelas	1	5	5	Kurang
4.	Keruntutan pemaparan (jalan cerita runtut, jelas, semua ide tersampaikan)				
	-Jalan cerita runtut, jelas, semua ide tersampaikan.	4	4	16	Sangatbaik
	-Jalan cerita runtut, jelas dan ide kurang tersampaikan.	3	4	12	Baik
	-Jalan cerita runtut, jelas.	2	4	8	Cukup
	-Jalan cerita runtut	1	4	4	Kurang
5.	Penyusunan Kalimat (efektif)				
	-Semua kalimat urut dan efektif	4	3	12	Sangat baik
	-Kalimat tidak efektif 1-3	3	3	9	Baik
	-Kalimat tidak efektif 4-6	2	3	6	Cukup
	-Kalimat tidak efektif lebih dari 6	1	3	3	Kurang
6.	Pilihan kata (sesuai konteks, menarik baku)				
	-Pilihan kata sesuai konteks,	4	2	8	Sangat baik

	Menarik, baik, baku.				
	-Pilihan kata sesuai konteks, Menarik, baku.	3	2	6	Baik
	-Pilihan kata sesuai konteks, baku.	2	2	4	Cukup
	-Pilihan kata sesuai konteks.	1	2	2	Kurang
7.	Ketepatan ejaan dan tanda baca				
	-Jumlah kesalahan 0-5	4	3	12	Sangat
	-Jumlah kesalahan 6-10	3	3	9	baik
	-Jumlah kesalahan 11-15	2	3	6	Baik
	-Jumlah kesalahan 16-20	1	3	3	Cukup
					Kurang

8.	Kerapian tulisan (tulisan rapi, Mudah dibaca, dan jelas bentuknya)				
	-Tulisan rapi, mudah dibaca, dan jelas bentuknya.	4	2	8	Sangat baik
	-Tulisan rapi, mudah dibaca.	2	2	6	Baik
	-Tulisan mudah dibaca.	3	2	4	Cukup
	-Tulisan susah dibaca.	1	2	2	Kurang

Dari pedoman di atas, guru dapat menilai kemampuan siswa dalam menulis laporan perjalanan melalui bantuan VCD karya wisata. Setelah guru mendapatkan gambaran tentang nilai siswa, guru dapat mengelompokkan siswa dalam kategori yang berbeda-beda yaitu kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

### 3.4.2. Instrumen Nontes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman jurnal, pedoman wawancara, dan dokumentasi foto. Berikut ini adalah paparan tentang pedoman-pedoman yang terdapat pada instrumen nontes.

### 3.4.2.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan untuk mengamati tingkah laku siswa selama pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati dalam penelitian ini meliputi perilaku positif dan negatif selama pembelajaran menulis laporan dengan bantuan VCD karya wisata. Adapun yang termasuk dalam perilaku positif siswa antara lain: (1) siswa merespon dengan baik (bertanya dan membuat catatan), (2) siswa aktif dalam kelompok, (3) siswa senang terhadap pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan menggunakan VCD karya wisata, (4) siswa memperhatikan contoh laporan perjalanan yang dihadirkan, (5) siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru (6) Siswa bertanya bila mengalami kesulitan (7) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik.

### 3.4.2.2 Pedoman Jurnal

Jurnal diberikan setelah kegiatan pembelajaran selesai yang digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis laporan pembelajaran dengan bantuan VCD karya wisata. Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas jurnal guru dan jurnal siswa. Aspek yang terdapat dalam jurnal meliputi (1) ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan bantuan VCD karya wisata, (2) kemudahan atau kesulitan siswa dalam menulis laporan perjalanan dengan bantuan VCD karya wisata (3) pendapat siswa terhadap pembelajaran menulis laporan perjalanan, (4) Hal-hal yang ingin dikemukakan siswa berkaitan dengan pembelajaran menulis laporan perjalanan. (5) manfaat yang dapat

diperoleh setelah mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan. Selain itu jurnal juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mencatat perubahan perilaku baik yang dialami siswa maupun peristiwa-peristiwa menonjol selama proses pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata berlangsung.

#### **3.4.2.3. Pedoman Wawancara**

Wawancara dilaksanakan setelah diketahui nilai hasil tes untuk menentukan siswa yang akan diwawancarai pada siklus I ini. Pedoman wawancara berfungsi sebagai sarana untuk mencari data tentang pembelajaran menulis laporan hasil kegiatan. Wawancara berisi pertanyaan yang ditunjukkan kepada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup baik dalam tes.

Aspek-aspek yang digunakan dalam pedoman wawancara siklus I dan siklus II adalah (1) perasaan siswa saat mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata, (2) pendapat siswa saat melakukan pengamatan VCD karya wisata, (3) kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menulis laporan perjalanan dengan bantuan VCD karya wisata, (4) manfaat siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata, dan (5) setelah mengikuti pembelajaran tadi siswa sudah dapat menulis laporan perjalanan yang tepat.

#### 3.4.2.4 Pedoman Dokumentasi Foto

Dokumentasi merupakan data yang cukup penting sebagai bukti terjadinya suatu peristiwa. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah berupa dokumentasi foto. Penggunaan dokumentasi foto ini dimaksudkan untuk memperoleh rekaman aktivitas atau perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran dalam bentuk dokumentasi gambar. Dokumentasi foto juga dapat memperkuat bukti serta analisis penelitian dalam setiap siklusnya. Sehingga pembahasan menjadi lebih jelas dan lengkap. Data yang diambil melalui dokumentasi foto dapat memperjelas data yang lain yang hanya terdeskripsi melalui tulisan dan angka. Hasil dari dokumentasi gambar ini. Selanjutnya dideskripsikan sesuai dengan keadaan yang ada dan dipadukan dengan data-data yang lain.

Aspek yang diambil dalam dokumentasi ini meliputi: (1) aktivitas siswa saat mendengarkan penjelasan dari guru; (2) aktivitas siswa saat menikmati contoh laporan perjalanan; (3) aktivitas siswa saat mengamati VCD karya wisata yang ditayangkan didepan oleh guru; (4) aktivitas siswa saat mengerjakan menulis laporan perjalanan; (5) aktivitas siswa saat menampilkan hasil menulis laporan didepan siswa yang lain;.

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam kegiatan dokumentasi foto yaitu (1) menyiapkan media yang akan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan yang berlangsung selama pembelajaran, (2) menyiapkan orang untuk mendokumentasikan dengan foto setiap kegiatan, dan (3) menyiapkan hasil dokumentasi.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berbentuk tes dan nontes. Teknik tes berfungsi sebagai sarana untuk untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menyerap pembelajaran yang diberikan guru dan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Sedangkan teknik nontes digunakan untuk mengetahui opini siswa terhadap teknik yang digunakan dalam pembelajaran.

Untuk memperoleh data-data tersebut, maka digunakan observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Berikut adalah cara-cara yang ditempuh penulis untuk mendapatkan data dalam teknik pengumpulan data melalui tes maupun nontes.

#### 3.5.1 Teknik Tes

Teknik tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes yang diberikan saat akhir pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Tes akhir ini dilakukan dengan cara memberikan tugas masing-masing siswa untuk menulis laporan perjalanan. Tes akhir ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis laporan perjalanan dengan memperhatikan aspek kebahasaan, kelengkapan unsur-unsur laporan, dengan cara penyajian laporan perjalanan. Kriteria penilaian tes dilakukan pada siklus I dan siklus II adalah sama. Namun, untuk memancing kreativitas siswa untuk menyusun laporan perjalanan dengan judul yang berbeda, tetapi dengan tema yang sama. Data tes dalam penelitian tindakan kelas ini diperoleh

dari laporan yang ditulis siswa pada setiap siklus pertama dianalisis kemudian dari analisis tersebut dapat diketahui kelemahan-kelemahan siswa dalam menulis laporan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengambilan data dengan teknik tes adalah (a) menyiapkan soal tes yang berupa soal uraian, (b) siswa ditugasi mengamati tayangan VCD karya wisata yang akan dijadikan objek penelitian, (c) setelah memperoleh data dari hasil pengamatan, kemudian siswa ditugasi untuk menulis laporan perjalanan, (d) guru menilai dan mengolah data dari hasil penelitian.

### **3.5.2 Teknik Nontes**

Teknik nontes digunakan untuk mengetahui keadaan dalam kelas selama proses pembelajaran. Dalam melakukan teknik nontes ini peneliti menggunakan teknik observasi, jurnal, wawancara, dokumentasi foto.

#### **3.5.2.1 Teknik Observasi**

Observasi digunakan pada saat pembelajaran dimulai hingga pembelajaran berakhir. Hal ini digunakan dengan tujuan agar semua kegiatan siswa yang merupakan sasaran observasi dapat ditemukan. Adapun tahap observasi yaitu: (a) menyiapkan lembar observasi yang berisi butir-butir sasaran pengamatan tentang keaktifan siswa dalam belajar kelompok, keseriusan siswa dalam menggali informasi dari objek yang dilihat yaitu media VCD karya wisata, keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas dari guru (menulis laporan perjalanan), keaktifan dan keseriusan siswa dalam menyunting hasil latihan menulis laporan perjalanan siswa lain

mempresentasikan pekerjaannya, (b) melaksanakan observasi selama proses pembelajaran, yaitu mulai dari awal sampai akhir pembelajaran (c) mencatat hasil observasi yang telah dipersiapkan. Untuk memudahkan dalam mengamati keadaan siswa dilakukan dengan memberi tanda *cek lish* (v). Pada lembar paduan yang berisi segala macam tindakan yang menggambarkan perilaku siswa selama proses pembelajaran, baik perilaku positif maupun negatif, dan (d) menganalisis hasil observasi yang dideskripsikan dalam bentuk kalimat.

### 3.5.2.2 Teknik Jurnal

Jurnal siswa dan guru dibuat pada akhir pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Jurnal dibuat pada selembar kertas yang berisi tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Dalam penelitian ini jurnal diisi oleh siswa meliputi semua yang dirasakan selama proses pembelajaran berlangsung. Jurnal yang telah diisi oleh siswa dikumpulkan pada hari itu juga, kemudian data tersebut diolah dan dideskripsikan oleh peneliti. Sedangkan jurnal guru dibuat dan diisi oleh guru mengenai segala sesuatu yang terjadi pada proses menulis laporan perjalanan dengan bantuan VCD karya wisata berlangsung.

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam pedoman penulisan jurnal yaitu (1) menyiapkan lembar jurnal yang berisi kesan dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata, serta kendala yang dialami siswa selama pembelajaran menulis laporan perjalanan

menggunakan bantuan VCD karya wisata berlangsung, (2) membagikan lembar jurnal dan mengarahkan siswa mengenai penulisan pedoman jurnal tersebut, dan (3) mengumpulkan jurnal tersebut yang telah selesai diisi siswa.

### **3.5.2.3 Teknik Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data tentang seberapa besar minat siswa dalam menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Wawancara dilakukan kepada enam orang siswa yang mewakili siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk mengetahui siswa selama proses pembelajaran menulis laporan perjalanan berlangsung.

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti pada kegiatan wawancara yaitu: (1) menyiapkan lembar pertanyaan yang berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan pada siswa, (2) menentukan siswa yang hasil menulis laporan perjalanan yang memiliki kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan (3) merekam dan mencatat hasil wawancara dengan menulis tanggapan tiap butir pertanyaan.

### **3.5.2.4 Teknik Dokumentasi Foto**

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berbentuk gambar yang diambil pada saat pembelajaran menulis hasil kegiatan

berlangsung. kemudian gambar-gambar tersebut disimpan sebagai arsip. Pengambilan data dengan dokumentasi foto dilakukan dengan meminta bantuan teman sejawat.

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti pada kegiatan dokumentasi foto yaitu (1) menyiapkan media yang akan digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan yang berlangsung selama pembelajaran, (2) menyiapkan orang untuk mendokumentasikan dengan foto setiap kegiatan, dan (3) menyimpan hasil dokumentasi.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif.

#### **3.6.1 Teknik Kuantitatif**

Teknik kuantitatif ini digunakan untuk menganalisis atau mengolah data yang diperoleh dari hasil tes pada siklus I dan siklus II. Data yang dihitung dalam presentase dapat dihitung dengan langkah-langkah antara lain (1) menghitung jumlah nilai yang didapat dari hasil tugas-tugas yang diberikan pada siswa, (2) menghitung nilai kuantitatif dari tugas-tugas siswa, (3) menghitung nilai rata-rata, dan (4) menghitung presentase. Presentase dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$NP = \frac{NK}{R} \times 100$$

**R**

**Keterangan :**

NP = Nilai Presentase

K = Nilai Komulatif dalam satu kelas

R = Jumlah responden dalam satu kelas

N = Nilai maksimal soal yang diujikan

Dari hasil perhitungan dua siklus tersebut kemudian dibandingkan. Hasil perbandingan itu dapat memberikan gambaran peningkatan keterampilan menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata.

**3.6.2 Teknik Kualitatif**

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang berupa perubahan tingkah laku siswa yang diperoleh dari hasil nontes. Hasil nontes kemudian dianalisis untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa, hasil analisis dari data ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk memilih siswa mana saja yang perlu diwawancarai. Hasil wawancara tersebut dapat memberikan gambaran mengenai kelebihan dan kekurangan menulis laporan perjalanan dengan bantuan VCD karya wisata. Hasil analisis tersebut sebagai dasar untuk mengetahui perubahan perilaku siswa setelah pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan bantuan VCD karya wisata.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini meliputi hasil tes dan nontes. Hasil ini diperoleh dari hasil prasiklus, siklus I dan siklus II berupa keterampilan menulis paragraf eksposisi setelah tindakan penelitian dilakukan. Hasil tes siklus I berupa keterampilan menulis laporan perjalanan, setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan bantuan VCD karya wisata sedangkan hasil nontes dari observasi, jurnal, dan wawancara.

##### **4.1.1 Hasil Prasiklus**

Tes prasiklus merupakan tindakan awal dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan siswa sebelum dilakukan penelitian. Tujuan dilakukannya tes prasiklus adalah untuk mengetahui keadaan awal kemampuan menulis laporan perjalanan siswa kelas VIII C SMP Negeri 01 Warureja Tegal sebelum menggunakan media yang akan disajikan oleh peneliti. Jumlah siswa yang mengikuti tes prasiklus sebanyak 35 siswa. Adapun aspek yang dinilai dalam tindakan prasiklus meliputi: (1) karakteristik judul, (2) pengembangan kerangka laporan, (3) isi laporan perjalanan, (4) keruntutan pemaparan, (5) penyusunan kalimat, (6) pilihan kata, (7) ketepatan ejaan dan tanda baca, (8) kerapian tulisan.

Hasil tes menulis laporan perjalanan pada prasiklus dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Prasiklus secara Keseluruhan**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Nilai	%	Keterangan
1.	Sangat Baik	85-100	1	83	2,8	<u>2039</u>
2.	Baik	70-84	7	516	20	35
3.	Cukup Baik	60-69	8	519	22,9	= 58,22
4.	Kurang	0-59	19	911	54,3	Katagori kurang baik
	Jumlah		35	2039	100	

Data pada tabel 3 menunjukkan bahwa keterampilan menulis laporan perjalanan pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 01 Warureja Tegal masih rendah. Hasil ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata klasikal yang hanya mencapai 58,22 atau dalam kategori kurang baik. Pada tes prasiklus dengan skor kategori sangat baik dengan nilai 85-100 sebanyak 1 siswa atau 2,8% kemudian siswa yang mendapat skor dengan kategori baik sebanyak 7 siswa atau 20% dengan rentang nilai antara 70-84, siswa yang mendapat skor dengan kategori cukup baik sebanyak 8 siswa atau 22,9% dengan rentang nilai antara 60-69, siswa yang mendapat skor dengan kategori kurang baik sebanyak 19 siswa atau 54,3% dengan rentang nilai antara 0-59.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai dengan kategori kurang baik adalah siswa yang menyusun laporan perjalanan kurang sempurna karena tidak menerapkan aspek-aspek yang harus diperhatikan dengan baik. Hasil tes tersebut merupakan jumlah skor berdasarkan 8 aspek atau kriteria penulisan laporan perjalanan, yaitu 1) kesesuaian isi laporan, (2) pengembangan

kerangka laporan, dan (3) keruntutan pemaparan, (4) karakteristik judul, (5) keefektifan kalimat, (6) ketepatan diksi, (7) ketepatan ejaan dan tanda baca dan (8) kerapian tulisan.

Hasil tes prasiklus tiap aspek keterampilan menulis laporan perjalanan dapat dilihat tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Prasiklus Aspek**

No	Aspek Penilaian	Skor Rata-rata	Nilai	Kategori
1.	Karakteristik judul	4,83	60,37	Cukup
2.	Pengembangan kerangka laporan	9,02	56,37	Kurang
3.	Isi laporan perjalanan	11,6	58	Kurang
4.	Keruntutan pemaparan	9,4	58,75	Kurang
5.	Penyusunan kalimat	6,65	55,41	Kurang
6.	Pilihan kata	171	61	Cukup
7.	Ketepatan ejaan dan tanda baca	163	58,25	Kurang
8.	Kerapian tulisan	242	57,58	Kurang
	Jumlah		465,73	
	Nilai Rata-rata		58,22	Kurang

Data tabel 4 menunjukkan bahwa pada prasiklus siswa sebagian besar kurang memperhatikan aspek atau kriteria penulisan laporan perjalanan. Nilai rata-rata menulis laporan perjalanan secara klasikal mencapai 58,22 dalam kategori kurang. Rata-rata nilai klasikal tersebut berasal dari rata-rata skor tiap aspek pada prasiklus.

Berikut merupakan perincian hasil tes prasiklus menulis laporan perjalanan pada setiap aspeknya.

## 1. Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek karakteristik

### Judul

Hasil tes menulis laporan perjalanan aspek karakteristik judul dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut.

**Tabel 5 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Karakteristik Judul**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah skor	Presentase
1.	Sangat Baik	7-8	15	106	42,86%
2.	Baik	5-6	4	20	11,43%
3	Cukup	3-4	11	33	31,43%
4	Kurang	0-2	5	10	14,28%
Jumlah			35	169	100
Nilai Rata-rata			$\frac{169}{35} = 4,83$	Atau 60,36	Kategori cukup baik

Data pada tabel 5 menunjukkan skor rata-rata aspek karakteristik judul sebesar 4,83 atau 60,36 dan termasuk kategori cukup baik. Siswa yang mendapat skor dengan kategori sangat baik sebanyak 15 siswa atau 42,86%, sedangkan siswa yang mendapat skor dengan kategori baik sebanyak 4 siswa atau 11,43% siswa yang memperoleh skor dengan kategori cukup baik sebanyak 11 siswa atau 31,43% dan siswa yang mendapatkan skor dengan kategori kurang baik sebanyak 5 siswa atau 14,28%.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis laporan perjalanan siswa pada aspek karakteristik judul dapat dikategorikan cukup baik. Hal ini

di buktikan dengan banyaknya siswa yang mampu menulis laporan perjalanan sesuai dengan kriteria karakteristik judul laporan yaitu menarik, singkat, relevan dengan isi, menunjukkan gambaran isi.

## 2. Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek

### Pengembangan Kerangka

Hasil tes menulis laporan perjalanan aspek pengembangan kerangka laporan dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut.

**Tabel 6 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Pengembangan Kerangka Laporan**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	13-16	8	112	22,86%
2.	Baik	9-12	12	132	34,28%
3.	Cukup	5-8	9	54	25,71%
4.	Kurang	0-4	6	18	17,14%
	Jumlah		35	316	100
	Nilai rata-rata		$\frac{316}{35} = 9,02$	Atau 56,37	Kategori kurang baik

Data pada tabel 6 menunjukkan skor rata-rata aspek pengembangan kerangka laporan perjalanan sebesar 9,02 atau 56,37 dan termasuk kategori kurang baik. Siswa yang mendapat dengan skor kategori sangat baik sebanyak 8 siswa atau 22,86 %

siswa yang mendapat skor dengan kategori baik sebanyak 12 siswa atau 34,28% siswa yang memperoleh skor dengan kategori cukup baik sebanyak 9 siswa atau 25,71% dan siswa yang mendapat nilai dengan kategori kurang baik sebanyak 6 siswa atau 17,14%.

Dari tabel di atas, kemampuan menulis laporan perjalanan siswa pada aspek pengembangan kerangka laporan dapat di kategorikan kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang kurang mampu menulis laporan perjalanan sesuai dengan kriteria pengembangan kerangka laporan yang baik yaitu kronologis, lengkap, analisis mendalam.

### 3. Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Isi Laporan Perjalanan

**Tabel 7 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Isi Laporan Perjalanan**

Hasil tes menulis laporan perjalanan aspek isi laporan dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut.

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	16-20	2	36	22,86%
2.	Baik	11-15	23	301	34,28%
3.	Cukup	6-10	5	47	25,71%

4.	Kurang	0-5	5	22	17,14%
	Jumlah		35	406	100
	Nilai rata-rata	$\frac{406}{35} = 11,6$ Atau 58			Kategori kurang baik

Data pada tabel 7 menunjukkan skor rata-rata aspek isi laporan perjalanan sebesar 11,6 atau 58 dan termasuk kategori kurang baik. Siswa yang mendapat skor dengan kategori sangat baik sebanyak 2 siswa atau 5,7% sedangkan siswa yang mendapat skor dengan kategori baik sebanyak 23 siswa atau 65,7%, siswa yang mendapat skor dengan kategori cukup baik sebanyak 5 siswa atau 14,3% dan siswa yang mendapat skor dengan kategori kurang baik sebanyak 5 siswa atau 14,3%.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis laporan perjalanan siswa pada aspek menulis laporan perjalanan di kategorikan kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa yang belum mampu menulis laporan perjalanan sesuai dengan kriteria isi laporan yaitu jelas, sistematis dan lengkap.

#### **4. Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Keruntutan Pemaparan**

Hasil tes menulis laporan perjalanan aspek keruntutan pemaparan dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 8 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek  
Keruntutan Pemaparan**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	13-16	9	126	25,7%
2.	Baik	9-12	10	100	34,28%
3.	Cukup	5-8	11	88	25,71%
4.	Kurang	0-4	5	15	17,14%
	Jumlah		35	329	100
	Nilai rata-rata		$\frac{329}{35} = 6,65$	Atau 55,41	Kategori kurang baik

Data pada tabel 8 menunjukkan skor rata-rata aspek keruntutan pemaparan sebesar 6,65 atau 55,41 dan termasuk kategori kurang. Siswa yang mendapat skor dengan kategori sangat baik sebanyak 9 siswa atau 25,7%, siswa yang mendapat skor dengan kategori baik sebanyak 10 siswa atau 28,6%, siswa yang memperoleh skor dengan kategori cukup baik sebanyak 11 siswa atau 31,4% dan kategori kurang baik sebanyak 5 siswa atau 14,3%.

Kesalahan yang dilakukan siswa pada aspek ini adalah siswa kurang dapat mengurutkan kegiatan secara runtut berdasarkan urutan waktu.

## 5. Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Penyusunan Kalimat

Hasil tes menulis laporan perjalanan aspek penyusunan kalimat dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut.

**Tabel 9 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Penyusunan kalimat**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	10-12	8	80	22,86%
2.	Baik	7-9	10	80	34,28%
3.	Cukup	4-6	11	55	25,71%
4.	Kurang	0-3	6	18	17,14%
	Jumlah		35	233	100
	Nilai rata-rata		$\frac{233}{35} = 6,65$	Atau 55,41	Kategori kurang baik

Data pada tabel 9 menunjukkan skor rata-rata aspek penyusunan kalimat sebesar 6,65 atau 55,41 dan termasuk kategori kurang baik. Siswa yang mendapat skor dengan kategori sangat baik sebanyak 8 siswa atau 22,86%. Siswa yang mendapat skor dengan kategori baik sebanyak 10 siswa atau 28,6%. Siswa yang mendapat skor dengan kategori cukup baik sebanyak 11 siswa 31,4% dan siswa yang mendapat skor dengan kategori kurang baik sebanyak 6 siswa atau 17,14%.

Kesalahan yang dilakukan siswa pada aspek penyusunan kalimat ini adalah hasil pekerjaan mereka masih menggunakan kalimat majemuk yang panjang, ada beberapa kalimat yang ambigu serta pemegalan kalimat yang masih salah, sehingga berpengaruh terhadap maksud yang ingin disampaikan dan tidak efektif.

#### 6. Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Pilihan Kata

Hasil tes menulis laporan perjalanan per aspek pilihan kata dapat dilihat di pada tabel 10 sebagai berikut.

**Tabel 10 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Pilihan Kata**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	7-8	7	49	20%
2.	Baik	5-6	16	84	45,7%
3.	Cukup	3-4	7	28	20%
4.	Kurang	0-2	5	10	14,03%
	Jumlah		35	316	100
	Nilai rata-rata		$\frac{171}{35} = 4,88$	Atau 61	Kategori cukup baik

Data pada tabel 10 menunjukkan skor rata-rata aspek pilihan kata sebesar 4,88 atau 61 dan termasuk kategori cukup baik. Siswa yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik sebanyak 7 siswa atau 20%, kategori baik sebanyak 16 siswa atau 45,7%, siswa yang mendapatkan skor dengan kategori cukup baik sebanyak 7

siswa atau 20% dan siswa yang mencapai skor dengan kategori kurang baik sebanyak 5 siswa atau 14,3%.

Siswa yang memperoleh nilai baik, biasanya melakukan kesalahan pada pemilihan kata yang kurang sesuai misalnya berkali-kali menggunakan kata yang sama (monoton) dalam penulisan laporan perjalanan.

### 7. Hasil Tes Keterampilan Menulis laporan Perjalanan Aspek Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca

Hasil tes menulis laporan perjalanan aspek ketepatan ejaan dan tanda baca dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut.

**Tabel 11 hasil Tes Keterampilan Menulis laporan Perjalanan Aspek Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	7-8	12	84	34,28%
2.	Baik	5-6	8	40	22,86%
3.	Cukup	3-4	9	27	25,71%
4.	Kurang	0-2	6	10	17,14%
	Jumlah		35	316	100
	Nilai rata-rata		$\frac{163}{35} = 4,66$	Atau 58,25	Kategori kurang baik

Data pada tabel 11 menunjukkan skor rata-rata aspek ketepatan ejaan dan tanda baca sebesar 4,66 atau 58,25 dan termasuk kategori kurang baik. Siswa yang mendapat skor dengan kategori sangat baik sebanyak 12 siswa atau 34,28% siswa yang mendapat skor dengan kategori baik sebanyak 8 siswa atau 22,86%, siswa yang mencapai skor dengan kategori cukup baik sebanyak 9 atau 25,71% dan siswa yang mendapat skor dengan kategori kurang baik sebanyak 6 siswa atau 17,14%.

Kesalahan yang sering dilakukan siswa pada aspek penggunaan ejaan dan tanda baca adalah siswa sering lupa tidak memberikan tanda titik (.) di akhir kalimat dan peletakan tanda koma(,) yang salah. Pada awal kalimat masih ada siswa yang menulis dengan huruf kecil, siswa juga sering menyingkat kata dalam penulisan laporan perjalanan. Misalnya, “yang” siswa menyingkatnya menjadi “yg”.

## **8. Hasil Tes Keterampilan Menulis laporan Perjalanan Aspek kerapian**

### **Tulisan**

Hasil tes menulis laporan perjalanan per aspek kerapian tulisan dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut.

**Tabel 12 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Kerapian**

### **Tulisan**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	10-12	10	100	28,58%
2.	Baik	7-9	9	72	25,71%

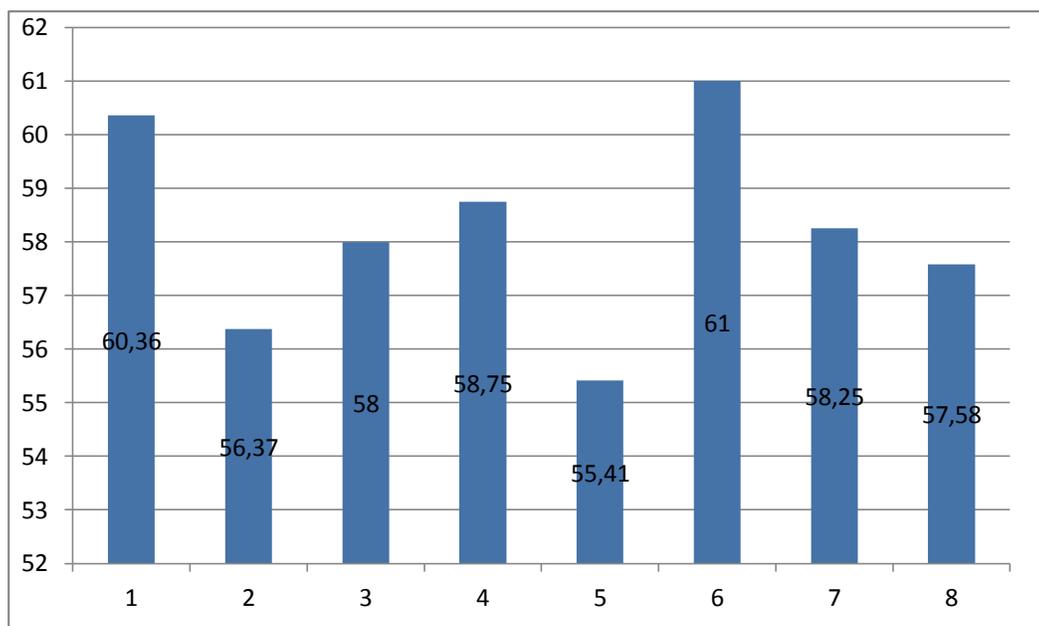
3.	Cukup	4-6	11	55	31,42%
4.	Kurang	0-3	5	15	14,3%
	Jumlah		35	242	100
	Nilai rata-rata	$\frac{242}{35} = 6,91$ Atau 57,58			Kategori kurang baik

Data pada tabel 12 menunjukkan skor rata-rata aspek kerapian tulisan sebesar 6,91 atau 57,58% dan termasuk kategori kurang baik. Siswa yang mendapat skor dengan kategori sangat baik sebanyak 10 siswa atau 28,58%, siswa dengan kategori baik sebanyak 9 siswa 25,71%, siswa dengan kategori cukup baik sebanyak 11 siswa atau 31,42% dan siswa yang memperoleh skor dengan kategori kurang baik sebanyak 5 siswa 14,3%.

Kesalahan yang sering dilakukan siswa pada aspek kerapian adalah siswa sering menggunakan penulisan bentuk huruf yang tidak standar yang menyebabkan salah penafsiran pada saat membacanya dan biasanya siswa sering mencoret kata-kata yang salah atau menghapusnya dengan tipe-x. Hal ini mengakibatkan tulisan menjadi tidak rapi.

Hasil rata-rata tes keterampilan menulis laporan perjalanan prasiklus dipaparkan dalam diagram berikut.

**Diagram 1. Hasil Tes Tiap Aspek Keterampilan Menulis Laporan  
Perjalanan Prasiklus**



**Keterangan:**

1. Karakteristik judul
2. Pengembangan kerangka laporan
3. Isi laporan perjalanan
4. Keruntutan pemaparan
5. Penyusunan kalimat (efektif)
6. Pilihan kata
7. Ketepatan ejaan dan tanda baca

Pada diagram I tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada aspek kareteristi judul sebesar 60,36, aspek pengembangan kerangka laporan sebesar 56,37, aspek kesesuaian isi laporan 58, aspek keruntutan pemaparan sebesar 55,41, aspek pilihan kata 6,1 aspek ketepatan ejaan dan tanda baca sebesar 58,25, dan aspek kerapian tulisan sebesar 57,58.

Presentase yang dicapai siswa dalam menulis laporan perjalanan pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 01 warureja pada umumnya masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes rata-rata menulis laporan perjalanan yang diperoleh pada prasiklus sebesar 58,22 dengan kategori kurang baik dan rentang nilai 0-59. Rendahnya keterampilan menulis laporan perjalanan di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal (berasal dari diri sendiri) yang berupa kesulitan siswa dalam mengembangkan kerangka laporan ke dalam beberapa paragraf dengan bahasa yang komunikatif, keruntutan pemaparan, keefektifan kalimat, pilihan kata, ketepatan ejaan dan tanda baca, serta kerapian tulisan. Faktor eksternal (dari luar) adalah guru belum menggunakan metode atau teknik yang sesuai. Setelah melihat hasil tes prasiklus (keadaan awal) siswa yang demikian, perlu dilakukan tindakan agar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis laporan perjalanan. Tindakan tersebut berupa pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata yang akan dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

#### 4.1.2 Hasil Penelitian Siklus I

Hasil tes siklus I merupakan data awal diterapkannya pembelajaran keterampilan menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Kriteria penilaian pada siklus I ini meliputi delapan aspek meliputi: (1) karakteristik judul, (2) pengembangan kerangka laporan, (3) isi laporan perjalanan, (4) keruntutan pemaparan, (5) penyusunan kalimat, (6) pilihan kata, (7) ketepatan ejaan dan tanda baca, (8) kerapian tulisan.

##### 4.1.2.1 Hasil Tes Siklus I

Hasil tes menulis laporan perjalanan pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 13 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Siklus I secara Keseluruhan**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Nilai	%	Keterangan
1.	Sangat Baik	85-100	0	0	0	<u>2235</u>
2.	Baik	70-84	12	869	34,28	35
3.	Cukup Baik	60-69	15	953	42,86	= 63,85
4.	Kurang	0-59	8	413	22,86	Katagori cukup baik baik
	Jumlah		35	2363	100	

Data pada tabel 13 menunjukkan bahwa keterampilan menulis laporan perjalanan pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 01 Warureja Tegal masih rendah. Hasil ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata klasikal yang hanya mencapai 63,85

atau dalam kategori cukup. Pada tes siklus I tidak ada siswa yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik, kemudian siswa yang mendapat skor dengan kategori baik sebanyak 12 siswa atau 34,28% dengan rentang nilai antara 70-84, siswa yang mendapat skor dengan kategori cukup baik sebanyak 15 siswa atau 42,86% dengan rentang nilai antara 60-69, siswa yang mendapat skor dengan kategori kurang baik sebanyak 8 siswa atau 22,86% dengan rentang nilai antara 0-59.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai dengan kategori kurang baik adalah siswa yang menyusun laporan perjalanan kurang sempurna karena tidak menerapkan aspek-aspek yang harus diperhatikan dengan baik. Hasil tes tersebut merupakan jumlah skor berdasarkan 8 aspek atau kriteria penulisan laporan perjalanan, yaitu 1) kesesuaian isi laporan, (2) pengembangan kerangka laporan, dan (3) keruntutan pemaparan, (4) karakteristik judul, (5) keefektifan kalimat, (6) ketepatan diksi, (7) ketepatan ejaan dan tanda baca dan (8) kerapian tulisan.

Hasil tes prasiklus tiap aspek keterampilan menulis laporan perjalanan dapat dilihat tabel 14 sebagai berikut:

**Tabel 14 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan siklus I Aspek**

No	Aspek Penilaian	Skor Rata-rata	Nilai	Kategori
1.	Karakteristik judul	5,62	70,25	Baik
2.	Pengembangan kerangka laporan	10,62	66,37	Cukup
3.	Isi laporan perjalanan	12,02	60,1	Cukup
4.	Keruntutan pemaparan	10,97	68,56	Cukup
5.	Penyusunan kalimat	6,91	57,58	Kurang
6.	Pilihan kata	5,11	63,87	Cukup

7.	Ketepatan ejaan dan tanda baca	4,97	62,12	Cukup
8.	Kerapian tulisan	7,6	63,33	Cukup
	Jumlah		512,18	Kurang
	Nilai Rata-rata		63,85	

Data tabel 14 menunjukkan bahwa pada siklus I siswa sebagian besar cukup memperhatikan aspek atau kriteria penulisan laporan perjalanan. Nilai rata-rata menulis laporan perjalanan secara klasikal mencapai 63,85 dalam kategori cukup. Rata-rata nilai klasikal tersebut berasal dari rata-rata skor tiap aspek pada siklus I.

Berikut merupakan perincian hasil tes prasiklus menulis laporan perjalanan pada setiap aspeknya.

### 1. Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek karakteristik

#### Judul

Hasil tes menulis laporan perjalanan aspek karakteristik judul dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut.

**Tabel 15 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Karakteristik Judul**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah skor	Presentase
1.	Sangat Baik	7-8	10	70	28,57%
2.	Baik	5-6	17	97	48,57%
3	Cukup	3-4	8	30	22,86%
4	Kurang	0-2	0	0	0%
Jumlah			35	197	100
Nilai Rata-rata			$\frac{197}{35} = 5,62$	atau 70,35	Kategori baik

Data pada tabel 15 menunjukkan skor rata-rata aspek karakteristik judul sebesar 5,62 atau 70,35 dan termasuk kategori baik. Siswa yang mendapat skor dengan kategori sangat baik sebanyak 10 siswa atau 28,57%, sedangkan siswa yang mendapat skor dengan kategori baik sebanyak 17 siswa atau 28,57%, siswa yang memperoleh skor dengan kategori cukup baik sebanyak 8 siswa atau 22,86% dan tidak ada siswa yang mendapatkan skor dengan kategori kurang baik.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis laporan perjalanan siswa pada aspek karakteristik judul dapat di kategorikan baik. Pada aspek ini siswa sudah mampu memberikan judul yang relevan selaras dengan isi atau informasi yang disampaikan.

## **2. Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Pengembangan Kerangka**

Hasil tes menulis laporan perjalanan aspek pengembangan kerangka laporan dapat dilihat pada tabel 16 sebagai berikut.

**Tabel 16 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Pengembangan Kerangka Laporan**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	13-16	6	87	17,14%
2.	Baik	9-12	23	253	65,7%
3.	Cukup	5-8	4	26	11,43%
4.	Kurang	0-4	2	6	5,7%

	Jumlah	35	372	100
	Nilai rata-rata	$\frac{372}{35} = 10,62$	Atau 66,42	Kategori cukup

Data pada tabel 16 menunjukkan skor rata-rata aspek pengembangan kerangka laporan perjalanan sebesar 10,62 atau 66,42 dan termasuk kategori kurang cukup. Siswa yang mendapat skor dengan kategori sangat baik sebanyak 6 siswa atau 17,14 %, siswa yang mendapat skor dengan kategori baik sebanyak 23 siswa atau 65,7%, siswa yang memperoleh skor dengan kategori cukup baik sebanyak 4 siswa atau 11,43% dan sebanyak 2 atau 5,7% yang mendapat skor dengan kategori kurang baik.

Dari tabel di atas, kemampuan menulis laporan perjalanan siswa pada aspek pengembangan kerangka laporan dapat di kategorikan baik. Hal ini dibuktikan dengan lebih banyaknya siswa yang mampu menulis laporan perjalanan sesuai dengan kriteria pengembangan kerangka laporan yang baik. Sedangkan siswa yang belum mampu mengembangkan kerangka laporan perjalanan dengan baik karena kesalahan yang dibuat siswa adalah urutan paragraf masih rancu, sehingga pesan yang disampaikan tidak dapat diterima pembaca dengan jelas.

### **3. Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Isi Laporan Perjalanan**

Hasil tes menulis laporan perjalanan aspek isi laporan dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut.

**Tabel 17 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Isi****Laporan Perjalanan**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	16-20	0	0	0%
2.	Baik	11-15	27	343	77,14%
3.	Cukup	6-10	8	78	22,86%
4.	Kurang	0-5	0	0	0%
	Jumlah		35	421	100
	Nilai rata-rata		$\frac{421}{35} = 12,02$	Atau 60,14	Kategori Cukup

Data pada tabel 17 menunjukkan skor rata-rata aspek isi laporan perjalanan sebesar 12,02 atau 60,14 dan termasuk kategori cukup. Tidak ada siswa yang mendapat skor dengan kategori sangat baik, sedangkan siswa yang mendapat skor dengan kategori baik sebanyak 27 siswa atau 77,14%, siswa yang mendapat skor dengan kategori cukup baik sebanyak 8 siswa atau 22,86% dan tidak ada siswa yang mendapat skor dengan kategori kurang baik.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan menulis laporan perjalanan siswa pada aspek isi laporan perjalanan di kategorikan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang sudah mampu menulis laporan perjalanan sesuai dengan kriteria isi laporan yaitu jelas, sistematis dan lengkap. Siswa mampu mengkomunikasikan data-data yang didapat dari hasil pengamatan VCD karya wisata

secara sistematis dan penjelasannya pun mendalam. Adapun kesalahan siswa yang skor pemerolehan dikategorikan cukup baik yaitu laporan siswa tidak dapat dibedakan dengan karangan biasa.

#### 4. Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Keruntutan Pemaparan

Hasil tes menulis laporan perjalanan aspek keruntutan pemaparan dapat dilihat pada tabel 18 sebagai berikut:

**Tabel 18 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Keruntutan Pemaparan**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	10-12	11	154	31,4%
2.	Baik	7-9	17	179	48,57%
3.	Cukup	4-6	6	48	17,14%
4.	Kurang	0-3	1	3	2,85%
	Jumlah		35	384	100
	Nilai rata-rata		$\frac{384}{35} = 10,97$	Atau 68,57	Kategori cukup

Data pada tabel 18 menunjukkan skor rata-rata aspek keruntutan pemaparan sebesar 10,97 atau 68,57 dan termasuk kategori cukup. Siswa yang mendapat skor dengan kategori sangat baik sebanyak 11 siswa atau 31,4%, siswa yang mendapat

skor dengan kategori baik sebanyak 17 siswa atau 48,57%, siswa yang memperoleh skor dengan kategori cukup baik sebanyak 6 siswa atau 17,14% dan siswa yang memperoleh skor pada kategori kurang baik sebanyak 1 siswa atau 2,85%.

Pada aspek ini, siswa sudah menulis laporan sesuai dengan urutan waktu. Laporan perjalanan yang dibuat siswa sudah sesuai dengan data yang di peroleh dari hasil pengamatan VCD karya wisata.

#### 5. Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Penyusunan Kalimat

Hasil tes menulis laporan perjalanan per aspek penyusunan kalimat dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut.

**Tabel 19 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Penyusunan kalimat**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	10-12	3	30	8,57%
2.	Baik	7-9	16	127	45,71%
3.	Cukup	4-6	14	79	40%
4.	Kurang	0-3	2	6	5,71%
	Jumlah		35	242	100
	Nilai rata-rata		$\frac{242}{35} = 6,91$	Atau 57,61	Kategori kurang baik

Data pada tabel 19 menunjukkan skor rata-rata aspek penyusunan kalimat sebesar 6,91 atau 57,61 dan termasuk kategori kurang baik. Siswa yang mendapat skor dengan kategori sangat baik sebanyak 3 siswa atau 8,57%. Siswa yang mendapat skor dengan kategori baik sebanyak 16 siswa atau 45,71%. Siswa yang mendapat skor dengan kategori cukup baik sebanyak 14 siswa 40% dan siswa yang mendapat skor dengan kategori kurang baik sebanyak 2 siswa atau 5,71%.

Kesalahan yang dilakukan siswa pada aspek penyusunan kalimat ini adalah hasil pekerjaan mereka masih menggunakan susunan kalimat yang rancu dan tidak baku serta pemakaian kata hubung yang belum tepat dalam menulis laporan perjalanan.

#### **6. Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Pilihan Kata**

Hasil tes menulis laporan perjalanan per aspek pilihan kata dapat dilihat di pada tabel 20 sebagai berikut.

**Tabel 20 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Pilihan Kata**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	10-12	5	36	14,3%
2.	Baik	7-9	24	123	68,57%
3.	Cukup	4-6	4	16	11,43%

4.	Kurang	0-3	2	4	5,71%
	Jumlah		35	179	100
	Nilai rata-rata		$\frac{179}{35} = 5,11$	Atau 63,92	Kategori cukup baik

Data pada tabel 20 menunjukkan skor rata-rata aspek pilihan kata sebesar 5,11 atau 63,92 dan termasuk kategori cukup baik. Siswa yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik sebanyak 5 siswa atau 14,3%, kategori baik sebanyak 24 siswa atau 68,57%, siswa yang mendapatkan skor dengan kategori cukup baik sebanyak 4 siswa atau 11,43% dan siswa yang mencapai skor dengan kategori kurang baik sebanyak 2 siswa atau 5,71%.

Siswa yang memperoleh nilai cukup baik, biasanya melakukan kesalahan pada kata-kata yang digunakan masih terkesan monoton dan sering mengulang kata yang sama pada setiap awal kalimat dalam penulisan laporan perjalanan.

#### **7. Hasil Tes Keterampilan Menulis laporan Perjalanan Aspek Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca**

Hasil tes menulis laporan perjalanan aspek ketepatan ejaan dan tanda baca dapat dilihat pada tabel 21 sebagai berikut.

**Tabel 21 hasil Tes Keterampilan Menulis laporan Perjalanan Aspek  
Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	10-12	7	49	34,28%
2.	Baik	7-9	16	87	22,86%
3.	Cukup	4-6	11	36	25,71%
4.	Kurang	0-3	1	2	17,14%
	Jumlah		35	174	100
	Nilai rata-rata		$\frac{174}{35} = 4,97$	Atau 62,14	Kategori cukup baik

Data pada tabel 21 menunjukkan skor rata-rata aspek ketepatan ejaan dan tanda baca sebesar 4,97 atau 62,14 dan termasuk kategori cukup baik. Siswa yang mendapat skor dengan kategori sangat baik sebanyak 7 siswa atau 20%, siswa yang mendapat skor dengan kategori baik sebanyak 16 siswa atau 45,71%, siswa yang mendapat skor dengan kategori cukup baik sebanyak 11 atau 31,43% dan siswa yang mendapat skor dengan kategori kurang baik sebanyak 1 siswa atau 2,85%.

Kesalahan yang sering dibuat siswa dalam hal menyingkat kata mulai berkurang, hanya sedikit saja siswa yang masih melakukan kesalahan dan pada awal kalimat penulisan kata seharusnya ditulis dengan huruf kapital ada sebagian siswa yang menulis dengan huruf kecil.

## 8. Hasil Tes Keterampilan Menulis laporan Perjalanan Aspek kerapian Tulisan

Hasil tes menulis laporan perjalanan aspek kerapian tulisan dapat dilihat pada tabel 22 sebagai berikut.

**Tabel 22 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Kerapian Tulisan**

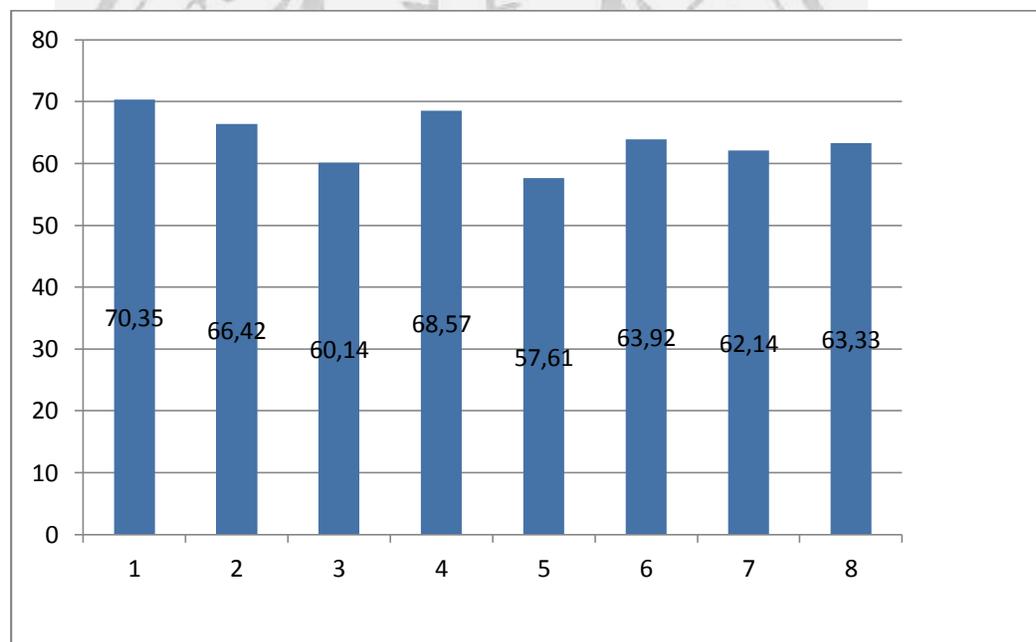
No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	10-12	6	60	17,14%
2.	Baik	7-9	17	145	48,57%
3.	Cukup	4-6	10	55	28,57%
4.	Kurang	0-3	2	6	5,71%
	Jumlah		35	266	100
	Nilai rata-rata		$\frac{266}{35} = 7,6$	Atau 63,33	Kategori cukup baik

Data pada tabel 22 menunjukkan skor rata-rata aspek kerapian tulisan sebesar 7,6 atau 63,33% dan termasuk kategori cukup baik. Siswa yang mendapat skor dengan kategori sangat baik sebanyak 6 siswa atau 17,14%, siswa dengan kategori baik sebanyak 17 siswa 48,57%, siswa dengan kategori cukup baik sebanyak 10 siswa atau 28,57% dan siswa yang memperoleh skor dengan kategori kurang baik sebanyak 2 siswa 5,71%.

Kesalahan yang sering dilakukan sedikit siswa pada aspek kerapian tulisan adalah biasanya siswa sering mencoret kata-kata yang salah atau menghapusnya dengan tipe-x. Hal ini mengakibatkan tulisan menjadi tidak rapi.

Hasil rata-rata tes keterampilan menulis laporan perjalanan prasiklus dipaparkan dalam diagram berikut.

**Diagram 2. Hasil Tes Tiap Aspek Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Siklus I**



**Keterangan :**

1. Karakteristik Judul
2. Pengembangan Kerangka laporan
3. Isi laporan perjalanan

4. Keruntutan pemaparan
5. Penyusunan kalimat (efektif)
6. Pilihan kata
7. Ketepatan ejaan dan tanda baca
8. Kerapian tulisan

Pada diagram 2 tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada aspek karakteristik judul sebesar 70,35, aspek pengembangan kerangka laporan sebesar 66,42, aspek kesesuaian isi laporan 60,14, aspek keruntutan pemaparan sebesar 68,57, aspek penyusunan kalimat sebesar 57,61, aspek pilihan kata 63,92, aspek ketepatan ejaan dan tanda baca sebesar 61,14, dan aspek kerapian tulisan sebesar 63,33.

Secara klasikal hasil tes siklus I sudah menunjukkan kategori cukup, dari hasil tes prasiklus sampai siklus I nilai rata-rata kelas yang dicapai siswa dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata mengalami peningkatan sebesar 5,63 atau 9,67%, namun nilai tersebut belum meraih target maksimal pencapaian nilai rata-rata kelas yang ditentukan, yaitu 70. Oleh karena itu, masih perlu dilakukan tindakan siklus II agar lebih meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis laporan perjalanan dengan menggunakan bantuan VCD karya wisata.

#### **4.1.2.2 Hasil Data Nontes Siklus I**

Data penelitian non tes pada siklus I diperoleh dari analisis data hasil observasi, jurnal siswa, jurnal guru, wawancara, dan dokumentasi foto. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan maka diperoleh data yang dijelaskan pada uraian berikut.

##### **4.1.2.2.1 Hasil Observasi**

Observasi merupakan salah satu alat penjang data non tes yang dilakukan dengan cara mengamati siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan melihat respon siswa dalam menerima pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Observasi dilakukan oleh peneliti dibantu oleh salah seorang teman peneliti. Observasi difokuskan pada enam pertanyaan yang meliputi perilaku siswa, yaitu perilaku positif dan perilaku negatif yang muncul pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada siklus I ini, peneliti menjelaskan proses penelitian dengan mengamati keadaan dan situasi kelas serta mengamati karakteristik siswa sebagai bekal untuk melakukan tindakan pada siklus II. Agar lebih jelas, data observasi siklus I dapat dilihat pada tabel 23 sebagai berikut.

Tabel 23 Hasil Observasi Siklus I

No. Resp	1	2	3	4	5	6	Keterangan
1	V	V	-	V	V	v	<p><b>Keterangan:</b></p> <p>1.Siswa siap mengikuti pembelajaran</p> <p>2.Siswa aktif dalam mengamati tayangan VCD karya wisata yang diputar oleh guru.</p> <p>3.Siswa aktif tanya jawab apabila menemukan kesulitan dalam menulis laporan perjalanan.</p> <p>4. Siswa serius dalam mengerjakan menulis laporan perjalanan yang diberikan oleh guru.</p> <p>5.Siswa memperhatikan dan bersemangat saat presentasi hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>6.Siswa berpartisipasi dalam melakukan refleksi apabila menemukan kesulitan.</p>
2	V	V	V	V	V	v	
3	V	-	V	V	V	v	
4	V	V	V	V	V	v	
5	V	V	V	V	V	v	
6	V	V	V	V	V	V	
7	V	V	V	V	V	V	
8	V	V	V	V	V	V	
9	V	V	V	-	V	V	
10	V	V	V	V	V	V	
11	V	V	V	V	V	V	
12	V	V	V	V	V	V	
13	V	V	V	V	V	V	
14	V	V	V	V	V	V	
15	-	V	V	V	V	V	
16	V	V	-	V	V	V	
17	V	V	V	V	V	V	
18	V	V	V	V	V	V	
19	V	V	V	V	V	V	
20	V	V	V	V	V	V	
21	V	V	V	V	V	V	
22	V	V	V	V	V	V	
23	V	V	V	V	V	V	
24	V	V	V	V	V	V	
25	V	V	V	V	V	V	
26	V	V	V	V	V	V	
27	V	V	V	V	V	V	
28	V	V	V	V	V	V	
29	V	V	V	V	V	V	
30	V	V	V	V	V	V	
31	V	V	V	V	V	V	
32	-	V	V	V	V	V	
33	V	V	V	V	V	V	
34	V	V	V	V	V	V	
35	V	V	V	V	V	V	

Cara Pengisian (√) = Positif (-) = Negatif

Dari hasil observasi siklus I ini terlihat perilaku siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan mengidentifikasi setiap fokus yang telah peneliti observasi dengan bantuan seorang teman.

Fokus observasi yang *pertama* yaitu kesiapan siswa saat mengikuti pembelajaran, dapat dikategorikan cukup. Sebagian besar siswa mulai memperhatikan penjelasan guru.

Fokus *kedua* jumlah siswa yang serius memperhatikan tayangan VCD karya wisata masih kurang. Terdapat siswa yang lebih asik berbicara sendiri dengan temannya.

Fokus *ketiga* masuk kategori cukup, siswa tertarik dan antusias dalam tanya jawab apabila menemui kesulitan. Fokus *keempat* cukup, siswa mau mengerjakan menulis laporan perjalanan yang diberikan oleh guru. Fokus *kelima* cukup, siswa mulai berani maju untuk mempresentasikan hasil menulis laporan perjalanan di depan kelas. Fokus *ketujuh* cukup, siswa mampu berpartisipasi dalam melakukan refleksi apabila mengalami kesulitan.

Pada siklus I masih terlihat sikap negatif seperti adanya siswa sering berbicara sendiri dengan temannya di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan demikian masih terdapat perilaku negatif siswa pada siklus I.

#### 4.1.2.2 Hasil Jurnal

Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal guru dan siswa. Pengisian jurnal siswa dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri Warureja. Sedangkan pengisian jurnal guru dilakukan oleh guru. Kedua jurnal tersebut berisi ungkapan perasaan siswa dan guru selama pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata berlangsung.

#### 4.1.2.2.3 Jurnal Siswa

Jurnal siswa berisi ungkapan perasaan siswa selama pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata berlangsung. Jurnal siswa diisi oleh seluruh siswa kelas VIII C. Pengisian jurnal dilakukan pada saat akhir pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Tujuan diadakan jurnal ini adalah untuk mengetahui tanggapan siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan untuk mengungkapkan hasil belajar menulis laporan perjalanan.

**Tabel 24. Hasil Jurnal Siswa Siklus I**

No	Keterangan	Frekuensi		Persentase	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
1.	Tanggapan siswa saat mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata.	26	9	86%	30%
2.	Pendapat siswa setelah melihat hasil menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata.	25	10	82%	34%

Data pada tabel 24, hasil jurnal siklus I dapat diketahui bahwa 26 orang siswa atau sebesar 86% menyatakan senang dengan pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Menurut pendapat mereka pembelajaran menulis laporan perjalanan jadi mudah dipahami. Sisanya 9 orang siswa atau sebesar 30% merasa kurang senang dengan pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata.

Sebanyak 25 orang siswa atau sebesar 82% siswa menyatakan hasil menulis laporan perjalan menggunakan bantuan VCD karya wisata lebih baik. Sisanya 10 orang siswa atau sebesar 34% menyatakan hasil menulis laporan perjalanan dengan bantuan VCD karya wisata biasa saja.

#### **4.1.2.2.4 Jurnal Guru**

Jurnal guru diisi oleh guru pada saat pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Dalam jurnal guru berisi pendapat guru berkenaan dengan peristiwa yang terjadi pada saat pembelajaran. Ada beberapa hal yang menjadi sasaran dalam jurnal guru adalah (1) kesiapan siswa pada saat pembelajaran menulis laporan perjalanan, (2) respon siswa terhadap contoh laporan perjalanan yang guru bagikan , (3) keaktifan siswa saat melakukan pengamatan tayangan VCD karya wisata yang diputar guru, (4) perilaku siswa pada saat mengamati tayangan VCD karya wisata dan menulis laporan perjalan, (5) peristiwa-

peristiwa yang muncul pada saat pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata.

Berdasarkan hasil jurnal guru yang mengacu pada objek sasaran yang diamati peneliti selama pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Kesiapan siswa pada saat pembelajaran menulis laporan perjalanan berlangsung, pada dasarnya siswa sudah siap karena siswa duduk dengan rapi.

Respon siswa terhadap contoh laporan perjalanan yang guru bagikan cukup baik., siswa berantusias membaca dan mengamati. Walaupun ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan ini.

Proses pengamatan VCD karya wisata yang diputarkan oleh guru membuat siswa aktif karena siswa harus melakukan pengamatan untuk mengetahui urutan peristiwa perjalanan dan mencatat informasi yang perlu dicantumkan dalam menulis laporan perjalanan.

Suasana kelas pada saat berlatih menulis laporan perjalanan cukup kondusif. Banyak siswa yang serius dan berkonsentrasi dalam menulis laporan perjalanan, mereka memegang teks dan bersungguh-sungguh berlatih menulis laporan perjalanan. Sementara guru juga memberikan respon positif yang mendorong siswa untuk aktif.

Perilaku siswa pada saat belajar menulis laporan perjalanan, mereka terlihat serius dan antusias dalam menulis laporan perjalanan. Sudah tidak terlihat lagi siswa yang bermain-main, mereka semua berlatih menulis laporan perjalanan, hanya

terdengar suara siswa yang menulis laporan perjalanan. Sementara guru juga memberikan respon positif yang mendorong siswa untuk aktif.

Perilaku siswa pada saat belajar menulis laporan perjalanan akan dinilai, suasana kelas menjadi tenang, siswa mendengarkan dengan baik saat temannya sedang menulis laporan perjalannya. Akan tetapi, ketegangan terlihat pada wajah-wajah siswa yang belum dinilai. Namun, terkadang ada komentar apabila ada salah satu siswa dalam menulis laporan perjalanan kurang baik. Dalam siklus I ini, semua siswa terlihat berminat mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan dan persentase siswa yang lebih asik berbicara sendiri berkurang drastis dari pada pembelajaran menulis laporan perjalanan tanpa menggunakan media.

#### **4.1.2.3 Hasil Wawancara**

Pada siklus I wawancara dilakukan terhadap dua siswa yang mendapat nilai tertinggi, cukup, dan nilai terendah pada hasil tes menulis puisi siklus I. Wawancara ini mencakup empat pertanyaan, yaitu: 1) sikap siswa berkenaan dengan pembelajaran menulis laporan perjalanan, 2) kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat proses pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan bantuan VCD karya wisata, 3) pendapat siswa mengenai manfaat pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata, 4) pendapat siswa mengenai suasana kelas ketika pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Hasil wawancara diperoleh dari 2 siswa yang mencapai nilai

terendah, 2 siswa yang mencapai nilai sedang dan 2 siswa yang mencapai nilai tertinggi.

Kegiatan wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata selesai. Saat pelaksanaan kegiatan wawancara siswa merasa kurang paham dan bingung maksud kegiatan diadakan wawancara ini. Namun, pada akhirnya siswa memahami tujuan diadakan kegiatan wawancara ini. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap enam siswa yaitu 2 siswa yang mencapai nilai terendah, 2 siswa yang mencapai nilai sedang, dan 2 siswa yang mencapai nilai tertinggi. Siswa yang mencapai nilai terendah merasa mulai berminat dalam mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan. Dua orang siswa yang nilainya sedang cukup berminat dan senang dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Dua orang siswa dengan nilai tertinggi menyatakan sangat berminat mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan. Siswa tersebut juga menyatakan bahwa tingginya minat mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan karena pembelajaran seperti itu belum pernah dilakukan dan tidak menyebabkan siswa merasa bosan. Menurut siswa pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata yang digunakan guru sudah tepat karena guru melakukan sesuatu hal baru dan penuh inovasi. Siswa menganggap pembelajaran menulis laporan perjalanan ini pembelajaran yang menyenangkan. Siswa menjadi mengerti dan memahami cara menulis laporan perjalanan yang baik.

Dari hasil wawancara tersebut juga diketahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa pada saat menulis laporan perjalanan. Siswa mengalami kesulitan untuk menyusun menentukan judul, kesulitan mengekspresikan suasana atau keadaan tempat dan urutan waktu peristiwa perjalanan yang akan mereka tuliskan ke dalam bentuk laporan perjalanan.

Siswa berpendapat bahwa pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata dapat membantu siswa untuk menulis laporan perjalanan dengan baik, karena teknik tersebut mempermudah pembelajaran, siswa terlihat antusias dan menikmati dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan peneliti sebagai guru.

Suasana kelas ketika pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata menjadi hidup, siswa antusias belajar, adanya kerjasama interpersonal siswa. Siswa menyatakan suasana kelas menjadi ramai karena adanya kegiatan diskusi antar siswa, terkadang terjadi perbedaan pendapat. Siswa merasakan kegiatan belajar menyenangkan. Harapan siswa untuk pembelajaran menulis laporan perjalanan yang akan datang lebih ditingkatkan lagi agar siswa menjadi lebih senang dan termotivasi. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata yang diterapkan oleh guru berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis laporan perjalanan.

#### 4.1.2.4 Hasil Dokumentasi Foto pada Siklus I

Dokumentasi foto yang berupa gambar ini digunakan peneliti sebagai bukti visual pada kegiatan pembelajaran menulis laporan perjalanan berlangsung. Pada siklus I dokumentasi foto difokuskan pada kegiatan selama proses pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Berikut ini gambar saat kegiatan menulis laporan perjalanan berlangsung.



**Gambar 1. Aktivitas Siswa ketika Memperhatikan Penjelasan Guru**

Gambar tersebut merupakan kegiatan awal pembelajaran, terlihat sikap siswa saat mengikuti pembelajaran siklus I. Tampak bahwa sebagian siswa memperhatikan penjelasan guru dengan penuh perhatian.



**Gambar 2. Aktivitas Siswa saat Mengamati Contoh Laporan Perjalanan**

Gambar di atas menunjukkan siswa terlihat serius mengamati contoh laporan perjalanan yang diberikan guru, mereka penasaran dengan bentuk laporan perjalanan yang sesuai. Beberapa siswa ada yang tidak memperhatikan dengan serius, mereka asyik ngobrol dan bercanda dengan siswa lain.



**Gambar 3. Aktivitas Siswa saat Melakukan pengamatan Tayangan VCD Karya**

**Wisata**

Gambar di atas menunjukkan aktivitas siswa pada saat melakukan pengamatan media VCD karya wisata. Siswa terlihat antusias mengamati tayangan VCD karya wisata yang diputar guru didepan kelas dan mencatat hal-hal yang dianggap penting sebagai data penulisan laporan perjalanan. Tetapi ada salah satu siswa yang tidak aktif melakukan pengamatan.



**Gambar 4. Aktivitas Siswa Saat Menulis Membuat Laporan Perjalanan**

Gambar di atas menunjukkan aktivitas siswa pada saat menulis laporan perjalanan. Tetapi ada juga siswa yang terlihat masih bingung.



**Gambar 5. Aktivitas saat Siswa Sedang Berdiskusi**

Dalam gambar 5 di atas menunjukkan aktivitas siswa saat berdiskusi dengan siswa lain, siswa terlihat serius berdiskusi.

#### **4.1.2.5 Refleksi**

Berdasarkan hasil siklus 1, diketahui bahwa keterampilan menulis laporan perjalanan pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 01 Warureja Tegal adalah sebesar 63,85 dengan kategori cukup baik. Dengan demikian, dapat dikatakan mengalami peningkatan 5,63 atau 9,67% dari hasil prasiklus. Dengan ini keseluruhan pada siklus I, siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal sebanyak 14 siswa atau 40% dan siswa yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal sebanyak 21 siswa atau 60%. Hasiltes tersebut belum mencapai batas ketuntasan belajar klasikal yang diharapkan yaitu 70.

Berdasarkan dua nontes masih ada siswa yang berlaku negatif, misalnya berbicara atau bercanda dengan teman sekelompoknya ketika melakukan pengamatan, siswa pasif dalam kegiatan diskusi, siswa tidak memperhatikan dan mengamati contoh laporan perjalanan yang diberikan guru. Selain itu, ada beberapa siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang diterapkan guru. Berdasarkan hal tersebut, guru akan melakukan perubahan pada siklus II dengan cara memotivasi siswa, membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan memberi arahan untuk lebih fokus pada kegiatan diskusi dan contoh laporan perjalanan yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti mengetahui bahwa pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata masih ada siswa yang kurang paham dengan penjelasan guru dalam penjelasan menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Pada siklus II peneliti akan lebih detail lagi dalam memberikan penjelasan mengenai menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Dengan tujuan agar siswa lebih paham dan membuat siswa lebih serius mengikuti pembelajaran.

Kelemahan pembelajaran menulis laporan siswa antara lain (1) belum semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, (2) siswa masih kurang menggambarkan suasana tempat perjalanan ke dalam tulisan, (3) siswa tidak memperhatikan tata kalimat, pemilihan kata, serta ejaan dan tanda baca yang tepat (4) siswa yang masih pasif dan tidak berani bertanya ketika mengalami kesulitan.

### **4.1.3 Hasil Penelitian Siklus II**

Pembelajaran menulis laporan Perjalanan pada siklus II dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis laporan perjalanan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran siklus I. Pembelajaran menulis laporan perjalanan dilaksanakan dengan menggunakan bantuan VCD karya wisata secara lebih maksimal atas hasil refleksi siklus I. Hasil tes menulis laporan perjalanan pada siklus I, siswa yang belum mencapai ketuntasan sesuai target penelitian. Selain itu, siswa masih menunjukkan perilaku negatif selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, pembelajaran pada siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan proses pembelajaran pada siklus I. Hasil penelitian siklus II diuraikan sebagai berikut.

#### **4.1.3.1 Hasil Tes Siklus II**

Proses pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata pada siklus II dilaksanakan dalam tiga tahapan sesuai dengan rencana pembelajaran. Pada tahap pendahuluan, guru mengondisikan dan melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai pembelajaran menulis laporan perjalanan yang akan dilaksanakan. Berdasarkan deskripsi jurnal guru, pada tahap pendahuluan, siswa terlihat antusias dengan kehadiran guru. Siswa sudah tidak canggung lagi dengan guru. Pada saat guru mengumumkan hasil menulis argumentasi siklus I, siswa juga terlihat antusias dan penasaran dengan hasil nilai mereka. guru memberikan motivasi bagi siswa yang

nilainya masih berkategori cukup dan kurang agar lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dan lebih banyak berlatih. Proses tanya jawab juga berlangsung dengan baik. Guru memberikan pertanyaan umpan balik mengenai kemudahan dan kesulitan yang masih dialami siswa pada pembelajaran siklus I. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan percaya diri. Siswa juga tidak canggung ketika diminta untuk mengemukakan pendapatnya mengenai tujuan dan manfaat pembelajaran.

Pada tahap inti bagian eksplorasi, guru memberi pemecahan kesulitan yang dirasakan siswa dalam menulis laporan perjalanan pada pertemuan sebelumnya, antara lain dengan meminta siswa untuk memanfaatkan laboratorium komputer dan perpustakaan sekolah untuk mendapatkan data dan informasi faktual. Berdasarkan jurnal guru, siswa mengaku selama siklus I belum memanfaatkan sarana tersebut sehingga mereka masih kesulitan memperoleh data faktual. Guru juga menjelaskan kembali tentang penerapan VCD karya wisata dalam menulis laporan perjalanan secara lebih mendalam karena masih ada siswa yang belum begitu paham. Siswa diberi penguatan dan pemahaman pada aspek-aspek menulis laporan perjalanan yang nilainya masih belum tuntas pada pertemuan siklus I, yaitu aspek keterpaduan, penggunaan ejaan, dan kerapian tulisan agar siswa dapat menulis sesuai dengan target. Selama dijelaskan, siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh dan aktif bertanya.

Pada tahap inti bagian elaborasi dan konfirmasi, setelah siswa berdiskusi, berdasarkan hasil jurnal guru, semua kelompok telah melaksanakan diskusi dengan

baik. Kegiatan diskusi berlangsung dengan baik, tertib, dan lancar. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok masing-masing secara aktif dan mampu bekerja sama dan berbagi dengan baik. Siswa terlihat aktif dan bersungguh-sungguh dalam berdiskusi. Siswa juga aktif bertanya pada saat mengalami kesulitan dalam diskusi dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh pada saat dijelaskan oleh guru. Pada saat membacakan hasil diskusi, siswa juga terlihat aktif dan percaya diri. Secara singkat, proses pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Hasil tes menulis laporan perjalanan pada siklus II dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

**Tabel 25 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Siklus II secara Keseluruhan**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Nilai	%	Keterangan
1.	Sangat Baik	85-100	1	90	2,86	$\frac{2636}{35} = 75,37$ Katagori baik
2.	Baik	70-84	31	23,48	88,57	
3.	Cukup Baik	60-69	3	198	8,57	
4.	Kurang	0-59	0	0	0	
	Jumlah		35	2363	100	

Data pada tabel 25 menunjukkan bahwa keterampilan menulis laporan perjalanan pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 01 Warureja Tegal masih sudah dalam kategori baik. Hasil ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata klasikal yang hanya mencapai 75,37 atau dalam kategori baik. Pada tes siklus II dengan skor kategori sangat baik dengan nilai 85-100 sebanyak 1 siswa atau 2,86%, kemudian siswa yang

mendapat skor dengan kategori baik sebanyak 31 siswa atau 88,57% dengan rentang nilai antara 70-84, siswa yang mendapat skor dengan kategori cukup baik sebanyak 3 siswa atau 8,57% dengan rentang nilai antara 60-69, dan tidak ada siswa yang mendapat skor dengan kategori kurang baik.

Dari hasil tes siklus II yang mencapai nilai rata-rata sebesar 75,37 dengan kategori baik menunjukkan bahwa penggunaan VCD karya wisata dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis laporan perjalanan. Hasil tersebut telah mampu mengantarkan siswa mencapai keberhasilan yang optimal sehingga siswa dapat meraih target nilai yang telah ditetapkan, yaitu 70.

Hasil tes siklus II tiap aspek keterampilan menulis laporan perjalanan dapat dilihat tabel 26 sebagai berikut:

**Tabel 26 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan siklus II Aspek**

No	Aspek Penilaian	Skor Rata-rata	Nilai	Kategori
1.	Karakteristik judul	6,14	76,78	Baik
2.	Pengembangan kerangka laporan	12,71	79,46	Baik
3.	Isi laporan perjalanan	14,68	73,43	Baik
4.	Keruntutan pemaparan	12,54	78,39	Baik
5.	Penyusunan kalimat	8,57	71,43	Baik
6.	Pilihan kata	5,91	73,92	Baik
7.	Ketepatan ejaan dan tanda baca	6,12	76,54	Baik
8.	Kerapian tulisan	8,68	72,38	Baik
	Jumlah		602,33	
	Nilai Rata-rata		75,3	Baik

Data tabel 25 menunjukkan bahwa pada siklus II siswa sebagian besar sudah memperhatikan aspek atau kriteria penulisan laporan perjalanan. Nilai rata-rata

menulis laporan perjalanan secara klasikal mencapai 75,3 dalam kategori baik. Rata-rata nilai klasikal tersebut berasal dari rata-rata skor tiap aspek pada siklus II.

Berikut merupakan perincian hasil tes siklus II menulis laporan perjalanan pada setiap aspeknya.

### 1. Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Karakteristik Judul

Hasil tes menulis laporan perjalanan aspek karakteristik judul dapat dilihat pada tabel 27 sebagai berikut.

**Tabel 27 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Karakteristik Judul Silus II**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah skor	Presentase
1.	Sangat Baik	7-8	11	77	31,43%
2.	Baik	5-6	24	138	68,57%
3	Cukup	3-4	0	0	0%
4	Kurang	0-2	0	0	0%
Jumlah			35	215	100
Nilai Rata-rata			$\frac{215}{35} = 6,14$	atau 76,78	Kategori baik

Data pada tabel 27 menunjukkan skor rata-rata aspek kareteristik judul sebesar 6,14 atau 76,78 dan termasuk kategori baik. Siswa yang mendapat skor dengan kategori sangat baik sebanyak 11 siswa atau 31,43%, sedangkan siswa yang mendapat skor dengan kategori baik sebanyak 17 siswa atau 28,57%, siswa yang

memperoleh skor dengan kategori cukup baik sebanyak 24 siswa atau 68,57% dan tidak ada siswa yang memperoleh skor dengan kategori cukup baik dan kurang baik.

Pada aspek ini siswa sudah mampu memberikan judul yang menarik, singkat, relevan dengan isi dan menunjukkan gambaran isi sehingga laporan tersebut menarik untuk dibaca. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya siswa yang memperoleh skor dengan kategori sangat baik dengan rentang nilai antara 85-100.

## 2. Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Pengembangan Kerangka

Hasil tes menulis laporan perjalanan aspek pengembangan kerangka laporan dapat dilihat pada tabel 28 sebagai berikut.

**Tabel 28 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Pengembangan Kerangka Laporan Siklus II**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	13-16	23	331	65,72%
2.	Baik	9-12	11	106	31,43%
3.	Cukup	5-8	1	8	2,85%
4.	Kurang	0-4	0	0	0%
	Jumlah		35	445	100
	Nilai rata-rata		$\frac{445}{35} = 12,71$	Atau 79,46	Kategori baik

Data pada tabel 28 menunjukkan skor rata-rata aspek pengembangan kerangka laporan perjalanan sebesar 12,71 atau 79,46 dan termasuk kategori kurang baik. Siswa yang mendapat dengan skor kategori sangat baik sebanyak 23 siswa atau 65,72 % siswa yang mendapat skor dengan kategori baik sebanyak 11 siswa atau 31,43% siswa yang memperoleh skor dengan kategori cukup baik sebanyak 1 siswa atau 2,85% dan tidak ada siswa yang mendapat nilai dengan kategori kurang baik.

Dari tabel di atas, kemampuan menulis laporan perjalanan siswa pada aspek pengembangan kerangka laporan sudah dapat di kategorikan baik. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan siswa yang sudah mampu mengungkapkan semua data yang diperoleh dari hasil pengamatan dilapangan secara lengkap dan mendalam. Siswa menyajikan laporan perjalanan sesuai dengan kronologis perjalanan yang terjadi pada objek VCD karya wisata yang diamati.

### **3. Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Isi Laporan Perjalanan**

Hasil tes menulis laporan perjalanan aspek isi laporan dapat dilihat pada tabel 29 sebagai berikut.

**Tabel 29 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan per Aspek Isi**  
**Laporan Perjalanan**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	16-20	10	166	28,57%
2.	Baik	11-15	25	348	71,43%
3.	Cukup	6-10	0	0	0%
4.	Kurang	0-5	0	0	0%
	Jumlah		35	514	100
	Nilai rata-rata		$\frac{514}{35} = 14,68$	Atau 73,43	Kategori baik

Data pada tabel 29 menunjukkan skor rata-rata aspek isi laporan perjalanan sebesar 14,68 atau 73,43 dan termasuk kategori baik. Siswa yang mendapat skor dengan kategori sangat baik sebanyak 10 siswa atau 28,57%, sedangkan siswa yang mendapat skor dengan kategori baik sebanyak 25 siswa atau 71,43%, dan tidak ada siswa yang mendapat skor dengan kategori cukup baik maupun kurang baik.

Nilai tersebut dapat menggambarkan bahwa siswa sudah mampu memaparkan kegiatan berdasarkan objek VCD karya wisata yang diamati.

#### 4. Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Keruntutan Pemaparan Siklus II

Hasil tes menulis laporan perjalanan aspek keruntutan pemaparan dapat dilihat pada tabel 30 sebagai berikut.

**Tabel 30 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Keruntutan Pemaparan**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	10-12	18	256	51,43%
2.	Baik	7-9	15	167	42,86%
3.	Cukup	4-6	2	16	5,71%
4.	Kurang	0-3	0	0	0%
	Jumlah		35	439	100
	Nilai rata-rata	$\frac{439}{35} = 12,54$ Atau 78,39			Kategori baik

Data pada tabel 30 menunjukkan skor rata-rata aspek keruntutan pemaparan sebesar 12,54 atau 78,39 dan termasuk kategori baik. Siswa yang mendapat skor dengan kategori sangat baik sebanyak 18 siswa atau 51,43%, siswa yang mendapat skor dengan kategori baik sebanyak 15 siswa atau 42,86%, siswa yang memperoleh skor dengan kategori cukup baik sebanyak 2 siswa atau 5,71% dan tidak ada siswa yang memperoleh skor pada kategori kurang baik.

Pada aspek ini, siswa sudah mampu menulis laporan sesuai dengan urutan waktu, jelas dan semua ide tersampaikan. Laporan perjalanan yang dibuat siswa sudah sesuai dengan data yang di peroleh dari hasil pengamatan VCD karya wisata.

#### 5. Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Penyusunan Kalimat

Hasil tes menulis laporan perjalanan aspek penyusunan kalimat dapat dilihat pada tabel 31 sebagai berikut.

**Tabel 31 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Penyusunan kalimat**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	10-12	4	40	11,43%
2.	Baik	7-9	31	260	88,57%
3.	Cukup	4-6	0	0	0%
4.	Kurang	0-3	0	0	0%
	Jumlah		35	300	100
	Nilai rata-rata		$\frac{300}{35} = 8,57$	Atau 71,43	Kategori baik

Data pada tabel 31 menunjukkan skor rata-rata aspek penyusunan kalimat sebesar 8,57 atau 71,43 dan termasuk kategori kurang baik. Siswa yang mendapat

skor dengan kategori sangat baik sebanyak 4 siswa atau 11,43%. Siswa yang mendapat skor dengan kategori baik sebanyak 31 siswa atau 88,57%, dan tidak ada Siswa yang mendapat skor dengan kategori cukup baik maupun kurang baik.

Pada aspek ini, siswa sudah dapat menulis laporan perjalanan dengan kalimat yang efektif, pemilihan kata hubung yang sesuai dan tidak lagi menggunakan kalimat rancu.

#### 6. Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Pilihan Kata

Hasil tes menulis laporan perjalanan aspek pilihan kata dapat dilihat di pada tabel 32 sebagai berikut.

**Tabel 32 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Pilihan Kata**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	10-12	9	63	14,3%
2.	Baik	7-9	26	144	68,57%
3.	Cukup	4-6	0	0	11,43%
4.	Kurang	0-3	0	0	5,71%
	Jumlah		35	207	100
	Nilai rata-rata		$\frac{207}{35} = 5,91$	Atau 73,92	Kategori baik

Data pada tabel 32 menunjukkan skor rata-rata aspek pilihan kata sebesar 5,91 atau 73,92 dan termasuk kategori cukup baik. Siswa yang mendapatkan skor dengan kategori sangat baik sebanyak 9 siswa atau 25,71%, kategori baik sebanyak 26 siswa atau 74,28%, dan tidak ada siswa yang mendapatkan skor dengan kategori cukup baik maupun kurang baik.

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa mengalami peningkatan pada pemilihan kata. Siswa sudah menggunakan kata-kata sesuai konteks, menarik, baik, dan baku.

#### **7. Hasil Tes Keterampilan Menulis laporan Perjalanan Aspek Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca**

Hasil tes menulis laporan perjalanan aspek ketepatan ejaan dan tanda baca dapat dilihat pada tabel 33 sebagai berikut.

**Tabel 33 hasil Tes Keterampilan Menulis laporan Perjalanan Aspek Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	10-12	11	77	31,43%
2.	Baik	7-9	24	137	68,57%
3.	Cukup	4-6	0	0	0%
4.	Kurang	0-3	0	0	0%
	Jumlah		35	214	100

	Nilai rata-rata	$\frac{214}{35} = 6,12$ Atau 76,54	Kategori cukup baik
--	-----------------	------------------------------------	---------------------

Data pada tabel 33 menunjukkan skor rata-rata aspek ketepatan ejaan dan tanda baca sebesar 6,12 atau 76,54 dan termasuk kategori baik. Siswa yang mendapat skor dengan kategori sangat baik sebanyak 11 siswa atau 31,43%, siswa yang mendapat skor dengan kategori baik sebanyak 24 siswa atau 68,57%, dan tidak ada siswa yang mendapat skor dengan kategori cukup baik maupun kurang baik. Siswa sudah dapat menulis laporan perjalanan dengan ejaan yang baik dan tanda baca yang tepat.

#### 8. Hasil Tes Keterampilan Menulis laporan Perjalanan Aspek kerapian

##### Tulisan

Hasil tes menulis laporan perjalanan aspek kerapian tulisan dapat dilihat pada tabel 34 sebagai berikut.

**Tabel 34 Hasil Tes Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Aspek Kerapian Tulisan**

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	10-12	13	131	37,93%
2.	Baik	7-9	22	173	62,86%
3.	Cukup	4-6	0	0	0%
4.	Kurang	0-3	0	0	0%

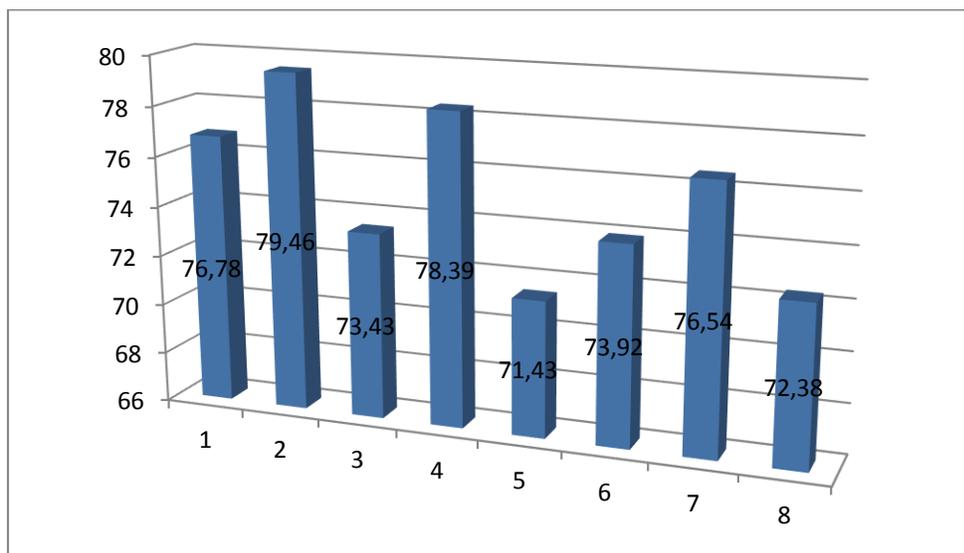
	Jumlah		35	304	100
	Nilai rata-rata		$\frac{304}{35} = 8,66$	Atau 72,8	Kategori baik

Data pada tabel 34 menunjukkan skor rata-rata aspek kerapian tulisan sebesar 68,68 atau 72,38% dan termasuk kategori cukup baik. Siswa yang mendapat skor dengan kategori sangat baik sebanyak 13 siswa atau 37,93%, siswa dengan kategori baik sebanyak 22 siswa 72,38%, dan tidak ada siswa dengan kategori cukup baik maupun kurang baik.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil tulisan siswa rapi, mudah dibaca dan jelas bentuknya.

Hasil nilai rata-rata tes keterampilan menulis laporan perjalanan siklus II dipaparkan dalam diagram 3 berikut.

**Diagram 3. Hasil Tes Tiap Aspek Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Siklus II**



**Keterangan:**

1. Karakteristik judul
2. Pengembangan kerangka laporan
3. Isi laporan perjalanan
4. Keruntutan pemaparan
5. Penyusunan alimat(efektif)
6. Pilihan kata
7. Ketepatan ejaan dan tanda baca
8. Kerapian tulisan

Pada diagram 3 tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada aspek karakteristik judul sebesar 76,78, aspek pengembangan kerangka laporan sebesar 79,46, aspek kesesuaian isi laporan 73,43, aspek keruntutan pemaparan sebesar 78,39, aspek

penyusunan kalimat sebesar 71,43, aspek pilihan kata 73,92, aspek ketepatan ejaan dan tanda baca sebesar 76,54, dan aspek kerapian tulisan sebesar 72,38.

Secara klasikal hasil tes siklus II sudah menunjukkan kategori baik, dari hasil tes prasiklus sampai siklus II nilai rata-rata kelas yang dicapai siswa dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata mengalami peningkatan sebesar 11,52 atau 18,04%, dari siklus I dengan nilai rata-rata kelas secara klasikal mencapai 75,3 dan meraih target pencapaian nilai rata-rata kelas yang ditentukan, yaitu 70.

#### **4.3.1.2 Hasil Data Nontes**

Data penelitian nontes pada siklus II diperoleh dari analisis data hasil observasi, jurnal siswa, jurnal guru, wawancara, dan dokumentasi foto. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan maka diperoleh data yang dijelaskan pada uraian berikut.

#### **4.3.1.3 Hasil Observasi**

Observasi siklus II dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Warureja selama proses pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Dalam observasi, peneliti bertindak sebagai guru bersama dengan guru pengampu mata pelajaran sebagai observer memberikan catatan-catatan terhadap

aktivitas siswa saat mengikuti proses pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata.

Hasil observasi siklus II menunjukkan, siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Warureja aktif mengikuti proses menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Hal ini tampak pada skor yang dicapai siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 34. Hasil Observasi Siklus II**

No. Resp	1	2	3	4	5	6	Keterangan
1	V	V	V	V	v	V	<b>Keterangan:</b> a.Siswa siap mengikuti pembelajaran b.Siswa serius dalam mengamati VCD karya wisata yang ditayangkan oleh guru. c.Siswa aktif tanya jawab apabila menemukan kesulitan d.Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas menulis laporan perjalanan yang diberikan oleh guru. e.Siswa memperhatikan dan bersemangat saat presentasi f.Siswa berpartisipasi dalam melakukan refleksi apabila menemukan kesulitan.
2	V	V	V	V	v	V	
3	V	V	V	V	v	V	
4	V	V	V	V	v	V	
5	V	V	V	V	v	V	
6	V	V	v	V	v	V	
7	V	V	v	V	v	V	
8	V	V	v	V	v	V	
9	V	V	v	V	v	V	
10	V	V	v	V	v	V	
11	V	V	v	V	v	V	
12	V	V	v	V	v	V	
13	V	V	v	V	v	v	
14	V	V	v	V	v	v	
15	V	V	v	V	v	v	
16	V	V	v	V	v	v	
17	V	V	v	V	v	v	
18	V	V	v	V	v	v	
19	V	V	v	V	v	v	
20	V	V	v	V	v	v	
21	V	V	v	V	v	v	
22	V	V	v	V	v	v	
23	V	V	v	V	v	v	
24	V	V	v	V	v	v	
25	V	V	v	V	v	v	
26	V	V	v	V	v	v	
27	V	V	v	V	v	v	
28	V	V	v	V	v	V	
29	V	V	v	V	v	V	

30	V	V	v	V	v	v	
31	V	V	v	V	v	V	
32	V	V	v	V	v	V	
33	V	V	v	V	v	V	
34	V	V	v	V	v	V	
35	V	V	v	V	v	V	
Cara Pengisian (√) = Positif (-) = Negatif							

Dari hasil observasi siklus II ini terlihat banyak perubahan perilaku siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan mengidentifikasi setiap aspek yang telah peneliti observasi dengan bantuan seorang teman.

Dari fokus observasi yang *pertama* yaitu kesiapan siswa saat mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata, dapat dikategorikan baik. Banyak siswa yang termasuk dalam kategori baik. Jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru bertambah.

Fokus *kedua* siswa yang serius mengamati tayangan VCD karya wisata masuk kategori baik. Mayoritas siswa serius mengamati tayangan VCD karya wisata. Tidak terdapat siswa yang lebih asyik berbicara sendiri dengan temannya

Fokus *ketiga* masuk kategori baik, siswa sangat tertarik dan sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sejak awal guru menjelaskan materi sampai akhir pembelajaran siswa penuh perhatian dan banyak siswa yang bertanya apabila menemukan kesulitan. Fokus *keempat* baik, siswa mampu mengerjakan tugas dari guru untuk menulis laporan perjalanan yang diberikan guru secara berkelompok. Fokus *kelima* baik, siswa aktif dan berani maju ke depan kelas untuk

mempresentasikan hasil menulislaporan perjalanan. Fokus *keenam* baik, siswa mampu berpartisipasi dalam melakukan refleksi apabila menemukan kesulitan.

Peningkatan kategori menunjukkan perubahan yang besar, hal ini ditunjukkan dengan berkurangnya siswa yang berperilaku negatif dalam kegiatan belajar, siswa yang pada siklus I sering berbicara sendiri dengan temannya di dalam kelas jumlahnya berkurang. Siswa dengan penuh perhatian memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi dari guru.

Dengan demikian, pada siklus II ini terjadi perubahan perilaku siswa ke arah positif lebih banyak daripada siklus I.

#### **4.1.3.2.2 Hasil Jurnal**

Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal guru dan jurnal siswa. Pengisian jurnal siswa dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas VIII C SMP Negeri 01 Warureja Tegal. Sedangkan pengisian jurnal guru dilakukan oleh guru. Kedua jurnal tersebut berisi ungkapan perasaan siswa dan guru selama pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata.

#### **4.1.3.2.3 Jurnal Siswa**

Jurnal siswa berisi ungkapan perasaan siswa selama pembelajaran menulis laporan perjalanan berlangsung. Jurnal siswa diisi oleh seluruh siswa kelas VIII C tanpa kecuali. Pengisian jurnal dilakukan pada saat akhir pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Tujuan diadakan jurnal

ini adalah untuk mengetahui tanggapan siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan untuk mengungkapkan hasil belajar menulis laporan perjalanan.

**Tabel 35. Hasil Jurnal Siswa Siklus II**

No	Keterangan	Frekuensi		Persentase	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
1.	Tanggapan siswa saat mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata.	32	3	103%	9%
2.	Pendapat siswa setelah melihat hasil menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata..	31	4	100%	12%

Data pada tabel 35 hasil jurnal siklus II dapat diketahui bahwa 32 orang siswa atau sebesar 103% menyatakan senang dengan pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Menurut pendapat mereka pembelajaran menulis laporan perjalanan jadi mudah dipahami. Sisanya 3 orang siswa atau sebesar 9% merasa kurang senang dengan pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata.

Sebanyak 31 orang siswa atau sebesar 100% siswa menyatakan hasil menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata lebih baik. Sisanya 4 orang siswa atau sebesar 12% menyatakan hasil menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata biasa saja.

#### 4.1.3.2.4 Jurnal Guru

Jurnal guru diisi oleh guru pada saat pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Dalam jurnal guru berisi tentang pendapat, tanggapan, saran guru mengenai pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Beberapa hal yang menjadi sasaran dalam jurnal guru adalah (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata, (2) respon siswa terhadap contoh laporan perjalanan yang guru bagikan, (3) keaktifan siswa saat melakukan pengamatan VCD karya wisata, (4) tingkah laku siswa saat melakukan pengamatan tayangan VCD karya wisata menulis laporan perjalanan dan (5) peristiwa-peristiwa yang muncul saat pembelajaran menggunakan bantuan VCD karya wisata.

Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata laporan perjalanan pada siklus II ini lebih baik dibandingkan pada pembelajaran siklus I. Hal ini terlihat ketika pembelajaran siklus I akan dimulai masih ada siswa yang kurang memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru dan peneliti.

Siswa merespon positif terhadap contoh laporan perjalanan yang guru bagikan. Mereka terlihat antusias membaca dan mengamati contoh laporan perjalanan. Siswa sudah dapat menentukan pokok-pokok yang terdapat dalam penulisan laporan.

Keaktifan siswa saat melakukan pengamatan VCD karya wisata jauh lebih tinggi pada siklus II. Siswa sangat antusias untuk menemukan data sebanyak-banyaknya dari tayangan VCD karya wisata. Pada saat pengamatan berlangsung.

#### **4.1.3.2.5 Hasil Wawancara**

Pada siklus II wawancara dilakukan terhadap 3 siswa yang mendapat nilai tertinggi 1, 1 siswa yang mendapat nilai cukup, dan 1 siswa yang mendapat nilai terendah pada hasil tes menulis laporan perjalanan siklus II. Wawancara ini mencakup empat pertanyaan yaitu: 1) perasaan siswa saat berdiskusi menentukan judul yang akan dijadikan objek penulisan, 2) pendapat siswa saat melakukan pengamatan tayangan VCD karya wisata, 3) kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata, 4) manfaat siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata.

Siswa sangat senang dan antusias saat berdiskusi menentukan judul yang akan dijadikan objek penulisan.

Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa pada siklus II ini lebih berkurang di bandingkan pada siklus I. Jika pada siklus I siswa masih kesulitan dalam menerapkan aspek-aspek penulisan yang baik, pada siklus II ini siswa sudah paham bagaimana cara menerapkan aspek-aspek penulisan laporan. Tulisan siswa sudah mencakup data-data yang dibutuhkan dalam menulis laporan perjalanan.

Setelah mengikuti pembelajaran pada siklus I dan siklus II siswa menyadari bahwa bantuan VCD karya wisata mempermudah proses pembelajaran mereka. Selain itu, kegiatan pegamatan tayangan VCD karya wisata juga dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Setelah mengikuti pembelajaran siklus II pemahaman siswa mengenai menulis laporan perjalanan bertambah, apalagi dilakukan dengan menggunakan VCD karya wisata yang mempermudah proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan bantuan VCD karya wisata dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis laporan perjalanan.

#### **4.1.3.2.6 Hasil Dokumentasi Foto pada Siklus II**

Dokumentasi foto yang berupa gambar ini digunakan peneliti sebagai bukti visual pada kegiatan pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Pada siklus II dokumentasi foto difokuskan pada kegiatan selama proses pembelajaran menggunakan bantuan VCD karya wisata. Berikut ini gambar saat kegiatan menulis laporan perjalanan berl

langsung pada siklus II.



**Gambar 6. Aktivitas Siswa ketika Memperhatikan Penjelasan Guru**

Dari hasil dokumentasi foto 6 di atas dapat dilihat bahwa siswa pada siklus II saat guru menjelaskan materi tentang laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata terlihat serius dan siap menerima pelajaran dengan baik.



**Gambar 7. Aktivitas Siswa saat Mengamati Contoh Laporan Perjalanan**

Dari gambar 8 di atas terlihat siswa lebih serius mengamati contoh laporan perjalanan yang diberikan oleh guru, mereka memperhatikan dengan seksama bentuk laporan yang sesuai.



**Gambar 8. Aktivitas Siswa saat Melakukan pengamatan Tayangan VCD karya wisata**

Gambar 8 di atas menunjukkan aktivitas siswa saat melakukan pengamatan tayangan VCD karya wisata. Siswa terlihat antusias dan lebih teliti mengamati tayangan VCD karya wisata yang diputar oleh guru.



**Gambar 9. Aktivitas Siswa Saat Menulis Membuat Laporan Perjalanan**

Dari gambar 9 di atas terlihat siswa lebih antusias, teliti dan serius dalam mengerjakan tugas menulis laporan perjalanan yang diperintah oleh guru.



**Gambar 10. Aktivitas saat Siswa Sedang Berdiskusi**

Gambar di atas menunjukkan siswa dengan serius dan penuh konsentrasi. Mempresentasikan hasil menulis laporan perjalanan di depan kelompok lain.

#### **4.1.3.3 Refleksi Siklus II**

Berdasarkan hasil siklus II, diketahui bahwa keterampilan menulis paragraf eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Warureja memperoleh nilai rata-rata 75,3 termasuk dalam kategori baik dan mengalami peningkatan sebesar 11,52 atau 18,04% dari hasil siklus I. Dengan nilai keseluruhan, siswa yang sudah mencapai ketuntasan sebanyak 35 siswa atau 100%. Dengan demikian hasil tes tersebut sudah memenuhi target ketuntasan belajar klasikal yang diharapkan 70.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan pada prasiklus, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa, yaitu dari prasiklus ke siklus I sebesar 5,63 atau 9,67%, siklus I ke siklus II sebesar 11,52 atau 18,04%, dan prasiklus ke siklus II sebesar 17,15 atau 27,71%. Dapat dikatakan bahwa penelitian ini telah mencapai ketuntasan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui adanya perubahan yang terjadi pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I perilaku siswa yang sebelumnya tidak serius mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa dengan penggunaan bantuan VCD karya wisata dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan dapat mempermudah siswa dalam menuangkan ide-ide dalam penulisan laporan perjalanan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan bantuan VCD karya wisata berhasil meningkatkan keterampilan menulis laporan perjalanan siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Warureja Tegal, serta dapat merubah perilaku siswa dari negatif ke arah positif.

## **4.2 Pembahasan**

Pembahasan dalam skripsi ini mengenai perubahan perilaku siswa selama proses pembelajaran dan peningkatan keterampilan menulis laporan perjalanan siswa kelas VIII C SMP Negeri 01 Warureja Tegal setelah mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata pada siklus I dan siklus II.

### **4.2.1 Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Menggunakan bantuan VCD Karya wisata pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 01 Warureja Tegal**

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata diperoleh hasil nilai rata-rata kelas VIII C SMP Negeri 01 Warureja Tegal mengalami peningkatan sebesar 11,52 atau 18,04% yang semula hanya 63,85 pada siklus I menjadi 75,37 pada siklus II. Peningkatan tersebut akibat adanya perencanaan atau tindakan yang lebih matang pada siklus II dilihat dari refleksi siklus I. Tindakan perbaikan yang dilakukan meliputi: (1) guru memberikan

motivasi dengan cara membuat suasana menyenangkan agar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan, (2) guru menjelaskan kesalahan-kesalahan apa saja yang siswa lakukan ketika menulis laporan perjalanan agar siswa tidak melakukan kesalahan yang sama dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan selanjutnya (3) mengubah cara pembelajaran dengan mengganti cara penampilan tayangan VCD karya wisata. Hal ini dimaksud agar siswa lebih fokus dalam mengamati rangkaian pembelajaran; (4) memberikan penghargaan pada siswa yang memperoleh nilai tertinggi. Hal tersebut dengan tujuan memancing keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata, karena dengan diberikan sebuah penghargaan tersebut siswa termotivasi untuk berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik. Semua upaya perbaikan telah penulis terapkan pada pembelajaran siklus II berdasarkan refleksi siklus I dan terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis laporan perjalanan siswa, serta dapat mengubah perilaku siswa dari yang negatif ke positif.

Pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata merupakan pembelajaran yang baru bagi mereka, sehingga antusias siswa ketika mendengar guru menginformasikan teknik tersebut sangat tinggi. Siswa sangat senang dengan teknik tersebut karena dalam proses pembelajaran siswa lebih terbantu untuk membuat laporan perjalanan yang sesuai. Dari hasil wawancara dengan siswa, mereka mengaku sudah cukup bosan dengan pembelajaran yang hanya terpaku dengan guru berceramah dan siswa mendengarkan.

Pada awal pembelajaran siklus I siswa masih bingung menentukan hal-hal penting apa saja yang harus mereka amati dari tayangan VCD karya wisata yang diputar oleh guru sebagai bahan penulisan laporan, selanjutnya pada siklus II kebingungan-kebingungan yang dialami siswa seperti pada siklus I sudah tidak tampak lagi.

Nilai rata-rata kelas sebesar 75,37 yang telah dicapai siswa kelas VIII C SMP Negeri 01 Warureja Tegal telah sesuai dengan target ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu sebesar 70. Oleh karena itu, penelitian ini telah dianggap berhasil dan tidak perlu diulang pada siklus berikutnya.

Perbandingan peningkatan keterampilan menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 36 Perbandingan Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan Tahap Prasiklus, Siklus I, Siklus II**

No.	Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Jumlah nilai	Frekuensi	Jumlah nilai	Frekuensi	Jumlah nilai
1	Sangat Baik	1	83	0	0	1	90
2	Baik	7	516	12	869	31	2348
3	Cukup	8	519	15	953	3	198
4	Kurang	19	911	8	413	0	0
<b>Jumlah</b>		35	2029	35	2363	35	2636
<b>Nilai Rata-rata Siswa</b>		58,22		63,83		75,37	
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>		<b>Baik</b>		<b>Baik</b>	

Berdasarkan tabel 36 tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 63,85 dan termasuk dalam kategori cukup baik. Namun belum mencapai target yang ditentukan. Setelah pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 75,37 dan termasuk dalam kategori baik. Terjadi peningkatan rata-rata kelas atau nilai komunikatif setelah pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Peningkatan nilai rata-rata kelas atau nilai kumulatif dengan persentase sebesar 18,04%. Perbandingan nilai rata-rata tiap aspek keterampilan menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata dapat dilihat pada tabel 36 berikut.

**Tabel 37. Perbandingan Nilai Tiap Aspek Menulis Laporan Perjalanan**

<i>No</i>	<i>Aspek Penilaian</i>	<i>PS</i>	<i>SI</i>	<i>SII</i>	<i>PS-SI</i>	<i>SI-SII</i>	<i>PS-SII</i>
1	Karakteristik judul	60,37	70,25	76,78	16,38	9,29	27,18
2	Pengembangan kerangka laporan	56,37	66,37	79,46	17,73	19,72	40,96
3	Isi laporan perjalanan	58	60,1	73,43	3,6	22,02	26,60
4	Keruntutan pemaparan	58,75	68,58	78,39	16,69	14,33	33,42
5	Penyusunan kalimat	55,41	57,58	71,43	3,91	24,05	28,91
6	Pilihan Kata	61	63,87	73,92	4,7	15,73	21,181
7	Ketepatan ejaan dan tanda baca	58,25	62,12	76,54	6,64	23,21	31,39
8	Kerapian tulisan	57,58	63,33	72,38	9,98	14,29	25,7
NA		58,22	63,85	75,37	9,67	18,04	27,71

Keterangan:

PS= Prasiklus

SI= Siklus I

SII= Siklus II

PS-SI= Perbandingan prasiklus dan siklus I

SI-SII= Perbandingan siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel 36 tersebut dapat diketahui peningkatan yang terjadi pada tiap aspek. Hasil tes keterampilan awal siswa menunjukkan nilai rata-rata

keterampilan awal siswa pada prasiklus sebesar 58,22 sedangkan pada siklus I 63,85 dan siklus II sebesar 75,37. Terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 5,63 atau 9,67%, siklus I ke siklus II sebesar 11,52 atau 18,04% sedangkan peningkatan dari prasiklus ke siklus II sebesar 17,15 atau 27,71%.

Pada aspek kareteristik judul pada prasiklus mencapai nilai rata-rata sebesar 60,37. Setelah dilakukan pembelajaran siklus I menjadi 70,25. Pada siklus II meningkat menjadi 76,78. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 16,36%. Siklus I ke siklus II sebesar 9,29. Jadi, peningkatan dari prasiklus ke siklus II sebesar 27,18%.

Aspek pengembangan kerangka laporan nilai rata-rata prasiklus sebesar 56,37 setelah dilakukan pembelajaran siklus I meningkat menjadi 66,37. Pada siklus II meningkat menjadi 79,46. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 17,73%. Siklus I ke siklus II sebesar 19,72%. Jadi, peningkatan dari prasiklus ke siklus II sebesar 40,96%.

Aspek isi laporan perjalanan pada prasiklus mencapai nilai rata-rata sebesar 58 setelah dilakukan pembelajaran siklus I meningkat sebesar 60,1. Pada siklus II meningkat menjadi 73,43. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 3,6%. Siklus I ke siklus II sebesar 22,02%. Jadi, peningkatan dari prasiklus ke siklus II sebesar 26,6%.

Aspek keruntutan pemaparan pada prasiklus mencapai nilai rata-rata sebesar 58,75 setelah dilakukan pembelajaran siklus I, pada siklus I meningkat sebesar 68,56. Pada siklus II menjadi 78,39. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi

peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 16,69%. Siklus I ke siklus II sebesar 14,33%. Jadi, peningkatan dari prasiklus ke siklus II sebesar 33,42%.

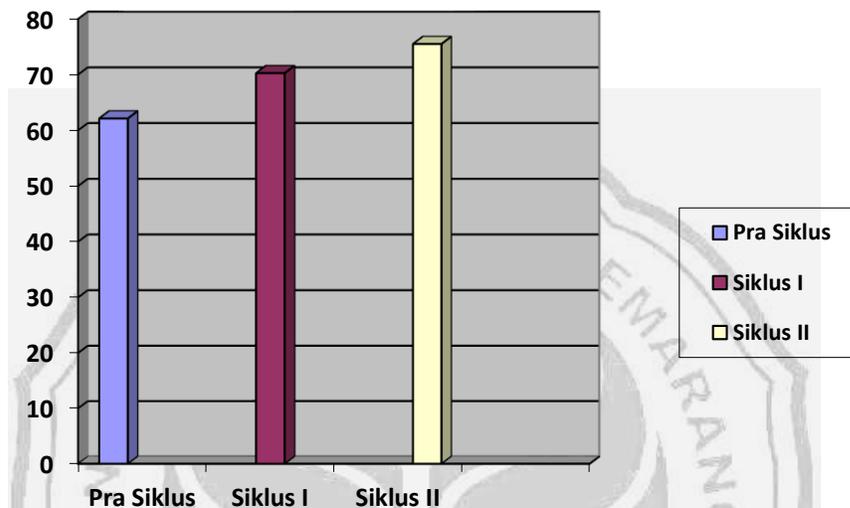
Aspek penyusunan kalimat prasiklus mencapai nilai rata-rata sebesar 55,41 setelah dilakukan pembelajaran siklus I meningkat sebesar 57,58. Pada siklus II menjadi 71,43. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 3,91%. Siklus I ke siklus II sebesar 24,05%. Jadi, peningkatan dari prasiklus ke siklus II sebesar 28,91%.

Aspek pilihan kata pada prasiklus mencapai nilai rata-rata sebesar 61 setelah dilakukan pembelajaran siklus I meningkat sebesar 63,87. Pada siklus II menjadi 73,92. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 4,7%. Siklus I ke siklus II sebesar 15,73%. Jadi, peningkatan dari prasiklus ke siklus II sebesar 21,18%.

Aspek ketepatan ejaan dan tanda baca pada prasiklus mencapai nilai rata-rata sebesar 58,25 setelah dilakukan pembelajaran siklus I meningkat sebesar 62,12. Pada siklus II menjadi 76,54. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 6,64%. Siklus I ke siklus II sebesar 31,39%.

Aspek kerapian tulisan merupakan aspek yang mendapat nilai rata-rata kelas tertinggi dibandingkan aspek yang lain. Pada prasiklus menjadi 72,38. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 9,98%. Siklus I ke siklus II sebesar 25,7%.

Berikut gambar diagram batang yang menunjukkan peningkatan dari prasiklus, siklus I dan siklus II, peningkatan tiap aspek keterampilan menulis laporan perjalanan dilihat dalam diagram berikut.



**Diagram 4. Peningkatan Keterampilan Menulis laporan perjalanan**

#### **4.2.2 Perubahan Sikap dan Perilaku Belajar Siswa Kelas VIII C SMP Negeri warureja Tegal**

Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata dari siklus I sampai siklus II diikuti perubahan tingkah laku. Dari hasil nontes yang dilakukan melalui observasi pada siklus I kesiapan siswa pada saat mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata belum terlihat, sikap siswa dalam menerima materi pembelajaran juga belum terfokus. Hal ini dapat dibuktikan dengan

adanya siswa yang masih berbicara sendiri dengan teman sebangku, kurang memperhatikan penjelasan guru, serta ada juga yang pasif.

Adanya siklus II sudah mulai ada perubahan perilaku dari siswa ke arah yang lebih baik atau dari arah negatif menuju arah positif. Sudah mulai terlihat adanya perubahan dari siswa dalam menerima materi pelajaran, siswa sudah dapat berkonsentrasi dengan baik. Siswa juga sudah mulai serius dalam berlatih menulis laporan perjalanan supaya mendapatkan hasil yang maksimal.

**Tabel 38. Perubahan sikap dan Perilaku Siswa setelah Menggunakan Bantuan VCD Karya wisata**

No	Keterangan	Siklus 1				Siklus 2			
		F		%		F		%	
		P	N	P	N	P	N	P	N
1.	Tanggapan siswa saat mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata.	26	9	86%	30%	32	3	103%	9%
2.	Pendapat siswa setelah melihat hasil menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata.	25	10	82%	26%	31	4	102%	12%

Berdasarkan tabel 38 peningkatan sikap dan perilaku pada siklus I dan siklus II di atas mengalami peningkatan dari 86% menjadi 103%. Dari hasil observasi pada siklus II siswa sudah siap mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Pada siklus I masih terlihat beberapa siswa berbicara sendiri dengan temannya, serta ada beberapa yang kurang aktif. Akan tetapi pada siklus II, jumlah siswa yang kurang siap menerima pelajaran berkurang.

Hal ini berarti perubahan perilaku positif. Selain itu, siswa sendiri dalam hal ini lebih tertarik dengan media yang digunakan guru dalam pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan semangat dan antusiasnya siswa pada saat mengikuti pelajaran. Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan pun semakin berkurang Setelah melihat hasil menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata siswa menjadi semakin percaya diri karena hasilnya meningkat Nilai rata-rata yang diperoleh siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian sudah ada perubahan yang sangat baik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh, bahwa siswa menyatakan perasaan senang pada saat mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Dengan adanya pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata siswa belajar menulis laporan perjalanan sesuai dengan tahapan pembelajaran dari tahap yang mudah ke tahap yang sulit. Dengan demikian siswa benar-benar menulis laporan perjalanan. Pengetahuan siswa sendiri semakin bertambah dan dengan demikian diharapkan siswa akan lebih menguasai ketrampilan menulis khususnya laporan perjalanan.

Dengan demikian dapat diperoleh simpulan bahwa dengan belajar menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis laporan perjalanan. Selain itu, terjadi perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik dalam mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata pada siswa kelas VIII-C SMPN 01 Warureja Tegal.

1. Proses pembelajaran menulis laporan perjalanan pada prasiklus belum menggunakan model belajar dan media. Selanjutnya pada siklus I digunakan bantuan VCD karya wisata. Hasil menulis laporan perjalanan pada siklus I menunjukkan siswa masih mengalami kesulitan dalam pemaparan informasi dan keterpaduan. Pada siklus II dilakukan perbaikan proses pembelajaran berdasarkan refleksi siklus I. Pada siklus I, siswa diberi pemahaman tentang hakikat menulis laporan perjalanan melalui bantuan VCD karya wisata, sedangkan pada siklus II, guru memberi pendalaman materi tentang penerapan media terutama bagi siswa yang masih belum memahaminya. Pada siklus II, guru juga memberikan pendalaman materi secara lebih intensif pada aspek-aspek penilaian yang masih belum dikuasai siswa pada siklus I. Pada siklus I, guru menggunakan media VCD karya wisata berupa perjalanan ke Candi Prambanan dengan topik yang dipilih berdasarkan kegiatan yang ada di lingkungan sekitar tempat wisata tersebut, sedangkan pada siklus II guru memilih media VCD karya wisata

perjalanan studi tour ke Jakarta, Bandung, Bogor dengan topik yang lebih mudah dipahami siswa dan tetap mengukur kemampuan siswa. Perbaikan yang telah dilaksanakan pada siklus II menyebabkan proses pembelajaran menulis laporan perjalanan berlangsung dengan lancar dan mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Hal tersebut ditandai dengan perubahan perilaku siswa selama melaksanakan pembelajaran siklus II.

1. Keterampilan menulis laporan perjalanan siswa kelas VIII-C setelah mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan menggunakan bantuan VCD karya wisata mengalami peningkatan. Peningkatan ini diketahui dari tes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil tes pada prasiklus menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 58,22 dalam kategori cukup. Pada siklus I nilai rata-rata siswa naik menjadi 63,85 dan masuk dalam kategori baik sehingga terjadi peningkatan sebesar 5,63%. Atau 9,67%. Pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 75.37 dan termasuk dalam kategori baik, dengan demikian mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 11,52 atau 18,04%. Jadi peningkatan dari tahap prasiklus sampai siklus II adalah 17,15 atau 27,71% .
2. Perilaku siswa kelas VIII-C setelah mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata mengalami perubahan. Perubahan perilaku siswa dapat dibuktikan dari hasil data nontes yang berupa observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Perubahan perilaku siswa dapat dilihat dengan jelas saat pembelajaran berlangsung. Perubahan perilaku

siswa ini ditunjukkan dengan berkurangnya perilaku negatif dan meningkatnya perilaku belajar positif siswa dari pembelajaran siklus I ke siklus II.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Penggunaan media VCD karya wisata dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan perjalanan. Hal tersebut menunjukkan pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran akan mempermudah siswa dalam mencapai kompetensi dasar yang diinginkan. Oleh karena itu, guru dalam membelajarkan berbagai kompetensi dasar kepada siswa diharapkan dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran sekalipun dalam bentuk yang sederhana. Penggunaan media akan sangat berguna untuk menimbulkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran yang nantinya akan berimbas pada peningkatan prestasi atau pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan.
2. Penggunaan media dalam pembelajaran akan lebih maksimal jika pembelajaran diberikan dengan menggunakan pendekatan, metode, model, dan atau strategi yang sesuai. Oleh karena itu, dalam membelajarkan materi guru seharusnya lebih bisa memilih penggunaan pendekatan, metode, model, dan atau strategi yang paling sesuai agar siswa lebih maksimal dalam menyerap materi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhaidah, Sabati. 1997. *Menulis I*. Jakarta. Depdikbud.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta PT Rineka Cipta.
- Davidson and friends. 2009. *Learning on zoo field trips: The interaction of the agendas and practices of students, teachers, and zoo educators*  
<http://jurnal.internasional.blogspot.com> (diunduh 5 maret 2012)
- Ervin, Novianto. (2006). *Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan dengan Pendekatan Kontektual Komponen Pemodelan Pada Siswa Kelas VII SMP Nusantara 1 Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan*. Skripsi UNNES
- Hasnun, Anwar. 2004. *Pedoman Menulis Untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi.
- Hasnun, Anwar. 2006. *Pedoman dan Petunjuk Praktis Menulis Karya Tulis*. Yogyakarta: Absolut
- Hastuti, Sri. 1996. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
- Juhara, Erwin. 2005. *Mari Berbahasa Dengan Santun*. Jakarta: Setia Purna Invest.
- Kartono. 2009. *Menulis Tanpa Rasa Takut, Membaca Realitas dengan Kritis*. Yogyakarta: Kanisius
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi : Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.

- Kurikulum. 2006. *Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: badan Standar Nasional Indonesia.
- Lestari. 2005. *Panduan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Klaten: Intan Pariwara.
- Marwato. 1995. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa Panduan ke Arah Kemahiran Berbahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Nursisto. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Menulis Tertib dan Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Rudi, Roose and friends. 2009. *Participatory social work and report writting*. <http://jurnal.internasional.blogspot.com> (diunduh 5 maret 2012)
- Semi, Atar.1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Jaya.
- Septiawan, Santana K. 2007. *Menulis Itu Ibarat Ngomong*. Jakarta: PT Kawan Pustaka.
- Soegito. 2004. *Teknik Public Speacking Bagi Pemula*. Jakarta: Grasindo.
- Subyantoro. 2008. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang.
- Suparno. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyanto dan Anita Verli. 2006. *Bahasa Indonesia untuk Kelas VIII*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Syamsu. 1994. *Metode Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta : Kanisius.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Tarigan, Henry Guntur. 1997. *Menulis Sebagai suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Umi, Kholifah. 2006. *Peningkatan Menulis Laporan Perjalanan Melalui Teknik Pelatihan Terbimbing dengan Media Foto Berangkai Siswa kelas VIII A SMP Negeri 17 Semarang. Skripsi*. UNNES
- Wagiran dan Doyin. 2005. *Curah Gagasan Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Wardani, Rizka Kusuma. 2008. *Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan dengan Menggunakan Metode 5 W 1 H dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII D MTS AL-Asror Patemon Gunung Pati. Skripsi*. UNNES.
- Widyanto. 2001. *Peningkatan Menulis Laporan dengan Pengamatan Gambar Berangkai pada Siswa SMP kelas II A Frasiskus*. Semarang, Skripsi. UNNES.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT Grasindo.



## LAMPIRAN 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS I**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 01 Warureja Tegal
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/1
Aspek	: Menulis
Standar Kompetensi	: 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
Kompetensi Dasar	: 4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar
Indikator	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu merangkai pokok-pokok laporan perjalanan berdasarkan urutan waktu, ruang atau tempat serta topik.</li> <li>2. Mampu mengembangkan kerangka laporan perjalanan menjadi beberapa paragraf dengan bahasa yang benar dan komunikatif.</li> <li>3. Mampu menyunting laporan perjalanan</li> </ol>
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x pertemuan)

**A. Tujuan Pembelajaran**

- a. Setelah mendengarkan penjelasan guru siswa mampu menentukan tema/ topik yang akan dilaporkan.
- b. Setelah menentukan tema/ topik laporan siswa mampu membuat kerangka laporan.
- c. Setelah membuat kerangka laporan siswa mampu mengembangkan kerangka laporan menjadi sebuah laporan dengan bahasa yang komunikatif.
- d. Setelah mengembangkan kerangka menjadi laporan perjalanan siswa menyunting laporan perjalanan.

## **B. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian laporan perjalanan
2. Pokok-pokok laporan perjalanan
3. Kerangka laporan
4. Contoh teks laporan perjalanan

### **1. Pengertian laporan perjalanan**

Laporan perjalanan merupakan sebuah informasi yang dapat berupa lisan maupun tertulis. Laporan perjalanan merupakan salah satu bentuk laporan yang berisi kegiatan seseorang dalam melakukan perjalanan ke suatu tempat yang dikunjunginya. Laporan perjalanan harus berdasarkan pengamatan, pengalaman pada tempat tertentu yang kita kunjungi. Laporan perjalanan dapat berisi persiapan sebelum perjalanan dilakukan, kegiatan selama perjalanan berlangsung, serta tujuan yang didapat setelah perjalanan berlangsung.

### **2. Pokok-pokok laporan perjalanan**

Pokok-pokok dalam laporan perjalanan terdiri atas 5 hal sebagai berikut.

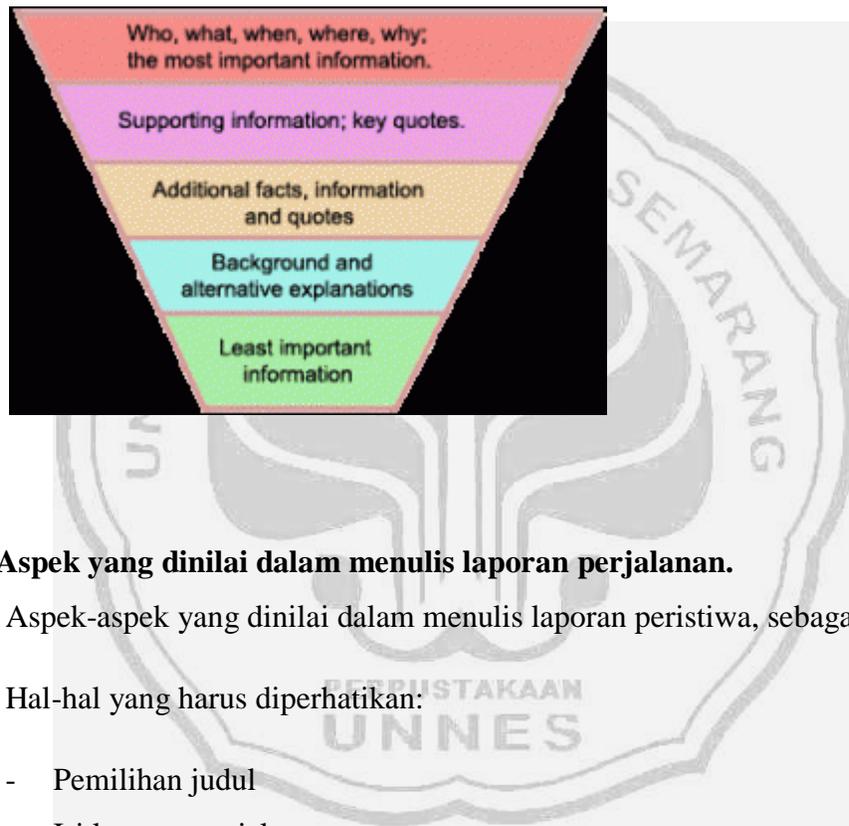
- Peristiwa yang terjadi (apa)
- Tempat (dimana): tempat atau daerah terjadinya peristiwa
- Waktu (kapan): waktu terjadinya peristiwa
- Pelaku (siapa): pelaku dalam peristiwa
- Keterangan mengapa peristiwa itu dapat terjadi (mengapa)
- Bagaimana suatu peristiwa terjadi (bagaimana)

### **3. Kerangka laporan**

Setelah menentukan topik laporan, langkah selanjutnya adalah memerinci topik laporan menjadi pokok-pokok pikiran yang lebih khusus. Pokok-pokok pikiran ini menjabarkan tema karangan. Pokok-pokok pikiran itu disebut dengan topik karangan atau gagasan pokok. Topik- topik ini disusun dan dirumuskan untuk masing-masing dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Topik yang masih umum dapat dijabarkan lebih terperinci lagi menjadi subtopik. Semua unsur itu disusun secara vertikal. Susunan ini disebut dengan kerangka

karangan. Kerangka laporan dikembangkan sesuai dengan struktur penulisan menggunakan piramida terbalik.

Bagian awal dari struktur piramida terbalik adalah informasi yang terpenting, yaitu informasi yang memuat unsur adiksi. Bagian seterusnya berupa informasi pendukung berita, misal: percakapan kunci, fakta pendukung, latar belakang dan penjelasan alternatif



### 1. Aspek yang dinilai dalam menulis laporan perjalanan.

Aspek-aspek yang dinilai dalam menulis laporan peristiwa, sebagai berikut:

Hal-hal yang harus diperhatikan:

- Pemilihan judul
- Isi laporan perjalanan
- Penyusunan kalimat
- Pengembangan kerangka kalimat
- Pengembangan kerangka laporan
- Sistematika tulisan, pilihan kata, penggunaan ejaan dan tanda baca, kerapian tulisan.

### C. Metode Pembelajaran

Metode : Inquiri, Diskusi

Teknik : Ceramah, Inquiri, Penugasan, Tanya jawab

### D. Langkah-langkah Pembelajaran

#### Pertemuan I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode/Teknik/ Pendekatan	Alokasi Waktu
1.	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan apersepsi dari guru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan laporan perjalanan</li> <li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran dan manfaat yang diperoleh jika siswa menguasai kompetensi tersebut.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi</li> <li>• Tanya jawab</li> </ul>	10 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Eksplorasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mendapatkan contoh teks laporan perjalanan yang sesuai dengan tema tayangan VCD karya wisata.</li> <li>b. Siswa membaca contoh teks laporan perjalanandalam hati.</li> </ol> </li> <li><b>2. Elaborasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa mencermati tayangan VCD karya wisata.</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Penugasan</li> <li>• inquiri</li> </ul>	60 menit

	<p>b. Siswa memperhatikan guru dalam memberikan penguatan tentang langkah-langkah menulis laporan perjalanan dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis laporan perjalanan (pokok-pokok dalam menulis laporan perjalanan).</p> <p>c. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya.</p> <p>d. Guru membimbing siswa dalam menulis laporan perjalanan berdasarkan media VCD karya wisata yang diamati.</p> <p>e. Guru membimbing siswa dalam menyusun data yang ada menjadi laporan perjalanan dengan pilihan kata yang tepat sesuai objek atau topik.</p> <p><b>3. Konfirmasi</b></p> <p>a. Siswa yang telah ditunjuk guru membacakan hasil menulis laporan perjalanan di depan kelas.</p> <p>b. Siswa yang lain memperhatikan hasil laporan perjalanan temannya yang dibacakan di depan kelas.</p> <p>c. Siswa dan guru menilai hasil laporan perjalanan yang ditulis dengan memperhatikan hal-hal</p>		
--	--	--	--

	dalam menulis laporan perjalanan (pokok-pokok laporan perjalanan dan kerangka laporan perjalanan).		
3.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>a. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai kesulitan dalam proses pembelajaran.</p> <p>b. Siswa mendengarkan simpulan materi yang telah diajarkan guru.</p> <p>c. Siswa dan guru bersama-sama mengadakan refleksi dalam proses pembelajaran.</p> <p>d. Siswa memperhatikan tugas rumah yang diberikan guru untuk berlatih menulis laporan perjalanan.</p> <p>e. Siswa mendengarkan nasihat guru untuk giat berlatih menulis laporan perjalanan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Refleksi</li> <li>• Penugasan</li> </ul>	10 menit

## Pertemuan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode/Teknik/ Pendekatan	Alokasi Waktu
1.	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>Siswa memperhatikan ilustrasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi laporan perjalanan pada pertemuan I yang disampaikan guru.</p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran dan manfaat yang diperoleh jika siswa menguasai kompetensi tersebut.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ilustrasi</li> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> </ul>	10 menit
2.	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <p><b>1. Eksplorasi</b></p> <p>Siswa dan guru bertanya jawab tentang kesulitan yang dihadapi mengenai materi menulis laporan perjalanan pada pertemuan I.</p> <p>a. Siswa dibagikan contoh teks laporan perjalanan oleh guru dan diputarkan VCD karya wisata sesuai dengan tema perjalanan jakarta,bogor dan bandung mengingat hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis laporan perjalanan (pokok-pokok laporan perjalanan,kerangka laporan perjalanan).</p> <p>b. Siswa mengamati tayangan VCD Karya wisata.</p> <p><b>2. Elaborasi</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Inquiri</li> </ul>	60 menit

	<p>a. Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya.</p> <p>b. Siswa memahami contoh teks laporan perjalanan yang telah dibagikan guru..</p> <p>c. Siswa menulis laporan perjalanan dengan memperhatikan hal-hal dalam menulis laporan perjalanan (pokok-pokok laporan perjalanan dan kerangka laporan perjalanan).</p> <p>d. Siswa memperhatikan tayangan VCD yang telah diputarkan guru, kemudian siswa menulis laporan perjalanan dengan memperhatikan hal-hal dalam menulis laporan perjalanan (pokok-pokok laporan perjalanan dan kerangka laporan perjalanan).</p> <p><b>3. Konfirmasi</b></p> <p>a. Siswa yang telah ditunjuk guru membacakan hasil menulis laporan perjalanan di depan kelas.</p> <p>b. Siswa yang lain memperhatikan hasil menulis laporan perjalanan temannya yang dibacakan di depan kelas.</p> <p>c. Siswa menyunting hasil menulis laporan perjalanan yang telah ditulis</p>		
--	---	--	--

	<p>teman.</p> <p>d. Siswa dan guru menilai hasil menulis laporan perjalanan yang ditulis dengan memperhatikan hal-hal dalam menulis laporan perjalanan (pokok-pokok laporan perjalanan dan kerangka laporan perjalanan).</p>		
3.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>a. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>b. Siswa dan guru bersama-sama mengadakan refleksi pembelajaran menulis laporan perjalanan yang telah dilakukan.</p> <p>c. Siswa mendengarkan guru dalam menutup pelajaran dengan menyuruh siswa tetap berlatih menulis laporan perjalanan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Refleksi</li> <li>• Penugasan</li> </ul>	10 menit

## E. Sumber dan Media Pembelajaran

### 1. Sumber Pembelajaran

- Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas VIII
- Buku-buku tentang teks laporan perjalanan

### 2. Media Pembelajaran

- LCD

- Laptop
- VCD Karya wisata

## F. Penilaian

2. Teknik: tes tertulis dan penugasan.
3. Bentuk instrumen: Hasil tes siswa dalam menulis laporan perjalanan.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu merangkai pokok-pokok laporan perjalanan berdasarkan urutan waktu, ruang atau tempat serta topik.</li> </ul>	Tes Perbuatan	Tes Petunjuk	<p>1. Buatlah sebuah laporan perjalanan yang berisi perjalanan ke Jakarta, bogor dan bandung dengan memperhatikan aspek-aspek !</p> <p>Hal-hal yang harus diperhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemilihan judul</li> <li>- Isi laporan perjalanan</li> <li>- Penyusunan kalimat</li> <li>- Pengembangan kerangka kalimat</li> <li>- Pengembangan kerangka laporan</li> <li>- Sistematika tulisan, pilihan kata, penggunaan ejaan dan</li> </ul>

			<p>tanda baca, kerapian tulisan.</p> <p>2. Tukarkan hasil pekerjaan kalian dengan teman sebangku, kemudian suntinglah!</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu mengembangkan kerangka laporan perjalanan menjadi beberapa paragraf dengan bahasa yang komunikatif.</li> <li>• Siswa mampu menyunting laporan perjalanan.</li> </ul>			

### G. Rubrik Penilaian

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut:

#### Kriteria Penilaian Laporan Perjalanan

No	Aspek Penilaian	Skor	Bobot	BxS	Kategori
1.	Karakteristik judul (menarik, singkat, relavan dengan isi, menunjukkan gambaran isi)				
	-Judul menarik, singkat, relavan dengan isi, menunjukkan gambaran isi yang disampaikan.	4	2	8	Sangat baik
	-Judul menarik, singkat, relavan dengan isi yang disampaikan.	3	2	6	Baik
	-Judul singkat, relavan dengan Isi yang disampaikan.	2	2	4	Kurang
	-Judul kurang releven dengan Isi yang disampaikan.	1	2	2	

2.	<p>Pengembangan kerangka laporan (kronologis, lengkap, analisis mendalam)</p> <p>-Pengembangan kerangka laporan, kronologis, lengkap analisis mendalam.</p> <p>-Pengembangan kerangka Laporan kronologis, lengkap.</p> <p>-Pengembangan kerangka Laporan kronologis, kurang lengkap.</p> <p>-Pengembangan kerangka tidak kronologis, tidak lengkap, tidak mendalam.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>4</p> <p>4</p> <p>4</p> <p>4</p>	<p>16</p> <p>12</p> <p>8</p> <p>4</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
3.	<p>Isi laporan perjalanan (jelas, sistematis, lengkap, analisis mendalam)</p> <p>-Jelas sistematis, lengkap.</p> <p>-Jelas, sistematis, kurang lengkap.</p> <p>-Sistematis, lengkap</p>	<p>4</p> <p>3</p>	<p>5</p> <p>5</p>	<p>20</p> <p>15</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p>

	-Jelas	2	5	10	Cukup
		1	5	5	Kurang
4.	Keruntutan pemaparan (jalan cerita runtut, jelas, semua ide tersampaikan)				
	-Jalan cerita runtut, jelas, semua ide tersampaikan.	4	4	16	Sangat baik
	-Jalan cerita runtut, jelas dan ide kurang tersampaikan.	3	4	12	Baik
	-Jalan cerita runtut, jelas.	2	4	8	Cukup
	-Jalan cerita runtut.	1	4	4	Kurang
5.	Penyusunan Kalimat (efektif)				
	-Semua kalimat urut dan efektif	4	3	12	Sangat baik
	-Kalimat tidak efektif 1-3	3	3	9	Baik
	-Kalimat tidak efektif 4-6	2	3	6	Cukup
	-Kalimat tidak efektif lebih dari 6	1	3	3	Kurang
6.	Pilihan kata (sesuai konteks, menarik baku)				
	-Pilihan kata sesuai konteks,				

	Menarik, baik, baku. -Pilihan kata sesuai konteks,	4	2	8	Sangat baik
	Menarik, baku. -Pilihan kata sesuai konteks,	3	2	6	Baik
	baku. -Pilihan kata sesuai konteks.	2	2	4	Cukup
		1	2	2	Kurang
7.	Ketepatan ejaan dan tanda baca				
	-Jumlah kesalahan 0-5	4	3	12	Sangat baik
		3	3	9	Baik
	-Jumlah kesalahan 6-10	2	3	6	Cukup
	-Jumlah kesalahan 11-15	1	3	3	Kurang
	-Jumlah kesalahan 16-20				

8.	Kerapian tulisan (tulisan rapi, Mudah dibaca, dan jelas bentuknya)				
	-Tulisan rapi, mudah dibaca, dan jelas bentuknya.	4	2	8	Sangat baik
	-Tulisan rapi, mudah dibaca.	2	2	6	Baik
	-Tulisan mudah dibaca.	3	2	4	Cukup
	-Tulisan susah dibaca.	1	2	2	Kurang

**Rentang Nilai dan Kategori Penilaian  
Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan**

No.	Kategori	Rentang Nilai
1.	Sangat Baik	85-100
2.	Baik	65-84
3.	Cukup	51-64
4.	Kurang	0-50

**H. Rumus Penilaian.**

$$NA = \frac{\sum S}{SM} \times 100$$

**Keterangan:**

NA : Nilai Akhir  
ΣS : Jumlah Skor Siswa  
SM : Skor Maksimal

Tegal, 28 Agustus 2013

Guru Pratikam,



Ruri setiani

Guru Mata Pelajaran,



Nuriah S. Pd

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Negeri 01 Warureja Tegal



## Lampiran II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS II**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 01 Warureja Tegal
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/1
Aspek	: Menulis
Standar Kompetensi	: 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk
Kompetensi Dasar	: 4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar
Indikator	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu merangkai pokok-pokok laporan perjalanan berdasarkan urutan waktu, ruang atau tempat serta topik.</li> <li>2. Mampu mengembangkan kerangka laporan perjalanan menjadi beberapa paragraf dengan bahasa yang benar dan komunikatif.</li> <li>3. Mampu menyunting laporan perjalanan</li> </ol>
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x pertemuan)

**I. Tujuan Pembelajaran**

- e. Setelah mendengarkan penjelasan guru siswa mampu menentukan tema/ topik yang akan dilaporkan.
- f. Setelah menentukan tema/ topik laporan siswa mampu membuat kerangka laporan.
- g. Setelah membuat kerangka laporan siswa mampu mengembangkan kerangka laporan menjadi sebuah laporan dengan bahasa yang komunikatif.
- h. Setelah mengembangkan kerangka menjadi laporan perjalanan siswa menyunting laporan perjalanan.

## **J. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian laporan perjalan
2. Pokok-pokok laporan perjalanan
3. Kerangka laporan
4. Contoh teks laporan perjalanan

### **1. Pengertian laporan perjalanan**

Laporan perjalanan merupakan sebuah informasi yang dapat berupa lisan maupun tertulis. Laporan perjalanan merupakan salah satu bentuk laporan yang berisi kegiatan seseorang dalam melakukan perjalanan ke suatu tempat yang dikunjunginya. Laporan perjalanan harus berdasarkan pengamatan, pengalaman pada tempat tertentu yang kita kunjungi. Laporan perjalanan dapat berisi persiapan sebelum perjalanan dilakukan, kegiatan selama perjalanan berlangsung, serta tujuan yang didapat setelah perjalanan berlangsung.

### **2. Pokok-pokok laporan perjalanan**

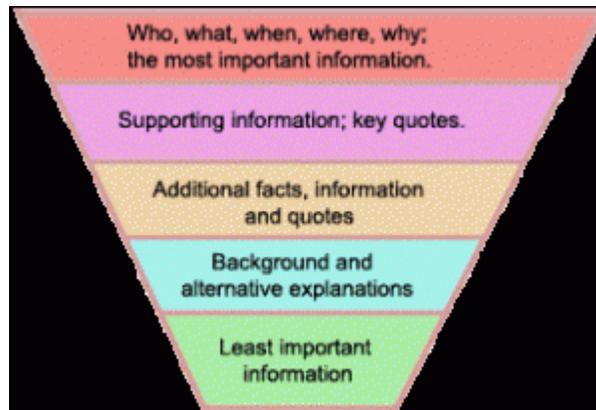
Pokok-pokok dalam laporan perjalanan terdiri atas 5 hal sebagai berikut.

- Peristiwa yang terjadi (apa)
- Tempat (dimana): tempat atau daerah terjadinya peristiwa
- Waktu (kapan): waktu terjadinya peristiwa
- Pelaku (siapa): pelaku dalam peristiwa
- Keterangan mengapa peristiwa itu dapat terjadi (mengapa)
- Bagaimana suatu peristiwa terjadi (bagaimana)

### **3. Kerangka laporan**

Setelah menentukan topik laporan, langkah selanjutnya adalah memerinci topik laporan menjadi pokok-pokok pikiran yang lebih khusus. Pokok-pokok pikiran ini menjabarkan tema karangan. Pokok-pokok pikiran itu disebut dengan topik karangan atau gagasan pokok. Topik- topik ini disusun dan dirumuskan untuk masing-masing dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Topik yang masih umum dapat dijabarkan lebih terperinci lagi menjadi subtopik. Semua unsur itu disusun secara vertikal. Susunan ini disebut dengan kerangka karangan. Kerangka laporan dikembangkan sesuai dengan struktur penulisan menggunakan piramida terbalik.

Bagian awal dari struktur piramida terbalik adalah informasi yang terpenting, yaitu informasi yang memuat unsur adiksi. Bagian seterusnya berupa informasi pendukung berita, misal: percakapan kunci, fakta pendukung, latar belakang dan penjelasan alternatif



#### 4. Aspek yang dinilai dalam menulis laporan perjalanan.

Aspek-aspek yang dinilai dalam menulis laporan peristiwa, sebagai berikut:

Hal-hal yang harus diperhatikan:

- Pemilihan judul
- Isi laporan perjalanan
- Penyusunan kalimat
- Pengembangan kerangka kalimat
- Pengembangan kerangka laporan
- Sistematika tulisan, pilihan kata, penggunaan ejaan dan tanda baca, kerapian tulisan.

### K. Metode Pembelajaran

Metode : Inquiri, Diskusi

Teknik : Ceramah, Inquiri, Penugasan, Tanya jawab

### L. Langkah-langkah Pembelajaran

#### Pertemuan I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode/Teknik/ Pendekatan	Alokasi Waktu
1.	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>3. Siswa mendengarkan apersepsi dari guru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan laporan perjalanan</p> <p>4. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran dan manfaat yang diperoleh jika siswa menguasai kompetensi tersebut.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi</li> <li>• Tanya jawab</li> </ul>	10 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>4. Eksplorasi</b></p> <p>c. Siswa mendapatkan contoh teks laporan perjalanan yang sesuai dengan tema tayangan VCD karya wisata.</p> <p>d. Siswa membaca contoh teks laporan perjalanandalam hati.</p> <p><b>5. Elaborasi</b></p> <p>f. Siswa mencermati tayangan VCD karya wisata.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Penugasan</li> <li>• inquiri</li> </ul>	60 menit

	<p>g. Siswa memperhatikan guru dalam memberikan penguatan tentang langkah-langkah menulis laporan perjalanan dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis laporan perjalanan (pokok-pokok dalam menulis laporan perjalanan).</p> <p>h. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya.</p> <p>i. Guru membimbing siswa dalam menulis laporan perjalanan berdasarkan media VCD karya wisata yang diamati.</p> <p>j. Guru membimbing siswa dalam menyusun data yang ada menjadi laporan perjalanan dengan pilihan kata yang tepat sesuai objek atau topik.</p> <p><b>6. Konfirmasi</b></p> <p>d. Siswa yang telah ditunjuk guru membacakan hasil menulis laporan perjalanan di depan kelas.</p> <p>e. Siswa yang lain memperhatikan hasil laporan perjalanan temannya yang dibacakan di depan kelas.</p> <p>f. Siswa dan guru menilai hasil laporan perjalanan yang ditulis dengan memperhatikan hal-hal</p>		
--	--	--	--

	dalam menulis laporan perjalanan (pokok-pokok laporan perjalanan dan kerangka laporan perjalanan).		
3.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>f. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai kesulitan dalam proses pembelajaran.</p> <p>g. Siswa mendengarkan simpulan materi yang telah diajarkan guru.</p> <p>h. Siswa dan guru bersama-sama mengadakan refleksi dalam proses pembelajaran.</p> <p>i. Siswa memperhatikan tugas rumah yang diberikan guru untuk berlatih menulis laporan perjalanan.</p> <p>j. Siswa mendengarkan nasihat guru untuk giat berlatih menulis laporan perjalanan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Refleksi</li> <li>• Penugasan</li> </ul>	10 menit

## Pertemuan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode/Teknik/ Pendekatan	Alokasi Waktu
1.	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>Siswa memperhatikan ilustrasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi laporan perjalanan pada pertemuan I yang disampaikan guru.</p> <p>Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran dan manfaat yang diperoleh jika siswa menguasai kompetensi tersebut.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ilustrasi</li> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> </ul>	10 menit
2.	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <p><b>4. Eksplorasi</b></p> <p>Siswa dan guru bertanya jawab tentang kesulitan yang dihadapi mengenai materi menulis laporan perjalanan pada pertemuan I.</p> <p>c. Siswa dibagikan contoh teks laporan perjalanan oleh guru dan diputarkan VCD karya wisata sesuai dengan tema perjalanan jakarta,bogor dan bandung mengingat hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis laporan perjalanan (pokok-pokok laporan perjalanan,kerangka laporan perjalanan).</p> <p>d. Siswa mengamati tayangan VCD Karya wisata.</p> <p><b>5. Elaborasi</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Inquiri</li> </ul>	60 menit

	<p>e. Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya.</p> <p>f. Siswa memahami contoh teks laporan perjalanan yang telah dibagikan guru..</p> <p>g. Siswa menulis laporan perjalanan dengan memperhatikan hal-hal dalam menulis laporan perjalanan (pokok-pokok laporan perjalanan dan kerangka laporan perjalanan).</p> <p>h. Siswa memperhatikan tayangan VCD yang telah diputarkan guru, kemudian siswa menulis laporan perjalanan dengan memperhatikan hal-hal dalam menulis laporan perjalanan (pokok-pokok laporan perjalanan dan kerangka laporan perjalanan).</p> <p><b>6. Konfirmasi</b></p> <p>e. Siswa yang telah ditunjuk guru membacakan hasil menulis laporan perjalanan di depan kelas.</p> <p>f. Siswa yang lain memperhatikan hasil menulis laporan perjalanan temannya yang dibacakan di depan kelas.</p> <p>g. Siswa menyunting hasil menulis laporan perjalanan yang telah ditulis</p>		
--	---	--	--

	<p>teman.</p> <p>h. Siswa dan guru menilai hasil menulis laporan perjalanan yang ditulis dengan memperhatikan hal-hal dalam menulis laporan perjalanan (pokok-pokok laporan perjalanan dan kerangka laporan perjalanan).</p>		
3.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>d. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>e. Siswa dan guru bersama-sama mengadakan refleksi pembelajaran menulis laporan perjalanan yang telah dilakukan.</p> <p>f. Siswa mendengarkan guru dalam menutup pelajaran dengan menyuruh siswa tetap berlatih menulis laporan perjalanan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Refleksi</li> <li>• Penugasan</li> </ul>	10 menit

## M. Sumber dan Media Pembelajaran

### 3. Sumber Pembelajaran

- Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas VIII
- Buku-buku tentang teks laporan perjalanan

### 4. Media Pembelajaran

- LCD

- Laptop
- VCD Karya wisata

## N. Penilaian

5. Teknik: tes tertulis dan penugasan.
6. Bentuk instrumen: Hasil tes siswa dalam menulis laporan perjalanan.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu merangkai pokok-pokok laporan perjalanan berdasarkan urutan waktu, ruang atau tempat serta topik.</li> </ul>	Tes Perbuatan	Tes Petunjuk	<p>3. Buatlah sebuah laporan perjalanan yang berisi perjalanan ke Jakarta, bogor dan bandung dengan memperhatikan aspek-aspek !</p> <p>Hal-hal yang harus diperhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemilihan judul</li> <li>- Isi laporan perjalanan</li> <li>- Penyusunan kalimat</li> <li>- Pengembangan kerangka kalimat</li> <li>- Pengembangan kerangka laporan</li> <li>- Sistematika tulisan, pilihan kata, penggunaan ejaan dan</li> </ul>

			<p>tanda baca, kerapian tulisan.</p> <p>4. Tukarkan hasil pekerjaan kalian dengan teman sebangku, kemudian suntinglah!</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu mengembangkan kerangka laporan perjalanan menjadi beberapa paragraf dengan bahasa yang komunikatif.</li> <li>• Siswa mampu menyunting laporan perjalanan.</li> </ul>			

### O. Rubrik Penilaian

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut:

#### Kriteria Penilaian Laporan Perjalanan

No	Aspek Penilaian	Skor	Bobot	BxS	Kategori
1.	Karakteristik judul (menarik, singkat, relevan dengan isi, menunjukkan gambaran isi)				
	-Judul menarik, singkat, relevan dengan isi, menunjukkan gambaran isi yang disampaikan.	4	2	8	Sangat baik
	-Judul menarik, singkat, relevan dengan isi yang disampaikan.	3	2	6	Baik
	-Judul singkat, relevan dengan Isi yang disampaikan.	2	2	4	Kurang
	-Judul kurang relevan dengan Isi yang disampaikan.	1	2	2	

2.	<p>Pengembangan kerangka laporan (kronologis, lengkap, analisis mendalam)</p> <p>-Pengembangan kerangka laporan, kronologis, lengkap analisis mendalam.</p> <p>-Pengembangan kerangka Laporan kronologis, lengkap.</p> <p>-Pengembangan kerangka Laporan kronologis, kurang lengkap.</p> <p>-Pengembangan kerangka tidak kronologis, tidak lengkap, tidak mendalam.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>4</p> <p>4</p> <p>4</p> <p>4</p>	<p>16</p> <p>12</p> <p>8</p> <p>4</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
3.	<p>Isi laporan perjalanan (jelas, sistematis, lengkap, analisis mendalam)</p> <p>-Jelas sistematis, lengkap.</p> <p>-Jelas, sistematis, kurang lengkap.</p> <p>-Sistematis, lengkap</p>	<p>4</p> <p>3</p>	<p>5</p> <p>5</p>	<p>20</p> <p>15</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p>

	-Jelas	2	5	10	Cukup
		1	5	5	Kurang
4.	Keruntutan pemaparan (jalan cerita runtut, jelas, semua ide tersampaikan)				
	-Jalan cerita runtut, jelas, semua ide tersampaikan.	4	4	16	Sangat baik
	-Jalan cerita runtut, jelas dan ide kurang tersampaikan.	3	4	12	Baik
	-Jalan cerita runtut, jelas.	2	4	8	Cukup
	-Jalan cerita runtut.	1	4	4	Kurang
5.	Penyusunan Kalimat (efektif)				
	-Semua kalimat urut dan efektif	4	3	12	Sangat baik
	-Kalimat tidak efektif 1-3	3	3	9	Baik
	-Kalimat tidak efektif 4-6	2	3	6	Cukup
	-Kalimat tidak efektif lebih dari 6	1	3	3	Kurang
6.	Pilihan kata (sesuai konteks,				

	menarik baku)				
	-Pilihan kata sesuai konteks, Menarik, baik, baku.	4	2	8	Sangat baik
	-Pilihan kata sesuai konteks, Menarik, baku.	3	2	6	Baik
	-Pilihan kata sesuai konteks, baku.	2	2	4	Cukup
	-Pilihan kata sesuai konteks.	1	2	2	Kurang
7.	Ketepatan ejaan dan tanda baca				
	-Jumlah kesalahan 0-5	4	3	12	Sangat baik
	-Jumlah kesalahan 6-10	3	3	9	Baik
	-Jumlah kesalahan 11-15	2	3	6	Cukup
	-Jumlah kesalahan 16-20	1	3	3	Kurang

8.	Kerapian tulisan (tulisan rapi, Mudah dibaca, dan jelas bentuknya)				
	-Tulisan rapi, mudah dibaca, dan jelas bentuknya.	4	2	8	Sangat baik
	-Tulisan rapi, mudah dibaca.	2	2	6	Baik
	-Tulisan mudah dibaca.	3	2	4	Cukup
	-Tulisan susah dibaca.	1	2	2	Kurang

**Rentang Nilai dan Kategori Penilaian  
Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan**

No.	Kategori	Rentang Nilai
1.	Sangat Baik	85-100
2.	Baik	65-84
3.	Cukup	51-64
4.	Kurang	0-50

**P. Rumus Penilaian.**

$$NA = \frac{\Sigma S}{SM} \times 100$$

163

**Keterangan:**

NA : Nilai Akhir  
ΣS : Jumlah Skor Siswa  
SM : Skor Maksimal

Tegal, 28 Agustus 2013

Guru Pratikannya,

Ruri setiani

Guru Mata Pelajaran,

Nuriah S. Pd

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Negeri 01 Warureja Tegal



## CONTOH LAPORAN PERJALANAN

### **Berwisata Ke Candi Prambanan**

Setelah menyelesaikan Ujian Akhir Semester, semua siswa kelas 8 SMP Nusa diwajibkan mengikuti kegiatan karya wisata. Kami adalah siswa kelas 8 SMP Nusa Tegal. Kami mengikuti kegiatan karya wisata ke Candi Prambanan bersama-sama.

Pada hari pemberangkatan, kami sudah siap dengan pembekalan masing-masing. Kami dibimbing oleh beberapa guru. Semua siswa berkumpul di sekolah pukul 07.00. Setelah mendapat pengarahan dari guru pembimbing, kami memasuki kendaraan yang sudah siap sebelumnya.

Kami menggunakan sebuah bus pariwisata. Setelah semua siswa berada dalam bus, guru pembimbing mengecek semua peserta, dengan memanggil satu persatu. Bus segera berangkat. Kami semua merasa senang.

Selama perjalanan, kami dapat melihat pemandangan dari jendela bus. Kami merasa terhibur setelah selama setengah tahun berlutut dengan pelajaran sekolah. Di kanan dan kiri jalan terhampar sawah dan hutan yang disinari matahari pagi. Padi pak tani menguning seakan memberi harapan menyenangkan bagi para penanamnya. Gunung di kejauhan tampak biru.

Setelah menempuh perjalanan selama lima jam, kami sampai di tempat tujuan. Kami diminta berkumpul kembali. Selanjutnya kami dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing dipandu seorang petugas dari Candi Prambanan.

Kami diantar dan dipandu menikmati setiap bagian candi yang ada di kompleks candi tersebut. Pemandu menjelaskan makna setiap relief candi dengan ramah. Kami menikmati keindahan candi-candi tersebut dengan penuh kekaguman. Kami pun diperbolehkan bertanya tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan candi Prambanan.

### **Berwisata Ke Bandung**

Dalam perjalanan ke Bandung kami melewati kota Garut, kota Tasikmalaya, dan jam 08.00 kami istirahat dan makan pagi. Kami tiba di Bandung sekitar jam 11.30 untuk istirahat, sholat, dan makan kue. Setelah itu baru kami mengunjungi tempat-tempat :

### **A. Museum Geologi**

Museum Geologi berlokasi di jalan Diponegoro no.57 Bandung dan didirikan pada tanggal 16 Mei 1928. Museum ini telah di renovasi dengan dana bantuan JICA (*Japan International Cooperation Agency*). Museum ini berada di bawah perlindungan pemerintah dan merupakan peninggalan Nasional. Di dalam museum ini ada pemandunya, jadi walaupun kami tidak banyak bertanya tapi pemandu tersebut sudah memberitahukan semua hal-hal yang ada di Museum. Setelah kami puas melihat-lihat di Museum, lalu kami meninggalkan Museum menuju Tangkuban Perahu.

### **B. Tangkuban Perahu**

Gunung Tangkuban Perahu terletak di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Sekitar 20 km ke arah utara Kota Bandung, dengan rimbun pohon pinus dan hamparan kebun teh di sekitarnya, Gunung Tangkuban Perahu mempunyai ketinggian setinggi 2.084 meter. Bentuk gunung ini adalah **Stratovolcano** dengan pusat erupsi yang berpindah dari timur ke barat. Jenis batuan yang dikeluarkan melalui letusan, kebanyakan adalah lava dan sulfur, mineral yang dikeluarkan adalah sulfur belerang, mineral yang dikeluarkan saat gunung tidak aktif adalah uap belerang. Daerah Gunung Tangkuban Perahu dikelola oleh Perum Perhutanan. Suhu rata-rata harinya adalah 17°C pada siang hari dan 2°C pada malam hari. Jadi di daerah ini sangat dingin, berkabut, dan berbau belerang. Setelah puas kami melihat-lihat kami pun istirahat, sholat, dan makan siang. Kemudian kami meninggalkan Tangkuban Perahu menuju Cibaduyut. 5

### **C. Cibaduyut**

Cibaduyut berlokasi di Jl. Cibaduyut. Di Cibaduyut inilah banyak sepatu-sepatu dengan model-model yang bagus dan harganya bisa terjangkau. Kebanyakan sepatu-sepatu tersebut terbuat dari kulit tapi ada juga yang tidak, dan juga ada banyak baju-baju yang bagus dengan berbagai model. Lalu kami pun

berburu sepatu dan baju. Tak lupa juga kami juga membeli dodol, dan oleh-oleh peuyeum hingga uang kami hampir habis. Setelah puas jalan-jalan di Cibaduyut kami pun meninggalkan Bandung menuju pulang.

### **Gelanggang Samudra Ancol**

Gelanggang Samudra Ancol merupakan sebuah oseanarium atau *oceanarium*. Oseanarium merupakan taman mamalia laut dan makhluk laut lainnya. Selain menikmati rekreasi bersama keluarga, di sini Anda akan mendapatkan berbagai pengetahuan yang menarik mengenai mamalia laut seperti lumba-lumba, paus, singa laut, dan binatang laut lainnya. Gelanggang Samudra Ancol juga menjadi sarana konservasi satwa laut.

Ada 4 wahana utama yang terdapat di Gelanggang Samudra, Ancol. Pertama, adalah wahana pertunjukan Aneka Satwa, wahana pertunjukan Singa Laut, wahana pertunjukan Lumba-Lumba dan Paus Putih, serta wahana Sinema 4D atau *4D Theatre*. Dalam 1 hari ada 3 kali pementasan untuk masing-masing wahana, atau di hari libur akan ditambahkan jumlah pementasan untuk setiap wahana. Agar tidak terlewat, Anda dapat melihat jam pertunjukan yang ada di depan wahana. Setelah selesai menyaksikan satu pertunjukan, petugas akan menganjurkan Anda untuk menyaksikan perunjukan berikutnya. Bila Anda ingin menyaksikan semua pertunjukan, sebaiknya mengikuti petunjuk tersebut agar Anda tidak tertinggal sehingga harus menunggu lebih lama.

#### **a. Pertunjukan Satwa**

Pertunjukan paling awal, Anda dapat menyaksikan pentas aneka satwa. Pertunjukan akan dimulai dengan aksi dari 2 ekor berang-berang. Mereka akan beraksi dengan berjalan di atas lingkaran yang menyerupai roda, naik sepeda, berjualan bakso dan bermain basket. Selanjutnya, akan tampil beruang madu yang beraksi dengan berputar, menangkap hula hup, mengendarai mobil dan berolahraga. Kehadiran kuda nil besar yang diiringi dengan musik Jawa merupakan bagian terakhir.

Menurut pelatihnya, berat badan kuda nil ini lebih dari 1 ton. Pelatih akan memberikan makanan seperti sayur-sayuran dan buah-buahan dalam jumlah banyak sekaligus. Kuda nil yang membuka mulut besarnya sambil mengunyah makanan menjadi penutup pertunjukan. Tingkah dari satwa-satwa tersebut akan membuat Anda dan anak-anak tertawa karena ditambah komentar dari pengisi suara yang lucu dan cocok dengan tingkah satwa.

Lumba-lumba dan paus putih siap beraksi di pentas lumba-lumba. Wahana ini yang sering menjadi favorit bagi pengunjung Gelanggang Samudra. Tiga orang pelatih yang energik akan memandu aksi dari mamalia laut ini. Lumba-lumba yang pandai meloncat di air dibuktikan dengan diperlihatkan seekor lumba-lumba yang

mampu menyentuh bola yang digantung tinggi. Seorang pelatih akan berdiri di punggung 2 ekor lumba-lumba dan mamalia ini akan mengajak pelatihnya berkeliling kolam. Aksi lainnya adalah berenang bersama, dengan memegang siripnya, lumba-lumba menarik pelatih mereka berkeliling kolam menyapa penonton. Lumba-lumba juga pandai berhitung dengan menjawab soal dari penonton. Di bagian akhir, lumba-lumba akan mengepakkan ekor mereka di atas air. Hasilnya, penonton bagian depan akan terkena percikan airnya.

Sesi kedua dari pertunjukan lumba-lumba dan paus putih adalah aksi dari 2 ekor paus putih atau disebut Beluga. Merupakan satwa pendatang baru di Gelanggang Samudra. Habitat asalnya, mereka hidup di daerah dingin. Agar sesuai, suhu air kolam sudah disesuaikan dengan habitat asal mereka yaitu 21° Celcius. Aksi mereka antara lain dengan berdansa di dalam air dengan pelatihnya, mereka juga bernyanyi dengan mengeluarkan suara melengking yang merupakan salah satu sarana komunikasi dari satwa ini.

Mereka juga akan mencium 2 orang penonton terpilih, salah seekor paus putih kemudian akan meminta agar bertukar penonton yang dicium, setelah bertukar, kejutan akan menanti 2 orang tersebut. Moderator juga akan meminta penonton yang ingin memegang paus putih ini untuk mendekat ke pinggir kolam dan byurr... paus tersebut akan menyemburkan air dari mulutnya kepada mereka. Pada salah satu bagian, paus juga akan naik di pinggir kolam dekat pelatih untuk mempertunjukan keseluruhan tubuh mereka.



## Lampiran 4

**INSTRUMEN TES PRASIKLUS**

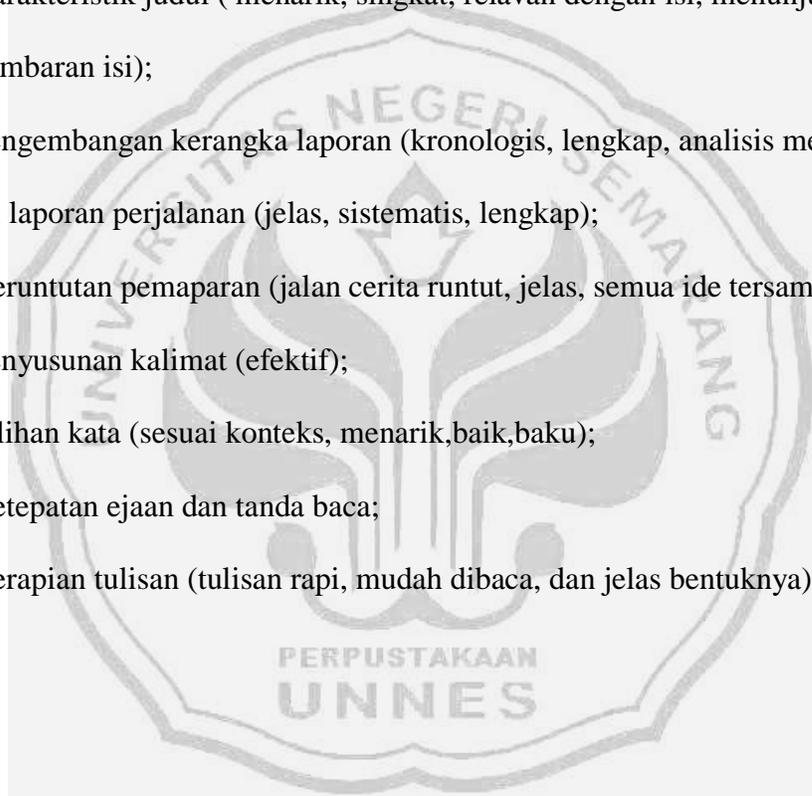
1. Buatlah sebuah laporan perjalanan berdasarkan perjalanan yang pernah kalian lakukan



## Lampiran 5

## INSTRUMEN TES SIKLUS I

1. Amatilah tayangan media VCD karya wisata yang diputar di depan kelas!
2. Buatlah laporan perjalanan berdasarkan kriteria penulisan laporan berikut!
  1. Karakteristik judul ( menarik, singkat, relavan dengan isi, menunjukkan gambaran isi);
  2. Pengembangan kerangka laporan (kronologis, lengkap, analisis mendalam);
  3. Isi laporan perjalanan (jelas, sistematis, lengkap);
  4. Keruntutan pemaparan (jalan cerita runtut, jelas, semua ide tersampaikan);
  5. Penyusunan kalimat (efektif);
  6. Pilihan kata (sesuai konteks, menarik, baik, baku);
  7. Ketepatan ejaan dan tanda baca;
  8. Kerapian tulisan (tulisan rapi, mudah dibaca, dan jelas bentuknya);



## Lampiran 6

## INSTRUMEN TES SIKLUS I

1. Amatilah tayangan media VCD karya wisata yang diputar di depan kelas!
2. Buatlah laporan perjalanan berdasarkan kriteria penulisan laporan berikut!
  - a. Karakteristik judul ( menarik, singkat, relevan dengan isi, menunjukkan gambaran isi);
  - b. Pengembangan kerangka laporan (kronologis, lengkap, analisis mendalam);
  - c. Isi laporan perjalanan (jelas, sistematis, lengkap);
  - d. Keruntutan pemaparan (jalan cerita runtut, jelas, semua ide tersampaikan);
  - e. Penyusunan kalimat (efektif);
  - f. Pilihan kata (sesuai konteks, menarik, baik, baku);
  - g. Ketepatan ejaan dan tanda baca;
  - h. Kerapian tulisan (tulisan rapi, mudah dibaca, dan jelas bentuknya)

## Lampiran 6

## PEDOMAN OBSERVASI SIKLUS I

Sekolah : SMP N 01 Warureja Tegal

Kelas : VIII C

No.	Kode Responden	Keterangan					
		1	2	3	4	5	
1.	R-1						1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru
2.	R-2						
3.	R-3						
4.	R-4						
5.	R-5						
6.	R-6						2. Keaktifan siswa dalam mengamati tayar VCD karya wisata
7.	R-7						
8.	R-8						
9.	R-9						
10.	R-10						
11.	R-11						3. Siswa mengamati contoh teks laporan perjalanan
12.	R-12						
13.	R-13						
14.	R-14						
15.	R-15						
16.	R-16						4. Aktivitas siswa dalam berdiskusi kelompok
17.	R-17						
18.	R-18						
19.	R-19						
20.	R-20						
21.	R-21						5. Keseriusan siswa dalam mengerjakan laporan perjalanan
22.	R-22						
23.	R-23						
24.	R-24						
25.	R-25						
26.	R-26						Pengisian: √ : melakukan - : tidak melakukan
27.	R-27						
28.	R-28						
29.	R-29						
30.	R-30						
31.	R-31						
32.	R-32						

33.	R-33						
34.	R-34						
35.	R-35						



## Lampiran 7

## PEDOMAN OBSERVASI SIKLUS II

Sekolah : SMP N 01 Warureja Tegal

Kelas : VIII C

No.	Kode Responden	Keterangan					
		1	2	3	4	5	
1.	R-1						
2.	R-2						1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dan
3.	R-3						mendengarkan penjelasan guru
4.	R-4						7. Keaktifan siswa dalam mengamati tayan VCD karya wisata
5.	R-5						8. Siswa mengamati contoh teks laporan perjalanan
6.	R-6						9. Aktivitas siswa dalam berdiskusi kelompok
7.	R-7						10. Keseriusan siswa dalam mengerjakan laporan perjalanan
8.	R-8						
9.	R-9						
10.	R-10						
11.	R-11						
12.	R-12						
13.	R-13						
14.	R-14						
15.	R-15						
16.	R-16						
17.	R-17						
18.	R-18						
19.	R-19						
20.	R-20						
21.	R-21						
22.	R-22						
23.	R-23						Pengisian:
24.	R-24						√ : melakukan
25.	R-25						- : tidak melakukan
26.	R-26						
27.	R-27						
28.	R-28						
29.	R-29						
30.	R-30						
31.	R-31						

32.	R-32						
33.	R-33						
34.	R-34						
35.	R-35						



Lampiran 8

Jurnal siswa siklus I & II

LEMBAR JURNAL SISWA SIKLUS I & II

Hari/Tanggal :

Nama responden :

No. Responden :

PERTANYAAN

1. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan bantuan VCD karya wisata yang dilakukan secara berkelompok?

Jawaban:.....  
.....  
.....  
.....

2. Kesulitan apa yang kamu hadapi saat pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan bantuan VCD karya wisata?

Jawaban:.....  
.....  
.....

.....

3. Bagaimana tanggapan anda dengan metode atau teknik pembelajaran yang digunakan guru?

Jawaban:.....  
.....  
.....  
.....

4. Bagaimanakah pendapat anda terhadap cara mengajar guru?

Jawaban:.....  
.....  
.....  
.....

5. Bagaimanakah pesan dan kesan Anda terhadap pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan bantuan VCD karya wisata?

Jawaban:.....  
.....  
.....  
.....



## Lampiran 8

## LEMBAR JURNAL GURU

Hari/Tanggal :

Guru Pengampu :

Tempat :

Aspek-aspek yang dicatat dalam jurnal guru adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan bantuan VCD karya wisata?
2. Bagaimanakah respons siswa terhadap pemilihan topik yang dilakukan secara berkelompok?
3. Bagaimanakah keaktifan siswa saat melihat tayangan VCD karya wisata yang diputar di depan kelas?
4. Bagaimanakah tingkah laku siswa saat pengamatan dan menulis laporan perjalanan dengan kelompoknya?
5. Fenomena-fenomena apa sajakah yang muncul di kelas saat berlangsung pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan bantuan VCD karya wisata?

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## Lampiran 9

## LEMBAR WAWANCARA SIKLUS I &amp; II

## Pertanyaan

1. Bagaimanakah perasaan kamu saat berdiskusi menentukan judul yang akan dijadikan objek penulisan?

Jawaban:.....

.....

.....

.....

2. Bagaimanakah perasaan kamu saat melakukan pengamatan tayangan pemutaran VCD karya wisata?

Jawaban:.....

.....

.....

.....

3. Kesulitan apa saja yang muncul saat proses pengamatan melihat tayangan pemutaran VCD karya wisata berlangsung bersama kelompok?

Jawaban:.....

.....

.....

.....

4. Bagaimana cara Anda mengatasi kesulitan-kesulitan yang muncul?

Jawaban:.....

.....

.....

.....

5. Berikan pendapat Anda tentang pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan bantuan VCD karya wisata?

Jawaban:.....  
.....  
.....  
.....



## Lampiran 10

PEDOMAN DOKUMENTASI FOTO  
SIKLUS I & II

Sekolah : SMP Negeri 01 Warureja Tegal

Kelas/ Semester : VIII/ I

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan  
Menggunakan bantuan VCD Karya wisata pada Siswa Kelas  
VIII SMP Negeri 01 Warureja Tegal

Pengambilan gambar diambil pada saat berlangsung kegiatan:

1. Aktivitas siswa saat mendengarkan penjelasan dari guru
2. Aktivitas siswa saat mengamati contoh laporan perjalanan
3. Aktivitas siswa saat melakukan pengamatan tayangan VCD karya wisata
4. Aktivitas siswa saat membuat laporan perjalanan
5. Aktivitas siswa saat berdiskusi

## Lampiran 11

No	Nama Siswa	L/P
1	ABDUL FATTAH	L
2	ADI NUR SAPUTRA	L
3.	AFRIZA SETIADI	L
4.	AGUNG PRAYOGO	L
5.	AGUS SULEMAN	L
6	AJI ARIP SURAHMAN	L
7	AJI PURNOMO	L
8	ALLINDA SULISTYAWATI	P
9	ANISA FITRI	P
10	ARIS KURNIAWAN	L
11	AYU ASHARI	P
12	AYU MARYANA	P
13	CASMURI	L
14	DARYONO	L
15	DIANA BELA SAFITRI	P
16	EFI DIAH SITI NURJANAH	P
17	FAEZAL	L
18	FAUZAN ARIELIN SAPUTRA	L
19	FIKA INDRIATI	P
20	IRMA LUKIYANI	P
21	ISMIATI	P
22	ISTI LAELA FAJRIN	P
23	IZZA HIMAWAN	P
24	LILIS NURKHASANAH	P
25	LUTHFIYYAH	P
26	MOHAMAD SUKRON KHASANI	L
27	MOHAMMAD ARIF PRATAMA	L
28	MUNTHO HAROH	P
29	NUR KHASANAH	P
30	PUJI ABDU ROHMAN	L
31	SITI NUR AWALIYAH	P
32	SUCI UMIHANI	P
33	SUHAFANI	L
34	TIYAS WIJI PANGESTI	P
35	YESI TIARA	P

## Lampiran 12

**NILAI KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN PERJALANAN  
MENGUNAKAN BANTUAN VCD KARYA WISATA PRASIKLUS**

No	Responden	Aspek Penilaian								NA	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	R-1	7	6	14	14	5	7	10	7	70	B
2	R-2	3	11	4	3	3	4	5	5	38	K
3	R-3	3	14	14	10	10	5	8	7	71	B
4	R-4	3	14	5	3	5	2	5	3	40	K
5	R-5	5	11	18	8	10	7	10	7	76	B
6	R-6	7	11	14	14	10	6	10	7	79	B
7	R-7	5	14	5	3	8	2	3	5	45	K
8	R-8	7	6	14	14	5	7	10	7	70	B
9	R-9	7	11	11	10	3	2	3	2	49	K
10	R-10	3	11	15	8	8	5	10	7	67	C
11	R-11	7	11	10	3	10	6	10	7	64	C
12	R-12	7	6	15	14	8	5	5	6	63	C
13	R-13	7	6	11	10	8	7	10	3	62	C
14	R-14	7	3	10	10	8	4	3	5	50	K
15	R-15	2	11	10	8	8	5	5	5	54	K
16	R-16	3	3	11	10	8	7	5	3	50	K
17	R-17	7	14	11	8	8	4	8	5	65	C
18	R-18	3	3	11	10	3	6	8	3	47	K
19	R-19	7	14	14	10	10	5	8	7	75	B
20	R-20	3	6	14	3	5	4	5	3	43	K
21	R-21	3	11	15	8	3	4	5	3	52	K
22	R-22	7	11	4	14	5	4	5	3	43	K
23	R-23	3	6	14	10	5	5	8	5	56	K
24	R-24	3	11	10	8	10	7	10	7	66	C
25	R-25	2	14	14	14	5	5	8	2	64	C
26	R-26	3	14	4	14	5	4	5	3	53	K
27	R-27	2	3	14	14	5	2	8	2	50	K
28	R-28	7	14	14	8	10	7	8	7	75	B
29	R-29	5	6	11	8	8	5	5	5	53	K
30	R-30	2	3	14	8	5	2	8	2	44	K

31	R-31	8	3	11	10	5	5	5	5	52	K
32	R=32	7	11	10	3	10	6	10	7	64	C
33	R-33	2	6	11	8	3	5	3	2	40	K
34	R-34	7	6	7	10	3	5	3	2	43	K
35	R-35	5	11	14	8	8	3	10	7	68	C
Jumlah		169	316	406	329	233	171	242	163	2039	
Nilai Rata-rata		<u>2039</u>			35		=		58,22		Kategori Kurang

#### Keterangan

1. Karakteristik judul
2. Pengembangan kerangka laporan
3. Isi laporan perjalanan
4. Keruntutan pemaparan
5. Penyusunan kalimat (efektif)
6. Pilihan kata
7. Ketepatan ejaan dan tanda baca
8. Kerapian tulisan

NA = Nilai Akhir

#### Skor Petokan

1. SB : Sangat Baik (85-100)
2. B : Baik (70-84)
3. C : Cukup (60-69)
4. K : Kurang (0-59)

**NILAI KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN PERJALANAN  
MENGUNAKAN BANTUAN VCD KARYA WISATA SIKLUS I**

No	Responden	Aspek Penilaian								NA	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	R-1	7	11	14	8	10	7	8	7	72	B
2	R-2	5	11	10	10	8	4	5	7	60	C
3	R-3	4	14	14	10	10	5	8	7	72	B
4	R-4	7	12	10	10	7	4	5	6	61	C
5	R-5	7	14	14	14	8	5	9	4	75	B
6	R-6	6	15	12	14	7	5	8	3	70	B
7	R-7	6	10	14	14	5	5	9	5	68	C
8	R-8	6	12	14	14	6	5	9	6	72	B
9	R-9	4	10	11	12	6	5	9	5	62	C
10	R-10	6	12	12	14	6	5	9	6	70	B
11	R-11	6	12	14	14	6	5	10	6	73	B
12	R-12	6	10	14	14	6	5	9	6	70	B
13	R-13	6	12	14	14	5	5	5	3	64	B
14	R-14	7	12	14	14	5	5	5	3	65	C
15	R-15	4	10	12	12	6	5	9	5	63	C
16	R-16	7	15	12	11	9	6	9	6	75	B
17	R-17	7	12	12	12	8	5	9	5	70	B
18	R-18	6	14	10	12	8	5	7	3	65	C
19	R-19	7	15	14	14	9	8	6	5	78	C
20	R-20	6	12	12	14	8	5	9	6	72	B
21	R-21	5	10	10	8	7	4	5	7	56	K
22	R-22	3	10	10	10	6	5	6	5	55	K
23	R-23	3	9	8	8	6	4	6	3	50	K
24	R-24	3	3	11	10	3	6	8	3	47	C
25	R-25	5	11	14	8	8	5	10	7	68	C
26	R-26	5	11	15	8	8	5	10	7	69	C
27	R-27	7	11	11	10	3	2	3	2	49	K
28	R-28	4	6	14	10	5	5	8	5	57	K
29	R-29	7	6	11	10	8	7	10	3	62	C
30	R-30	5	3	11	8	5	2	3	4	41	K
31	R-31	6	6	11	10	8	7	10	3	61	C
32	R-32	7	11	10	3	10	6	10	7	64	C

33	R-33	4	10	10	10	8	5	6	5	58	K
34	R-34	4	8	11	10	8	7	8	5	61	C
35	R-35	6	12	11	10	6	5	6	4	60	C
Jumlah		197	372	421	384	242	179	266	174	2235	
Nilai Rata-rata		<u>2235</u>			35	=	63,85	Kategori cukup			

#### Keterangan

1. Karakteristik judul
2. Pengembangan kerangka laporan
3. Isi laporan perjalanan
4. Keruntutan pemaparan
5. Penyusunan kalimat (efektif)
6. Pilihan kata
7. Ketepatan ejaan dan tanda baca
8. Kerapian tulisan

NA = Nilai Akhir

#### Skor Petokan

1. SB : Sangat Baik (85-100)
2. B : Baik (70-84)
3. C : Cukup (60-69)
4. K : Kurang (0-59)

**NILAI KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN PERJALANAN  
MENGUNAKAN BANTUAN VCD KARYA WISATA SIKLUS II**

No	Responden	Aspek Penilaian								NA	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	R-1	6	9	16	12	10	7	10	6	76	B
2	R-2	7	13	17	14	8	6	8	6	79	B
3	R-3	6	14	16	11	8	6	7	6	74	B
4	R-4	6	16	14	12	9	7	10	7	81	B
5	R-5	6	10	12	12	8	6	10	6	70	B
6	R-6	6	9	14	12	9	5	7	7	69	B
7	R-7	7	13	15	11	10	7	7	6	76	B
8	R-8	7	16	16	14	10	7	8	6	84	B
9	R-9	6	14	15	15	9	6	8	6	79	B
10	R-10	6	14	12	13	9	5	10	5	74	B
11	R-11	6	13	16	14	9	5	9	6	78	B
12	R-12	7	10	17	12	9	6	10	7	78	B
13	R-13	7	14	14	15	7	6	8	7	78	B
14	R-14	7	15	15	11	8	5	9	6	76	B
15	R-15	6	14	12	12	8	7	10	6	75	B
16	R-16	7	8	15	13	9	7	8	7	74	B
17	R-17	6	10	16	13	9	7	9	7	77	B
18	R-18	6	9	15	14	8	6	8	6	72	B
19	R-19	7	16	17	15	10	7	11	7	90	SB
20	R-20	6	15	14	14	8	6	8	6	77	B
21	R-21	5	10	15	14	9	7	7	5	72	B
22	R-22	5	9	15	16	9	6	7	6	73	B
23	R-23	5	15	14	14	8	6	9	5	76	B
24	R-24	5	14	14	8	9	5	10	5	70	B
25	R-25	6	14	16	9	7	5	10	7	74	B
26	R-26	6	13	15	9	8	5	10	6	72	B
27	R-27	5	10	14	8	7	5	10	6	65	C
28	R-28	6	13	15	14	8	6	7	6	77	B
29	R-29	6	10	12	10	9	6	8	5	66	C
30	R-30	6	13	12	12	9	5	7	6	70	B
31	R-31	7	14	14	12	8	5	8	7	75	B

32	R=32	5	15	14	10	8	5	8	7	67	C
33	R-33	7	16	15	14	8	5	10	7	82	B
34	R-34	6	15	16	15	9	6	10	5	82	B
35	R-35	7	15	15	15	9	6	8	6	81	B
Jumlah		215	445	514	439	300	207	304	214	2638	
Nilai Rata-rata		$\frac{2638}{35}$			= 75,37			Kategori Baik			

#### Keterangan

1. Karakteristik judul
2. Pengembangan kerangka laporan
3. Isi laporan perjalanan
4. Keruntutan pemaparan
5. Penyusunan kalimat (efektif)
6. Pilihan kata
7. Ketepatan ejaan dan tanda baca
8. Kerapian tulisan

NA = Nilai Akhir

#### Skor Petokan

1. SB : Sangat Baik (85-100)
2. B : Baik (70-84)
3. C : Cukup (60-69)
4. K : Kurang (0-59)

## LAMPIRAN 13

## HASIL OBSERVASI SIKLUS I

Sekolah : SMP N 01 Warureja Tegal

Kelas : VIII C

No.	Kode Responden	Keterangan					
		1	2	3	4	5	
1.	R-1	√	√	√	√	√	1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru 12. Keaktifan siswa dalam mengamati tayang VCD karya wisata 13. Siswa mengamati contoh teks laporan perjalanan 14. Aktivitas siswa dalam berdiskusi kelompok 15. Keseriusan siswa dalam mengerjakan laporan perjalanan  Pengisian: √ : melakukan - : tidak melakukan
2.	R-2	√	√	-	-	-	
3.	R-3	√	-	√	√	-	
4.	R-4	√	√	√	√	√	
5.	R-5	√	√	√	√	√	
6.	R-6	√	-	√	√	-	
7.	R-7	√	√	√	√	√	
8.	R-8	√	√	√	√	√	
9.	R-9	√	√	√	√	√	
10.	R-10	√	√	√	√	√	
11.	R-11	-	√	-	-	-	
12.	R-12	√	√	√	√	√	
13.	R-13	√	√	√	√	√	
14.	R-14	√	√	-	-	-	
15.	R-15	√	√	√	-	-	
16.	R-16	√	√	√	√	√	
17.	R-17	√	√	√	√	√	
18.	R-18	-	√	√	-	-	
19.	R-19	√	√	√	-	-	
20.	R-20	√	√	√	√	√	
21.	R-21	√	√	-	-	-	
22.	R-22	√	√	√	√	-	
23.	R-23	√	√	√	√	-	
24.	R-24	√	√	√	√	√	
25.	R-25	√	√	-	√	-	
26.	R-26	-	√	-	-	-	
27.	R-27	-	-	-	-	-	
28.	R-28	√	√	√	-	√	
29.	R-29	√	√	√	√	√	

30	R-30	√	√	√	√	-	
31.	R-31	√	√	√	√	√	
32.	R-32	√	√	√	-	-	
33.	R-33	√	√	√	√	√	
34.	R-34	√	√	√	√	-	
35.	R-35	√	-	√	√	-	



## LAMPIRAN 17

**. Hasil Observasi Siklus II**

No. Resp	1	2	3	4	5	6	Keterangan
1	V	V	V	V	v	V	<b>Keterangan:</b> a. Siswa siap mengikuti pembelajaran b.Siswa serius dalam mengamati VCD karya wisata yang ditayangkan oleh guru. c.Siswa aktif tanya jawab apabila menemukan kesulitan d.Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas menulis laporan perjalanan yang diberikan oleh guru. e.Siswa memperhatikan dan bersemangat saat presentasi f. Siswa berpartisipasi dalam melakukan refleksi apabila menemukan kesulitan.
2	V	V	V	V	v	V	
3	V	V	V	V	v	V	
4	V	V	V	V	v	V	
5	V	V	V	V	v	V	
6	V	V	v	V	v	V	
7	V	V	v	V	v	V	
8	V	V	v	V	v	V	
9	V	V	v	V	v	V	
10	V	V	v	V	v	V	
11	V	V	v	V	v	V	
12	V	V	v	V	v	V	
13	V	V	v	V	v	v	
14	V	V	v	V	v	v	
15	V	V	v	V	v	v	
16	V	V	v	V	v	v	
17	V	V	v	V	v	v	
18	V	V	v	V	v	v	
19	V	V	v	V	v	v	
20	V	V	v	V	v	v	
21	V	V	v	V	v	v	
22	V	V	v	V	v	v	
23	V	V	v	V	v	v	
24	V	V	v	V	v	v	
25	V	V	v	V	v	v	
26	V	V	v	V	v	v	
27	V	V	v	V	v	v	
28	V	V	v	V	v	V	
29	V	V	v	V	v	V	
30	V	V	v	V	v	V	
31	V	V	v	V	v	V	
32	V	V	v	V	v	V	
33	V	V	v	V	v	V	
34	V	V	v	V	v	V	
35	V	V	v	V	v	V	
Cara Pengisian (√) = Positif (-) = Negatif							

## LAMPIRAN 18

209

## LEMBAR JURNAL SISWA SIKLUS I

Hari/Tanggal : 28 Agustus 2013  
 Nama responden : Siti Nur Awalijah  
 No. Responden : 16

## PERTANYAAN

- 1) bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan bantuan VCD karya wisata yang dilakukan secara berkelompok?
- 2) Kesulitan apa yang kamu hadapi saat pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan bantuan VCD karya wisata?
- 3) Bagaimana tanggapan anda dengan metode atau teknik pembelajaran yang digunakan guru?
- 4) bagaimanakah pendapat anda terhadap cara mengajar guru?
- 5) Bagaimanakah pesan dan kesan Anda terhadap pembelajaran menulis laporan perjalanan dengan bantuan VCD karya wisata?

\* Jawaban \*

- 1.) Sangat senang, karena kita dapat mengetahui karya wisata yang akan kita kunjungi.
- 2.) Tidak ada, karena kita mempelajarinya dengan cara berkelompok sehingga dapat memahami laporan tersebut.
- 3.) Sangat baik, karena adanya VCD karya wisata siswa akan mudah membuat laporan saat berwisata ke misal Candi prambanan dll
- 4.) Baik, karena guru menerangkan dengan cara metode VCD, sehingga siswa dapat mempelajarinya dengan amat baik.
- 5.) Akan membantu kita saat mengerjakan laporan karya wisata.

“ ”

## Lampiran 20

**DESKRIPSI HASIL JURNAL SISWA SIKLUS I**

1. Siswa merespon positif terhadap materi pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata yang dilakukan secara kelompok. Sebanyak 30 siswa atau 85% merasa senang dan lebih mudah dalam menulis laporan perjalanan secara berkelompok dibanding menulis laporan perjalanan secara individu. Mereka berpendapat melakukan pengamatan media VCD karya wisata dapat membantu siswa mengembangkan data hasil pengamatan ke dalam paragraf-paragraf laporan, data yang diperoleh lebih terperinci. Sisanya sebanyak 5 siswa atau 15% merasa sulit dalam melakukan pengamatan tayangan VCD karya wisata karena masih bingung apa saja yang harus diamati dan kemudian ditulis kedalam paragraf-paragraf laporan.
2. Kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata yaitu sebanyak 20 siswa atau 57% merasa tidak ada kesulitan dalam menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata karena peneliti cukup jelas dalam menyampaikan pembelajaran. Sisanya sebanyak 15 siswa atau 43% merasa sulit dalam hal menentukan suasana dalam pengamatan tayangan VCD karya wisata untuk ditulis dalam paragraf-paragraf laporan.

3. Sebagian besar siswa mengaku tertarik dengan media VCD karya wisata yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan. Mereka berpendapat bahwa teknik tersebut menjadikan siswa lebih aktif, dan menambah motivasi siswa untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis laporan perjalanan. Hal ini dibuktikan dari pendapat 30 siswa atau 85% yang mengaku tertarik, sisanya 5 siswa atau 15% mengaku kurang tertarik karena mereka masih bingung dengan teknik tersebut.
4. Sebanyak 27 siswa atau 77% terkesan dengan cara mengajar guru. Menurut mereka dalam mengajar guru tenang, jelas, tidak tergesa-gesa dalam menjelaskan materi dan sabar dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Sisanya 8 siswa atau 23% mengatakan cara berbicara guru terlalu cepat, sehingga kurang dipahami.
5. Dari keseluruhan siswa, sebanyak 31 siswa atau 88% menyatakan mendukung pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata, mereka berharap agar pada pembelajaran selanjutnya guru akan jauh lebih kreatif. Sisanya sebanyak 4 siswa atau 12% tidak memberikan saran untuk pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata.

## Lampiran 21

**DESKRIPSI HASIL JURNAL SISWA SIKLUS II**

1. Siswa merespon positif terhadap materi pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata yang dilakukan secara kelompok. Sebanyak 35 siswa atau 100% merasa senang. Mereka berpendapat melakukan pengamatan media VCD karya wisata dapat membantu siswa menulis laporan perjalanan.
2. Kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata yaitu sebanyak 32 siswa atau 91% merasa tidak mengalami kesulitan dalam menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Sisanya sebanyak 3 siswa atau 7% mengaku masih mengalami kesulitan dalam hal menuliskan suasana dalam pengamatan tayangan VCD karya wisata.
3. Seluruh siswa mengaku tertarik dengan media VCD karya wisata yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan. Mereka berpendapat bahwa teknik tersebut menjadikan siswa lebih aktif, dan menambah motivasi siswa untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis laporan perjalanan.
4. Sebanyak 35 siswa atau 100% terkesan dengan cara mengajar guru. Menurut mereka dalam mengajar sudah baik. Penjelasan dari guru mudah dipahami.

5. Sebanyak 32 siswa atau 91% menyatakan agar pembelajaran keterampilan menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata dapat diterapkan lagi pada pembelajaran-pembelajaran mendatang. Sisanya sebanyak 3 siswa atau 8% tidak memberikan saran untuk pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata.



## Lampiran 22

**DESKRIPSI HASIL JURNAL GURU SIKLUS I**

1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata.
  - Siswa terlihat sangat siap mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata. Hal tersebut terlihat ketika pembentukan kelompok di awal pembelajaran, siswa terlihat senang dan sangat antusias.
2. Respon siswa terhadap contoh laporan yang guru bagikan
  - Siswa terlihat antusias membaca dan mengamati, tetapi ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan ini, mereka hanya diam dan sekilas memperhatikan.
3. Keaktifan siswa saat melakukan pengamatan tayangan VCD karya wisata.
  - Proses pengamatan tayangan VCD karya wisata membuat siswa aktif karena siswa harus aktif karena siswa harus melakukan pengamatan untuk mengetahui urutan peristiwa perjalanan dan mencatat informasi yang perlu dicantumkan dalam menulis laporan perjalanan. Selain itu, ada juga siswa yang tidak senang karena tayangan VCD kurang bisa menunjukkan suasana atau keadaan tempat dan waktu perjalanan.

4. Perilaku siswa saat melakukan pengamatan tayangan VCD karya wisata dan menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata.
  - Siswa terlihat antusias saat melakukan pengamatan tayangan VCD karya wisata, mereka mengamati setiap tayangan dengan penuh ketelitian dan mencatat informasi yang mereka tangkap lewat tayangan VCD karya wisata. Siswa juga terlihat aktif dan serius dalam menulis laporan perjalanan dengan kelompoknya. Sesekali terjadi selisih paham antar anggota kelompok ketika mendiskusikan data hasil pengamatan tayangan VCD karya wisata.
5. Peristiwa-peristiwa yang muncul saat pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata.
  - Siswa yang sudah dapat mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata sering bertingkah laku yang menunjukkan keaktifan. Peristiwa-peristiwa tersebut yaitu (1) siswa bertanya langsung kepada guru dengan cara tunjuk jari atau memanggil dan mendekati guru, (2) siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru tanpa ditunjuk, (3) siswa sering bertengkar karena ada beberapa dari mereka yang membuat kegaduan dalam kegiatan kelompok.

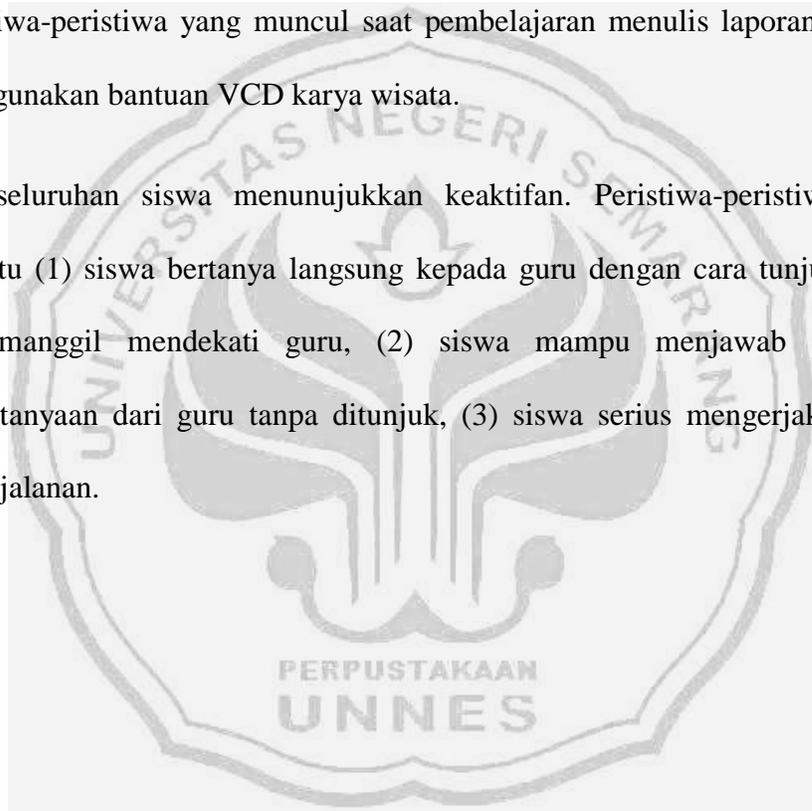
## Lampiran 23

**DESKRIPSI HASIL JURNAL GURU SIKLUS II**

1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata.
  - Secara keseluruhan siswa terlihat siap dan serius memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan peneliti
2. Respon siswa terhadap contoh laporan yang guru bagikan
  - Siswa merespon positif terhadap contoh laporan perjalanan yang guru bagikan. Mereka terlihat antusias membaca dan mengamati contoh laporan perjalanan. Siswa sudah dapat menentukan pokok-pokok yang terdapat dalam penulisan laporan.
3. Keaktifan siswa saat melakukan pengamatan tayangan VCD karya wisata
  - Siswa sangat antusias untuk menemukan data sebanyak-banyaknya dari tayangan VCD karya wisata.
4. Perilaku siswa saat melakukan pengamatan tayangan VCD karya wisata dan menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata.
  - Pada saat pengamatan berlangsung, pertengkaran antar anggota kelompok yang sebelumnya pernah terjadi pada siklus II sudah tidak terjadi lagi. Selain itu,

sebelum melakukan pengamatan siswa membagi tugas masing-masing anggota kelompok sehingga setiap anggota tidak ada yang pasif. Hal ini sangat membantu pelaksanaan pengamatan.

5. Peristiwa-peristiwa yang muncul saat pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata.
  - Keseluruhan siswa menunjukkan keaktifan. Peristiwa-peristiwa tersebut yaitu (1) siswa bertanya langsung kepada guru dengan cara tunjuk jari atau memanggil mendekati guru, (2) siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru tanpa ditunjuk, (3) siswa serius mengerjakan laporan perjalanan.



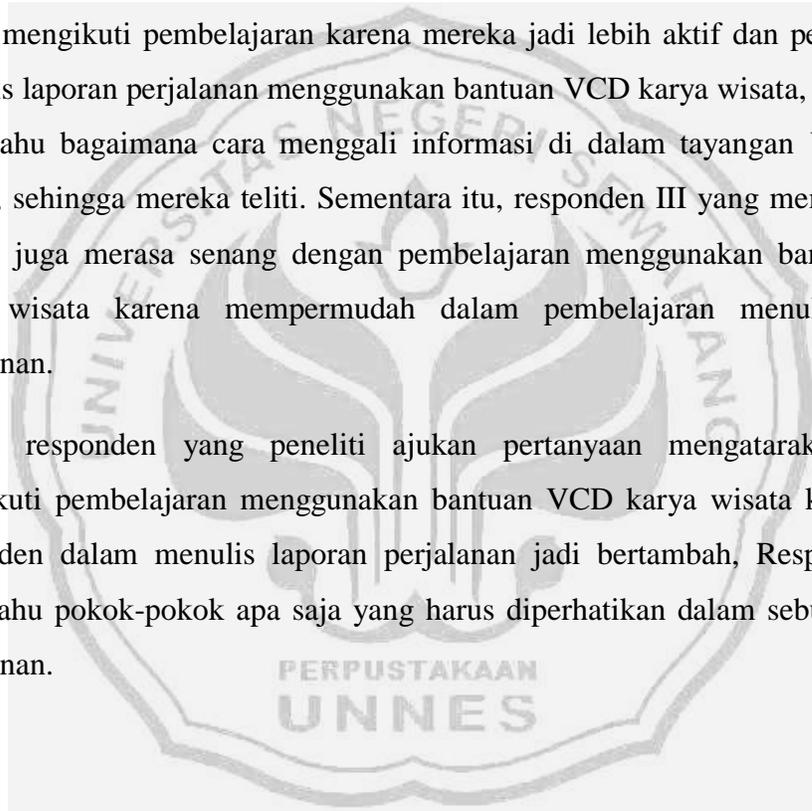
## Lampiran 24

**DESKRIPSI HASIL WAWANCARA SIKLUS I**

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pada siklus I terhadap ketiga siswa yaitu satu siswa yang mendapat nilai baik , satu siswa mendapat nilai cukup dan satu siswa mendapat nilai kurang, respon ketiga siswa tersebut saat berdiskusi menentukan judul yang akan dijadikan objek penulisan adalah mereka sangat antusias mengikutinya karena dapat mempermudah siswa dalam melakukan penulisan, selain itu responden menyatakan bahwa berdiskusi untuk menentukan judul dengan teman kelompok memberikan manfaat, yaitu mereka dapat berpendapat tanpa rasa takut dan percaya diri.
2. Pendapat para responden saat melakukan pengamatan tayangan VCD karya wisata yaitu Responden I yang mendapat kategori nilai tinggi menyatakan sangat senang melakukan pengamatan tayangan VCD karya wisata. Mereka menyatakan banyak keuntungan yang mereka dapatkan saat melakukan pengamatan tayangan VCD karya wisata, misalnya keaktifan siswa dalam pembelajaran jadi meningkat, keberanian bertanya responden bertambah dan data yang diperolehnya pun terperinci. Sedangkan Responden II yang mendapat kategori sedang merasa senang dengan adanya tayangan VCD karya wisata karena urutan peristiwa perjalanan yang mereka akan tuliskan ke dalam suatu laporan terlihat jelas. Responden III yang mendapat kategori rendah merasa terbantu dengan adanya tayangan VCD karya wisata karena mereka terbantu dalam menentukan urutan waktu tetapi mereka merasa kesulitan dalam mengepresikan suasana atau keadaan tempat dan urutan waktu peristiwa perjalanan yang akan mereka tuliskan ke dalam bentuk laporan perjalanan.
3. Kesulitan yang responden alami dalam proses pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata responden I dan II tidak memperoleh kesulitan yang berarti. Tetapi responden III menemukan sedikit

kesulitan terutama saat melakukan pengamatan tayangan VCD karya wisata, yaitu kesulitan dalam mengepresikan suasana atau keadaan tempat dan urutan waktu peristiwa perjalanan yang akan mereka tuliskan dalam bentuk laporan perjalanan.

4. Responden mengutarakan manfaat yang mereka peroleh setelah mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata, responden I yang mendapatkan nilai tertinggi menyatakan sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran karena mereka jadi lebih aktif dan pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata, mereka jadi lebih tahu bagaimana cara menggali informasi di dalam tayangan VCD karya wisata, sehingga mereka teliti. Sementara itu, responden III yang mendapat nilai rendah juga merasa senang dengan pembelajaran menggunakan bantuan VCD karya wisata karena mempermudah dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan.
5. Semua responden yang peneliti ajukan pertanyaan mengutarakan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan bantuan VCD karya wisata kemampuan responden dalam menulis laporan perjalanan jadi bertambah, Responden jadi lebih tahu pokok-pokok apa saja yang harus diperhatikan dalam sebuah laporan perjalanan.



## Lampiran 25

**DESKRIPSI HASIL WAWANCARA SIKLUS II**

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pada siklus II terhadap ketiga siswa yaitu satu siswa yang mendapat nilai baik, satu siswa yang mendapat nilai cukup dan satu siswa yang mendapat nilai kurang, respon ketiga siswa tersebut saat berdiskusi menentukan judul yang akan dijadikan objek penulisan adalah mereka sangat senang dan antusias saat berdiskusi menentukan judul yang akan dijadikan objek penulisan.
2. Pendapat para responden saat melakukan pengamatan tayangan VCD karya wisata yaitu keaktifan siswa dalam pembelajaran jadi meningkat dan data yang diperoleh pun terperinci.
3. Tidak ada kesulitan yang responden alami dalam proses pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata, responden sudah paham bagaimana cara menerapkan aspek-aspek laporan, responden juga dapat dengan mudah bertanya kepada peneliti jika belum memahami pembelajaran sehingga tidak ada kesulitan dalam pembelajaran.
4. Responden mengutarakan manfaat yang mereka peroleh setelah mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata lebih aktif dan tidak jenuh dalam pembelajaran, responden jadi lebih tahu bagaimana cara penulisan laporan perjalanan yang benar dan pengamatan tayangan bantuan VCD karya wisata mempermudah pembuatan laporan perjalanan.
5. Semua responden yang peneliti ajukan pertanyaan mengutarakan setelah mengikuti pembelajaran menulis laporan perjalanan menggunakan bantuan VCD karya wisata kemampuan responden dalam menulis laporan perjalanan jadi bertambah dan menganggap menulis laporan perjalanan menjadi mudah

HASIL MENULIS LAPORAN PERJALANAN SISWA  
SIKLUS I

Nama: Fika Indriati

No Absen: 19

Study Tour Siswa SMP N 1 Warureja

Liburan semester telah tiba siswa-siswi SMP Negeri 01 Warureja akan melaksanakan kegiatan studytour ke pantai Ancol, Dufan dan Cibaduyut Bandung. Kami melakukan perjalanan menggunakan bus. Seperti bus didampingi oleh guru pendamping. Sebelum berangkat kami semua melakukan doa terlebih dahulu.

Rombongan kami tiba di tujuan pertama yaitu Pantai Ancol. Di Ancol kami tidak terlalu lama karena perjalanan selanjutnya dilanjutkan ke Dufan. Di Dufan terdapat banyak wahana permainan. Di antaranya adalah catanang-anting, Arum Jeram, Tornado dan lain sebagainya. Kami tidak mencoba permainan semuanya karena waktunya tidak cukup. Tetapi kami merasa senang sekali karena wahana permainan di Dufan begitu menyenangkan.

Kemudian perjalanan dilanjutkan lagi ke tempat tujuan kami yaitu Cibaduyut. Kami membeli berbagai macam cinderamata untuk dijadikan oleh-oleh. Setelah cukup lama berbelanja, kami langsung melanjutkan pulang ke sekolah.

Kami tiba di sekolah pada hari orang tua sudah banyak yang menunggu di halaman sekolah untuk menemu kami. Setelah itu kami langsung pulang ke rumah.

7  
13  
14  
14  
5  
5  
5  
+  
78